

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK PERIODE 3 BULAN DARI TANGGAL 1 JANUARI
SAMPAI DENGAN 31 MARET 2015 DAN 2014

*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2015 AND 31 DECEMBER 2014
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD FROM 1 JANUARY
TO 31 MARCH 2015 AND 2014*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS OF 31 MARCH 2015, AND 31 DECEMBER 2014</i>	1 - 3
---	-------

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE 3 BULAN DARI TANGGAL 1 JANUARI SAMPAI DENGAN 31 MARET 2015 AND 2014 <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME FOR THE THREE-MONTH PERIOD FROM 1 JANUARY TO 31 MARCH 2015 AND 2014</i>	4
---	---

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE 3 BULAN DARI TANGGAL 1 JANUARI SAMPAI DENGAN 31 MARET 2015 DAN 2014 <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY FOR THE THREE-MONTH PERIOD FROM 1 JANUARY TO 31 MARCH 2015 AND 2014</i>	5
---	---

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE 3 BULAN DARI TANGGAL 1 JANUARI SAMPAI DENGAN 31 MARET 2015 DAN 2014 <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE THREE-MONTH PERIOD FROM 1 JANUARY TO 31 MARCH 2015 AND 2014</i>	6
---	---

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN <i>NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i>	7 - 80
--	--------

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN <i>SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION</i>	81 - 85
---	---------



PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk
Public Listed Company

Graha BIP, 6th Floor
Jl. Gatot Subroto Kav. 23
Jakarta 12930
Phone : (62-21) 252 2535 (Hunting)
Fax : (62-21) 252 2532

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTH
PERIOD MARCH 31, 2015 AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014
PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertandatangan di bawah ini: / *We, the undersigned below :*

Nama / *Name* : **Arianto Sjarief**
Alamat kantor / *Office Address* : Graha BIP Lt.6 Jl. Gatot Subroto kav.23 Jakarta 12930
Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu
Identitas lain/ *Home Address in accordances*
With Resident ID Card or Other ID Card : Jl. Sultan Agung No.33 Jakarta Selatan
Nomor Telepon / *Phone Number* : 021-2522535
Jabatan / *Position* : Presiden Direktur / *President Director*

Nama / *Name* : **Kwan Lie Chin Vienna**
Alamat kantor / *Office Address* : Graha BIP Lt.6 Jl. Gatot Subroto kav.23 Jakarta 12930
Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu
Identitas lain/ *Home Address in accordances*
With Resident ID Card or Other ID Card : Kampung Pulo No.14 Rt 002/003 Jakarta Timur
Nomor Telepon / *Phone Number* : 021-2522535
Jabatan / *Position* : Direktur / *Director*

menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak

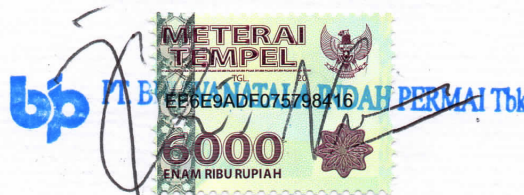
declare that :

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements;*
2. *The Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in conformity with generally accepted accounting principles;*
3. a. *All information presented in the Consolidated Financial Statements has been completely and properly disclosed;*
b. *The Consolidated Financial Statements do not contain any improper material information or facts and do not eliminate any material information or facts;*
4. *We are responsible for the internal control system of the Company and subsidiaries*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify that our Statements are true.

Jakarta, 30 April 2015 / *April 30, 2015*



Arianto Sjarief
Presiden Direktur/
President Director

Kwan Lie Chin Vienna
Direktur /
Director

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM**

Per 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of 31 March 2015 and 31 December 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret / March 31, 2015 Tidak diaudit / Unaudited	31 Desember / Desember 31, 2014 Diaudit / Audited	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	2e,g,h,3,29,30	20,430,799,149	15,784,434,656	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Piutang Usaha:				<i>Trade Receivables:</i>
- Pihak Ketiga	2f,g,4,29,30	4,380,464,173	6,060,667,588	<i>Third Parties</i>
Piutang Lain-lain	2f,g,29,30	20,088,250	24,271,797	<i>Other Receivables</i>
P e r s e d i a a n	2i	615,988,308	588,113,445	<i>I n v e n t o r i e s</i>
Pajak Dibayar di Muka	13a	3,376,055,838	3,319,518,105	<i>Prepaid Taxes</i>
Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka	2j,5	13,156,709,541	11,542,803,015	<i>Advances and Prepayment</i>
Hak yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				<i>Current Portion of rights:</i>
- Hak atas Tanah	6	143,333,333	143,333,333	<i>Land Rights</i>
Jumlah Aset Lancar		42,123,438,592	37,463,141,939	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Hak atas tanah	6	3,380,277,804	3,416,111,136	<i>Land rights</i>
Aset keuangan tersedia untuk dijual	2g,7,29,30	40,714,279,020	40,636,091,520	<i>Available-for-sale financial assets</i>
Properti investasi – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 27.850.023.626 dan Rp 27.101.194.604 masing-masing pada tahun 2015 dan 2014	2k,n,8	297,757,322,841	298,506,151,863	<i>Investment properties - net of accumulated depreciation Rp 27.850.023.626 and Rp 27.101.194.604 in 2015 dan 2014, respectively</i>
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 23.023.974.605, Rp 20.095.991.391, dan pada tahun 2015 dan 2014	2l,n,9	153,117,450,691	155,528,793,707	<i>Property and equipments - net of accumulated depreciation Rp 23.023.974.605, Rp 20.095.991.391, and in 2015 dan 2014, respectively</i>
Uang muka investasi	10	56,000,000,000	56,000,000,000	<i>Advance in investment</i>
Goodwill		26,027,431,196	26,027,431,196	<i>Goodwill</i>
Aset tidak lancar lainnya		6,500,000	6,500,000	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar		577,003,261,552	580,121,079,422	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		619,126,700,144	617,584,221,361	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BHUWANATALA INDAH PEMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM**

Per 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of 31 March 2015 and 31 December 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret / March 31, 2015 Tidak diaudit / Unaudited	31 Desember / December 31, 2014 Diaudit / Audited	
Catatan/ Notes			
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	2g,o,15a,29,30	6,089,226,061	7,266,184,313
Utang usaha – pihak ketiga	2g,29,30	2,280,165,442	2,414,890,392
Utang lain-lain:			<i>Other payables:</i>
Pihak ketiga	2g,11,29,30	688,200,214	692,222,814
Pihak berelasi	2d,g,27,29,30	14,077,539,121	14,077,539,121
Beban yang masih harus dibayar	2g,h,12,29,30	3,167,461,956	3,297,116,614
Utang pajak	13b,c	1,042,650,037	1,332,213,428
Pendapatan diterima dimuka	14	13,618,128,792	12,705,441,258
Setoran jaminan penyewa	2g,h,16,29,30	11,079,523,441	10,934,056,396
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			<i>Current portion of long-term liabilities:</i>
Pinjaman bank	2g,o,15b,29,30	15,116,666,672	13,904,166,674
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>67,159,561,736</u>	<u>66,623,831,010</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain – pihak ketiga	2g,29,30	325,528,873	309,506,205
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			<i>Long-term liabilities net of current portion:</i>
Pinjaman bank	2g,o,15b,29,30	69,149,999,992	73,499,999,992
Setoran jaminan penyewa	2g,h,16,29,30	1,967,394,162	1,710,592,950
Pendapatan diterima dimuka	14	18,734,705,071	19,135,554,571
Liabilitas pajak tangguhan	13d	2,764,896,812	2,751,893,158
Cadangan imbalan pasca-kerja	2p,17	771,980,937	771,980,937
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>93,714,505,847</u>	<u>98,179,527,813</u>	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>160,874,067,583</u>	<u>164,803,358,823</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BHUWANATALA INDAH PEMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM**

Per 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of 31 March 2015 and 31 December 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret / March 31, 2015 Tidak diaudit / Unaudited	31 Desember / Desember 31, 2014 Diaudit / Audited	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal Saham - nilai nominal Rp 500 per saham untuk saham Seri A dan Rp 100 per saham untuk saham Seri B				<i>Capital Stock - par value of Rp 500 per share for Series A shares and Rp 100 per share for Series B shares</i>
Modal Dasar - 1.800.000.000 saham Seri A dan 11.000.000.000 saham Seri B per 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014				<i>Authorized - 1,800,000,000 Series A shares and 11,000,000,000 Series B shares as of 31 March 2015 and 31 December 2014</i>
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 1.638.218.259 saham Seri A dan 1.394.020.986 saham Seri B masing-masing per 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014		958,511,228,100	958,511,228,100	<i>Subscribed and Fully Paid - 1,638,218,259 Series A shares and 1,394,020,986 Series B shares as of 31 March 2015 and 31 December 2014, respectively</i>
Tambahan modal disetor - Bersih (Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan untuk dijual - bersih	18 19	58,825,799,331	58,825,799,331	<i>Additional paid-in capital - Net Unrealized (loss) gain on changes in fair value of available-for-sale financial assets - net</i>
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	20	(888,697,526)	(941,401,690)	<i>Difference in foreign currency translation of financial statements</i>
Akumulasi kerugian		6,514,069,086	6,514,533,176	<i>Accumulated losses</i>
Sub-Jumlah		<u>384,746,239,015</u>	<u>379,621,439,383</u>	Sub-Total
Kepentingan non-pengendali	21	73,506,393,546	73,159,423,155	Non-controlling interests
Total Ekuitas - bersih		<u>458,252,632,561</u>	<u>452,780,862,538</u>	Total Equity - net
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS - BERSIH		<u>619,126,700,144</u>	<u>617,584,221,361</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY - NET

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BHUWANATALA INDAH PEMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk periode 3 bulan dari tanggal 1 Januari sampai
dengan 31 Maret 2015 dan 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF COMPREHENSIVE INCOME**
*For the three-month period from 1 January to
31 March 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	31 Maret / March 31, 2015	Catatan/ Notes	31 Maret / March 31, 2014	
	Tidak diaudit / Unaudited		Tidak diaudit / Unaudited	
PENDAPATAN	26,186,672,025	2q,22	22,078,474,464	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	(10,105,512,125)	2q,23	(10,860,626,268)	DIRECT EXPENSES
LABA BRUTO	<u>16,081,159,900</u>		<u>11,217,848,196</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	(5,520,496,918)	2q,24	(3,034,563,701)	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	<u>10,560,662,982</u>		<u>8,183,284,495</u>	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Keuntungan atas penjualan aset keuangan tersedia untuk dijual	-		1,401,181,159	<i>Gain on sales of financial assets available for sale</i>
Pendapatan keuangan - Bersih	297,460,658	2g,25	180,142,299	<i>Finance income - Net</i>
Beban keuangan	(3,311,089,696)	2g,25	(1,910,425,779)	<i>Finance costs</i>
Beban insentif	(409,360,794)		-	<i>Incentive fee</i>
(Kerugian) keuntungan selisih kurs – bersih	(4,357,882)		(975,942,297)	<i>(Loss) gain on foreign exchange – net</i>
Lain-lain – bersih	<u>(341,204,230)</u>		<u>(536,648,692)</u>	<i>Others – net</i>
Jumlah (Beban) Penghasilan Lain-lain – Bersih	<u>(3,768,551,944)</u>		<u>(1,841,693,310)</u>	Total Other (Expenses) Income – Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>6,792,111,038</u>		<u>6,341,591,185</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX
Kini - Final	(1,333,859,412)	2r,13c	(1,167,109,146)	<i>Current - Final</i>
Kini - Non-Final	(49,031,832)	2r,13c	(48,473,878)	<i>Current - Non-Final</i>
Tangguhan	<u>(13,003,654)</u>	13d	<u>(55,078,908)</u>	<i>Deferred</i>
Pajak Penghasilan – Bersih	<u>(1,395,894,898)</u>		<u>(1,270,661,932)</u>	Income Tax - Net
LABA TAHUN BERJALAN	<u>5,396,216,140</u>		<u>5,070,929,253</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(464,090)		845,922,194	<i>Difference in foreign currency translation of financial statements</i>
Jumlah Rugi Komprehensif Lain - Bersih	<u>(464,090)</u>		<u>845,922,194</u>	Total Other Comprehensive Loss - Net
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>5,395,752,050</u>		<u>5,916,851,447</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba yang diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk	5,072,559,558		4,327,331,700	<i>Owners of the parent equity</i>
Kepentingan non-pengendali	323,656,582		743,597,553	<i>Non-controlling interests</i>
	<u>5,396,216,140</u>		<u>5,070,929,253</u>	
Jumlah laba komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	5,072,095,468		5,173,253,894	<i>Owners of the parent equity</i>
Kepentingan non-pengendali	323,656,582		743,597,553	<i>Non-controlling interests</i>
	<u>5,395,752,050</u>		<u>5,916,851,447</u>	
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	<u>1.73</u>	26	<u>1.47</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

	Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent company								
			(Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan untuk dijual – bersih/ Unrealized (loss) gain on changes in fair value of available-for-sale financial assets - net	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to foreign currency translation	Akumulasi kerugian/ Accumulated losses	Sub-Jumlah/ Sub-Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Ekuitas - bersih/ Equity - net	
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor - Bersih/ Additional paid- in Capital - Net							
Saldo pada tanggal 31 Desember 2013	958,511,224,100	58,825,799,331	246,664,758	6,067,684,555	(660,302,405,844)	363,348,966,900	71,088,837,317	434,437,804,217	Balance as of 31 December 2013
Selisih transaksi ekuitas entitas anak	-	-	(871,874,982)	-	-	(871,874,982)	(421,516,179)	(1,293,391,161)	
Jumlah laba komprehensif per 31 Maret 2014	-	-	-	845,922,194	4,327,331,700	5,173,253,894	743,597,553	5,916,851,447	Total comprehensive income for 31 Maret 2014
Saldo pada tanggal 31 Maret 2014	958,511,224,100	58,825,799,331	(625,210,224)	6,913,606,749	(655,975,074,144)	367,650,345,812	71,410,918,691	439,061,264,503	Balance as of 31 Maret 2014
Saldo pada tanggal 31 Desember 2014	958,511,228,100	58,825,799,331	(941,401,690)	6,514,533,176	(643,288,719,534)	379,621,439,383	73,159,423,155	452,780,862,538	Balance as of 31 December 2014
Jumlah laba komprehensif per 31 Maret 2015	-	-	52,704,164	(464,090)	5,072,559,559	5,124,799,633	346,970,391	5,471,770,024	Total comprehensive income for 31 Maret 2015
Saldo pada tanggal 31 Maret 2015	958,511,228,100	58,825,799,331	(888,697,526)	6,514,069,086	(638,216,159,975)	384,746,239,016	73,506,393,546	458,252,632,562	Balance as of 31 Maret 2015

**PT BHUWANATALA INDAH PEMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
INTERIM**

Untuk periode 3 bulan dari tanggal 1 Januari sampai
dengan 31 Maret 2015 dan 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS**

For the three-month period from 1 January to
31 March 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret / March 31, 2015 Tidak diaudit / Unaudited	31 Maret / March 31, 2014 Tidak diaudit / Unaudited	
			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari pelanggan	28,646,256,781	23,461,363,172	Receipt from customers
Pembayaran kepada:			Payments to:
Pemasok	(9,838,927,868)	(16,706,205,359)	Suppliers
Direksi dan karyawan	(1,963,053,769)	(1,547,666,820)	Directors and employees
Beban-beban	(2,248,568,721)	(1,593,519,148)	Expenses
Arus kas dari operasi	<u>14,595,706,423</u>	<u>3,613,971,845</u>	Cash flows from operations
Penerimaan atas pendapatan keuangan	297,460,658	180,142,299	Receipt from finance income
Beban lain-lain – bersih	(721,723,196)	(2,250,951,182)	Other expenses - net
Pembayaran atas beban keuangan	(3,311,089,696)	(1,884,414,363)	Payment of finance cost
Pembayaran pajak penghasilan	(1,382,891,244)	(1,176,869,176)	Payment of income tax
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	<u>9,477,462,945</u>	<u>(1,518,120,577)</u>	Net cash flows from operating activities
			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penjualan (pembelian) aset keuangan tersedia untuk dijual	-	15,015,100,000	Sales (purchase) in available-for-sale financial assets
Perolehan aset tetap (Catatan 9)	(516,640,198)	(3,346,570,392)	Acquisition of property and equipments (Notes 9)
Beban Ditangguhkan	-	(2,000,000,000)	Deferred Expenses
Arus kas bersih untuk aktivitas investasi	<u>(516,640,198)</u>	<u>9,668,529,608</u>	Net cash flows for investing activities
			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembayaran pinjaman bank	(4,314,458,254)	(1,425,000,000)	Payments of bank loans
Pembayaran utang lembaga keuangan	-	(260,724,323)	Payment of finance lease payable
Arus kas bersih (untuk) dari aktivitas pendanaan	<u>(4,314,458,254)</u>	<u>(1,685,724,323)</u>	Net cash flows (for) from financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	4,646,364,493	6,464,684,708	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>15,784,434,656</u>	<u>4,943,655,391</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>20,430,799,149</u>	<u>11,408,340,099</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an
integral part of these consolidated financial statements

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN DARI TANGGAL 1 JANUARI
SAMPAI DENGAN 31 MARET 2015 DAN 2014 KECUALI
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Neraca) KONSOLIDASI
DENGAN PERBANDINGAN ANGKA-ANGKA
PER 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD FROM 1 JANUARY
TO 31 MARCH 2015 AND 2014 EXCEPT
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION WITH COMPARATIVE FIGURE
AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 165 tanggal 21 Desember 1981 dari Koswara, S.H., Notaris di Bandung. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) melalui Surat Keputusan No. C2-4821.HT.01.01.Th.83 tanggal 29 Juni 1983 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 10 Februari 1989, Tambahan No. 204.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 35 tanggal 28 Oktober 2014 dari Edi Priyono, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-08690.40.21.2014 tanggal 20 November 2014.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi pembangunan dan pengelolaan properti seperti apartemen, perkantoran, pertokoan dan perumahan, perdagangan dan pelayanan jasa.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Graha BIP lantai 6, Jalan Jendral Gatot Subroto No. 23, Jakarta.

Kegiatan utama Perusahaan saat ini adalah melakukan investasi saham pada beberapa Entitas Anak.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Ringkasan aksi korporasi Perusahaan (*corporate actions*) yang mempengaruhi efek yang diterbitkan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum perdana saham sampai dengan tanggal 31 Maret 2015 adalah sebagai berikut:

Aksi Korporasi Perusahaan	Jumlah saham beredar setelah transaksi/ Total outstanding shares after the transaction	Tanggal pencatatan Di Bursa Efek Indonesia/ Date of listing on the Indonesia Stock Exchange	Tanggal efektif/ Effective date	The Company's Corporate Actions
Penawaran umum perdana dan pencatatan sebagian saham Perusahaan sebanyak 6.500.000	6.500.000	-	26 Juni/ June 1989	<i>Initial public offering and listing of part of the Company's shares totalling 6,500,000 shares</i>
Pencatatan saham Pendiri sebanyak 9.500.000	16.000.000	31 Januari/ January 1990	-	<i>Listing of the shareholders shares totalling 9,500,000</i>

1. GENERAL

a. The Company Establishment

PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk ("the Company") was established based on Notarial Deed No. 165 dated 21 December 1981 of Koswara, S.H., Notary in Bandung. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (recently known as the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) by virtue of his decree No. C2-4821.HT.01.01.Th.83 dated 29 June 1983 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 12 dated 10 February 1989, Supplement No. 204.

The Company's Articles of Association was amended several times, most recently by Notarial Deed No. 35 dated 28 October 2014 of Edi Priyono, S.H., Notary in Jakarta. The Deed was reported and received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-08690.40.21.2014 dated 20 November 2014.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities consists of development and management of property such as apartments, office spaces, shopping centers and houses, trading and services.

The Company's head office is located in Graha BIP, 6th floor, Jalan Jendral Gatot Subroto No. 23, Jakarta.

At present, the Company is engaged mainly in the activities of investments in shares in several Subsidiaries.

b. Company's Public Offering

The summary of corporate actions that affect the securities issued by the Company since the date of initial public offering up to 31 March 2015 are as follows:

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE 3 BULAN DARI TANGGAL 1 JANUARI
SAMPAI DENGAN 31 MARET 2015 DAN 2014 KECUALI
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Neraca) KONSOLIDASI
DENGAN PERBANDINGAN ANGKA-ANGKA
PER 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
(Continued) STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD FROM 1 JANUARY
TO 31 MARCH 2015 AND 2014 EXCEPT
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION WITH COMPARATIVE FIGURE
AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)

b. Company's Public Offering (Continued)

<u>Aksi Korporasi Perusahaan</u>	<u>Jumlah saham beredar setelah transaksi/ Total outstanding shares after the transaction</u>	<u>Tanggal pencatatan Di Bursa Efek Indonesia/ Date of listing on the Indonesia Stock Exchange</u>	<u>Tanggal efektif/ Effective date</u>	<u>The Company's Corporate Actions</u>
Penawaran umum terbatas I dengan hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 24.000.000 saham	46.500.000	-	29 Juni/ June 1991	<i>Limited public offering I with pre-emptive rights totalling 24,000,000 shares</i>
Pemecahan nilai nominal saham 40.000.000 dan saham bonus 64.000.000	150.500.000	8 Juli/ July 1996	-	<i>Stock split 40,000,000 and bonus shares 64,000,000</i>
Penawaran umum terbatas II dengan hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 360.000.000 saham biasa dan 36.000.000 waran (Waran Seri I)	406.500.000	-	8 November 1996	<i>Limited public offering II with pre-emptive rights totalling 360,000,000 common shares and 36,000 warrant (Series I Warrant)</i>
Pencatatan saham dari konversi waran Seri I sebanyak 66.603 saham	406.566.603	30 September 1997	-	<i>Listing of shares from conversion of warrant Series I totalling 66,603 shares</i>
Penawaran umum terbatas III dengan hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 1.134.149.856 saham biasa dan 28.353.746 waran (Waran Seri II)	1.540.649.856	-	12 Maret/ March 1998	<i>Limited public offering III with pre-emptive rights totalling 1,134,149,856 common shares and 28,353,746 warrant (Series II Warrant)</i>
Pencatatan saham dari konversi waran Seri I sebanyak 1.800 saham	1.540.651.656	28 November 2001	-	<i>Listing of shares from conversion of warrant Series I totalling 1,800 shares</i>
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor tanpa hak memesan efek terlebih dahulu kepada Terra Capital Partners Ltd. sebanyak 163.821.825 saham Seri B, sehingga nilai nominal saham yang beredar menjadi: Seri A: nilai nominal Rp 500 per saham Seri B: nilai nominal Rp 100 per saham	1.638.218.259 163.821.825	11 September 2012	-	<i>Increase in issued and paid-up capital without pre-emptive rights to Terra Capital Partners Ltd. totalling 163,821,825 series B shares, thus the par value of outstanding shares become: A Series: par value of Rp 500 per share B Series: par value of Rp 100 per share</i>
Peningkatan saham seri B dalam rangka obligasi konversi kepada Kimbell Holding Ltd sebanyak 100.000.000 saham Seri B, sehingga nilai nominal saham menjadi: Seri A: nilai nominal Rp 500 per saham Seri B: nilai nominal Rp 100 per saham	1.638.218.259 263.821.825	11 September 2012	-	<i>Increase in B series shares with respect to convertible bond to Kimbell Holding Ltd. totalling 100,000,000 B series shares, thus the par value of outstanding shares become: A Series: par value of Rp 500 per share B Series: par value of Rp 100 per share</i>

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE 3 BULAN DARI TANGGAL 1 JANUARI
SAMPAI DENGAN 31 MARET 2015 DAN 2014 KECUALI
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Neraca) KONSOLIDASI
DENGAN PERBANDINGAN ANGKA-ANGKA
PER 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
(Continued) STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD FROM 1 JANUARY
TO 31 MARCH 2015 AND 2014 EXCEPT
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION WITH COMPARATIVE FIGURE
AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)

b. Company's Public Offering (Continued)

<u>Aksi Korporasi Perusahaan</u>	<u>Jumlah saham beredar setelah transaksi/ Total outstanding shares after the transaction</u>	<u>Tanggal pencatatan Di Bursa Efek Indonesia/ Date of listing on the Indonesia Stock Exchange</u>	<u>Tanggal efektif/ Effective date</u>	<u>The Company's Corporate Actions</u>
Penawaran umum terbatas IV dengan hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 1.130.197.731 saham biasa seri B dan 661.579.159 waran (Waran Seri III), sehingga nilai nominal saham menjadi: Seri A: nilai nominal Rp 500 per saham Seri B: nilai nominal Rp 100 per saham	1.638.218.259 1.394.019.556	-	30 November 2012	<i>Limited public offering IV with pre-emptive rights totalling 1,130,197,731 B series shares and 661,579,159 warrant (series III warrant), thus the par value of outstanding shares become: A Series: par value of Rp 500 per share B Series: par value of Rp 100 per share</i>
Pencatatan saham dari konversi waran Seri III sebanyak 1.390 saham Seri A: nilai nominal Rp 500 per saham Seri B: nilai nominal Rp 100 per saham	1.638.218.259 1.394.020.946	21 November 2013	-	<i>Listing of share from conversion of warrant Series III totalling 1,390 shares A Series: par value of Rp 500 per share B Series: par value of Rp 100 per share</i>
Pencatatan dari konversi waran seri III sebanyak 40 saham Seri A: nilai nominal Rp 500 per saham Seri B: nilai nominal Rp 100 per saham	1.638.218.259 1.394.020.986	4 Agustus/ August 2014	-	<i>Listing of share from conversion of warrant Series III totalling 40 shares A Series: par value of Rp 500 per share B Series: par value of Rp 100 per share</i>

c. Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan

c. Board of Commissioners and Directors and Employees

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

The composition of the members Board of Commissioners and Directors of the Company as of 31 March 2015 and 31 December 2014 is as follows:

Presiden Komisaris Komisaris Komisaris Independen	Adrian Jusuf Chandra Heru Tjahjo Pramono Piter Korompis	<i>President Commissioner Commissioner Independent Commissioner</i>
Presiden Direktur	Arianto Sjarief	<i>President Director</i>
Direktur Direktur Independen	Kwan Lie Chin Vienna Liandy Ramali	<i>Director Independent Director</i>

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE 3 BULAN DARI TANGGAL 1 JANUARI
SAMPAI DENGAN 31 MARET 2015 DAN 2014 KECUALI
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Neraca) KONSOLIDASI
DENGAN PERBANDINGAN ANGKA-ANGKA
PER 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
(Continued) STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD FROM 1 JANUARY
TO 31 MARCH 2015 AND 2014 EXCEPT
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION WITH COMPARATIVE FIGURE
AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan
(Lanjutan)

Susunan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota

Piter Korompis
Yoyok Widiyanto
Susilowati

Chief
Member

Internal Audit

Berdasarkan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.I.7 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perusahaan telah menyusun Piagam Internal Audit sejak tanggal 22 Desember 2009 dan telah membentuk Divisi Internal Audit pada tanggal yang sama. Kepala Unit Internal Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah Soeni.

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. SKDIR No.009/SKP-CS/01-2010 tanggal 14 Januari 2010, Perusahaan menunjuk Arianto Sjarief sebagai Sekretaris Perusahaan.

Berdasarkan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.I.4 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan, Perusahaan diwajibkan untuk membentuk fungsi Sekretaris Perusahaan yang antara lain bertugas:

- (1) Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
- (2) Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemberi modal yang berkaitan dengan kondisi Perusahaan;
- (3) Memberikan masukan kepada Direksi Perusahaan untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya;
- (4) Sebagai penghubung atau *contact person* antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan masyarakat;
- (5) Fungsi Sekretaris Perusahaan dapat dirangkap oleh Direktur Perusahaan.

1. GENERAL (Continued)

c. Board of Commissioners and Directors and Employees
(Continued)

The composition of the members of the Audit Committee of the Company as of 31 March 2015 and 31 December 2014 are as follows:

Internal Audit

Based on the regulation issued by the BAPEPAM-LK No. IX.I.7 concerning the Forming and Charter's Compilation Guidance of Internal Audit Unit, the Company had established an Internal Audit Charter since 22 December 2009 and had formed an Internal Audit Division at the same time. The Head of Internal Audit Unit of the Company as of 31 March 2015 and 31 December 2014 is Soeni.

Corporate Secretary

Based on the virtue of the Board of Directors of the Company No. SKDIR No.009/SKP-CS/01-2010 dated 14 January 2010, the Company appointed Arianto Sjarief as its Corporate Secretary.

Based on the regulation issued by the BAPEPAM-LK No. IX.I.4 concerning the Formation of the Corporate Secretary, the Company is required to establish a Corporate Secretary which functions comprise the followings:

- (1) Keep informed with respect to Capital Market developments, especially Capital Market regulations;
- (2) Provide the public with all information needed by investors regarding the condition of the Issuer or Public Company;
- (3) Make recommendations to the Issuer or Public Company's board of directors with respect to compliance with Law No. 8, 1995 concerning the Capital Market and its implementing regulations;
- (4) Act as the Issuer's or Public Company's contact person with Financial Services Authority (OJK) and the public; and
- (5) The functions of Corporate Secretary may be concurrently performed by a director of the Issuer or Public Company.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE 3 BULAN DARI TANGGAL 1 JANUARI
SAMPAI DENGAN 31 MARET 2015 DAN 2014 KECUALI
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Neraca) KONSOLIDASI
DENGAN PERBANDINGAN ANGKA-ANGKA
PER 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
(Continued) STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD FROM 1 JANUARY
TO 31 MARCH 2015 AND 2014 EXCEPT
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION WITH COMPARATIVE FIGURE
AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") mempekerjakan masing-masing 27 karyawan tetap.

Entitas induk sekaligus entitas induk utama Perusahaan adalah Safire Capital Pte. Ltd.

d. Entitas anak

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung pada entitas anak berikut ini:

1. GENERAL (Continued)

c. Board of Commissioners and Directors and Employees (Continued)

As of 31 March 2015 dan 31 December 2014, the Company and subsidiaries (hereinafter collectively referred to as "the Group") employed 27 permanent employees, respectively.

The parent entity as well as the ultimate parent entity of the Company is Safire Capital Pte. Ltd.

d. Subsidiaries

The Company has direct and indirect ownerships in the following subsidiaries:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Scope of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			2015 dan 2014 %		2015 Rp	2014 Rp
Kepemilikan langsung/ Direct ownership						
BIP Holdings International Pte. Ltd	Singapura/ Singapore	Investasi/ Investment	100%	1995	6.883.821	6.821.608
PT Asri Kencana Gemilang	Jakarta	Penyewaan gedung perkantoran/ Office building rental	99,99%	1997	86.933.794883	84.927.765.750
PT BIP Lokakencana	Jakarta	Investasi/ Investment	99,99%	1996	77.207.750.000	77.207.750.000
PT BIP Tridaya Propertindo	Jakarta	Properti/ Property	67,41%	1999	320.388.719.866	320.924.037.718
PT BIP Sentosa	Jakarta	Penyewaan apartemen/ Apartment rental	62,50%	2013	42.851.122.436	43.051.580.183
Kepemilikan tidak langsung melalui PT BIP Tridaya Propertindo/ Indirect ownership through PT BIP Tridaya Propertindo						
PT Grha Swahita	Bali	Perhotelan/ Hotel	98,17%	2013	114.757.599.320	117.155.352.581
PT BIP Lokakencana	Jakarta	Investasi/ Investment	0,01%	1996	77.207.750.000	77.207.750.000
PT BIP Sentosa	Jakarta	Apartment rental	37,5%	2013	42.851.122.436	43.051.580.183

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 29 tanggal 26 Februari 2013 yang dibuat dihadapan Notaris Edi Priyono, SH, Perusahaan melakukan pembelian saham milik PT Bintang Inti Pusaka di Entitas Anak, PT Asri Kencana Gemilang, sebanyak 2.499 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham atau sebesar Rp 2.499.000.000, sehingga kepemilikan Perusahaan di dalam Entitas Anak, PT Asri Kencana Gemilang, menjadi sebesar 99,99% atas transaksi jual beli tersebut. Perusahaan telah melakukan pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 28 Februari 2013.

Based on Sale and Purchase Deed No. 29 dated 26 February 2013 of Public Notary Edi Priyono, SH, the Company purchased 2,499 shares of PT Bintang Inti Pusaka in the Subsidiary, PT Asri Kencana Gemilang, with a par value of Rp 1,000,000 per share totalling Rp 2,499,000,000, so the Company had a 99,99% ownership in the Subsidiary, PT Asri Kencana Gemilang, resulting from such a sale and purchase transaction. The Company reported such a transaction to the OJK on 28 February 2013.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE 3 BULAN DARI TANGGAL 1 JANUARI
SAMPAI DENGAN 31 MARET 2015 DAN 2014 KECUALI
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Neraca) KONSOLIDASI
DENGAN PERBANDINGAN ANGKA-ANGKA
PER 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
(Continued) STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD FROM 1 JANUARY
TO 31 MARCH 2015 AND 2014 EXCEPT
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION WITH COMPARATIVE FIGURE
AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

d. Entitas anak (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Pengambilalihan No. 69 tanggal 7 Juni 2013, yang dibuat dihadapan Suwarni Sukirman, SH, Perusahaan melakukan penyertaan sebanyak 45.500 saham pada PT Tridaya Investindo dan Entitas Anak dengan nilai sebesar Rp 167.622.000.000 atau equivalent dengan Rp 3.684.000 per lembar saham atau memiliki kepemilikan dengan persentase 67,41% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor. Akumulasi biaya terkait akuisisi adalah sebesar Rp 2.428.754.098.

Nilai wajar saham berdasarkan KJPP Ruky, Syafrudin dan Rekan (KJPP RSR) dalam Laporan Penilaian Saham PT Tridaya Investindo No. RSR-U/R/SV/140313.01 tanggal 14 Maret 2013 dan perbaikannya dengan menggunakan "Pendekatan Penilaian atas Dasar Diskonto Arus Kas Bersih dan "Aset Bersih yang Disesuaikan" adalah sebesar Rp 5.972.700 sampai dengan Rp 5.139.300 per lembar saham.

Kombinasi bisnis yang dilakukan oleh Perusahaan terhadap PT Tridaya Investindo dan entitas anak sesuai dengan misi Perusahaan dibawah pengendali baru yaitu melakukan pengembangan di properti komersial, pengembangan lini usaha properti mengkombinasikan bisnis perkantoran, hunian dan pariwisata dengan memanfaatkan pertumbuhan ekonomi yang sedang berlangsung dan sinergi/cross selling diantara lini usaha dengan cara memiliki pengendalian secara langsung terhadap pihak yang diakuisisi dengan kepemilikan diatas 50% yaitu 67,41%. Pengendalian oleh Perusahaan juga dilakukan dengan mengubah susunan Direksi dan Dewan Komisaris yang menjabat.

Atas kombinasi bisnis tersebut Perusahaan mencatat goodwill yang merupakan selisih lebih antara harga pasar wajar asset milik PT Tridaya Investindo dan Entitas Anak dengan nilai buku ekuitasnya (Goodwill Negatif) sebesar Rp 79.703.550.924. Sesuai dengan PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis", Perusahaan mencatatnya sebagai penghasilan lain-lain dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.

Jumlah aset dan liabilitas yang diakuisi per tanggal 30 Juni 2013 masing-masing adalah sebesar Rp 394.830.469.095 dan Rp 76.346.805.941 termasuk bagian dari harga yang dibayarkan yang merupakan kas dan setara kas yaitu sebesar Rp 43.419.123.429.

1. GENERAL (Continued)

d. Subsidiaries (Continued)

Based on Takeover Deed No. 69 dated June 7, 2013 of Suwarni Sukirman, SH, the Company invested in 45,500 shares of PT Tridaya Investindo and Subsidiary amounting to Rp 167,622,000,000 or equivalent to a par value of Rp 3,684,000 per share or 67.41% of all the subscribed and paid-in capital. The accumulated expenses related to the acquisition amounted to Rp 2,428,754,098.

Based on Share Valuation Report of KJPP Ruky, Syafrudin dan Rekan (KJPP RSR) in Share Actuary Report of PT Tridaya Investindo No. RSR-U/R/SV/140313.01 dated March 14, 2013 and the correction based on the valuation approaches of "Net Discounted Cash Flow" and "Net Adjusted Book Value", the share fair value on range amounted to Rp 5,972,700 to Rp 5,139,300 per share.

The business combination conducted by the Company to PT Tridaya Investindo and its subsidiary was in line with the Company's mission under the new controller that is to conduct the commercial property development, develop the property operations combined with the office, residential and tourism businesses by exploiting the ongoing economic growth and synergy/cross selling between the lines of business by owning a direct control of the acquiree with an ownership above 50% which is 67.41%. Controlling by the Company was also carried out by changing the composition of the Boards of Directors and Commissioners.

On the business combination, the Company recorded a goodwill which represents the excess of the fair market value of assets owned by PT Tridaya Investindo and its Subsidiary over the book value of its equity (negative goodwill) amounting to Rp 79,703,550,924. In accordance with SFAS No. 22, "Business Combinations", the Company recorded it as other income in the Consolidated Statement of Comprehensive Income for the year ended 31 December 2013.

Total assets and liabilities acquired as of 30 June 2013 amounted to Rp 394,830,469,095 and Rp 76,346,805,941, respectively, including the price that had been paid in cash and cash equivalents amounting to Rp 43,419,123,429.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE 3 BULAN DARI TANGGAL 1 JANUARI
SAMPAI DENGAN 31 MARET 2015 DAN 2014 KECUALI
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Neraca) KONSOLIDASI
DENGAN PERBANDINGAN ANGKA-ANGKA
PER 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
(Continued) STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD FROM 1 JANUARY
TO 31 MARCH 2015 AND 2014 EXCEPT
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION WITH COMPARATIVE FIGURE
AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. **UMUM (Lanjutan)**

d. **Entitas anak (Lanjutan)**

Jumlah dari kepentingan non pengendali pada pihak yang diakuisisi adalah sebesar 32,59% atau sebesar Rp 70.498.537.917 per 30 Juni 2013.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Kebijakan akuntansi pokok yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian kecuali untuk penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2014 adalah sebagai berikut:

a. **Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan Bapepam-LK (sekarang telah digabung menjadi Otoritas Jasa Keuangan) No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 dan perubahannya, Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya historis dan atas dasar akrual, kecuali untuk akun-akun tertentu yang disusun dengan menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengklasifikasikan arus kas sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali dinyatakan secara khusus, dinyatakan dalam Rupiah.

b. **Prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan aset dan liabilitas pada akhir periode pelaporan dan hasil usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dari Perusahaan dan entitas di mana Perusahaan memiliki kemampuan untuk mengendalikan entitas tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung.

1. **GENERAL (Continued)**

d. **Subsidiaries (Continued)**

The total non-controlling interest in the acquiree was equal to 32.59% or Rp 70,498,537,917 as of 30 June 2013.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

The followings are the significant accounting policies that were applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements except for the adoption of revised and new Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations of Financial Accounting Standards (IFAS) effective 1 January 2014:

a. **Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements as of and for the years ended 31 December 2014 and 2013 are prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards as issued by the Indonesian Institute of Accountants and the Bapepam-LK (Recently merged into Financial Services Authority) Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation Guidelines" as included in the Appendix of the Decree of the Chairman of BAPEPAM No. KEP-06/PM/2000 dated 13 March 2000 and its amendment, the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012.

The consolidated financial statements were prepared under the historical costs concept and on the accrual basis, except for certain accounts that were prepared using measurements as described in their respective accounting policies.

The consolidated statements of cash flows have been prepared based on the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are expressed in Rupiah, unless otherwise stated.

b. **Principle of Consolidation**

The consolidated financial statements incorporate assets and liabilities at the end of the reporting period and results of operations for the years then ended of the Company and entities in which the Company has the ability to control the entities, both directly or indirectly.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE 3 BULAN DARI TANGGAL 1 JANUARI
SAMPAI DENGAN 31 MARET 2015 DAN 2014 KECUALI
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Neraca) KONSOLIDASI
DENGAN PERBANDINGAN ANGKA-ANGKA
PER 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
(Continued) STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD FROM 1 JANUARY
TO 31 MARCH 2015 AND 2014 EXCEPT
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION WITH COMPARATIVE FIGURE
AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

b. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Kepentingan non-pengendali atas jumlah laba rugi komprehensif entitas anak diidentifikasi sesuai proporsinya dan disajikan sebagai bagian dari jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk bagian tahun dimana pengendalian masih berlangsung.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian dalam semua hal yang material telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali dinyatakan lain.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Goodwill merupakan selisih lebih yang tidak teridentifikasi antara jumlah harga perolehan investasi dengan proporsi nilai wajar aset bersih entitas anak pada tanggal akuisisi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada Perusahaan.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Bagian Perusahaan atas transaksi ekuitas entitas anak disajikan sebagai "komponen ekuitas lainnya" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

b. Principle of Consolidation (Continued)

Non-controlling interests in the total comprehensive income of subsidiaries is identified at its portion and presented as a part of total attributable comprehensive income in the consolidated statements of comprehensive income. Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries is identified at the date of business combination afterwards adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries and presented as a part of equity in the consolidated statements of financial position.

Where control of an entity is obtained during a financial year, its results are included in the consolidated statements of comprehensive income from the date on which control commences. Where control ceases during a financial year, its results are included in the consolidated statements of comprehensive income for the part of the year during which control existed.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements in all material respects have been consistently applied by the subsidiaries unless otherwise stated.

All material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

Goodwill represents unidentified excess of total investment cost over the proportionate underlying fair value of the acquired subsidiary's net assets at the acquisition date. Goodwill is not amortised and tested for impairment annually.

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries not attributable to the Company.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in profit or loss.

The Company's portion of equity transactions of subsidiaries is presented as "other equity component" under the equity section of the consolidated statements of financial position.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE 3 BULAN DARI TANGGAL 1 JANUARI
SAMPAI DENGAN 31 MARET 2015 DAN 2014 KECUALI
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Neraca) KONSOLIDASI
DENGAN PERBANDINGAN ANGKA-ANGKA
PER 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
(Continued) STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD FROM 1 JANUARY
TO 31 MARCH 2015 AND 2014 EXCEPT
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION WITH COMPARATIVE FIGURE
AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis

Entitas Tidak Sepengendali

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode akuisisi di tanggal akuisisi, tanggal dimana pengendalian dialihkan ke Perusahaan. Pengendalian adalah kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitas entitas tersebut. Dalam menilai pengendalian, Perusahaan mempertimbangkan hak suara potensial yang sekarang dapat dilaksanakan.

Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali dari pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur kepentingan nonpengendali dari entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung ke laba rugi dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Imbalan kontijensi yang dialihkan ke pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui sebagai laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK 55 (Revisi 2011). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

c. Business Combinations

Among Entities Not Under Common Control

Business combinations, except business combination among entities under common control are accounted for using the acquisition method as at the acquisition date, the date when control is transferred to the Company. Control is the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities. In assessing control, the Company takes into consideration potential voting rights that are currently exercisable.

The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any non-controlling interests in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the non-controlling interests in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are charged to profit and loss and included in administrative expenses.

When the Company acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the acquirer recognizes the resulting gains or losses in the consolidated statement of comprehensive income.

Any contingent consideration to be transferred to the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized in accordance with PSAK 55 (Revised 2011), either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it is not remeasured until it is finally settled within equity.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE 3 BULAN DARI TANGGAL 1 JANUARI
SAMPAI DENGAN 31 MARET 2015 DAN 2014 KECUALI
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Neraca) KONSOLIDASI
DENGAN PERBANDINGAN ANGKA-ANGKA
PER 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
(Continued) STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD FROM 1 JANUARY
TO 31 MARCH 2015 AND 2014 EXCEPT
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION WITH COMPARATIVE FIGURE
AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Entitas Tidak Sepengendali (Lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") milik Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Entitas Sepengendali

Sebelum 1 Januari 2013, transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interests*). Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan dalam pos selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Efektif sejak 1 Januari 2013, sesuai dengan ketentuan transisi PSAK 38, Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali, nilai tercatat pos tersebut pada tanggal 1 Januari 2013 direklasifikasi ke pos tambahan modal disetor secara prospektif. Selanjutnya tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

c. Business Combinations (Continued)

Among Entities Not Under Common Control (Continued)

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Among Entities Under Common Control

Prior to 1 January 2013, restructuring transactions between entities under common control are accounted for using the pooling of interests method. The difference between the transfer price and the book value of each restructuring transaction between entities under common control is recorded under the difference in value arising from restructuring transactions between entities under common control caption in the equity section of the consolidated statement of financial position.

Effective since 1 January 2013, in accordance with the transitional provision of PSAK 38, Business Combination Between Entities Under Common Control, the carrying amount of the respective caption as of 1 January 2013 is reclassified to additional paid-in capital caption prospectively. Subsequently, it can not be recognized as a realized gain or loss or even reclassified to retained earnings.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE 3 BULAN DARI TANGGAL 1 JANUARI
SAMPAI DENGAN 31 MARET 2015 DAN 2014 KECUALI
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Neraca) KONSOLIDASI
DENGAN PERBANDINGAN ANGKA-ANGKA
PER 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
(Continued) STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD FROM 1 JANUARY
TO 31 MARCH 2015 AND 2014 EXCEPT
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION WITH COMPARATIVE FIGURE
AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Entitas Sepengendali (Lanjutan)

Entitas sepengendali adalah pihak-pihak (perorangan, perusahaan atau bentuk entitas lainnya) yang, secara langsung atau tidak langsung (melalui satu atau lebih perantara), mengendalikan atau dikendalikan oleh atau berada di bawah pengendalian yang sama.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali adalah kombinasi bisnis semua entitas atau bisnis yang bergabung, yang pada akhirnya dikendalikan oleh pihak yang sama (baik sebelum atau sesudah kombinasi bisnis) dan pengendaliannya tidak bersifat sementara.

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Berhubung transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
 - (a) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (b) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (c) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Business Combinations (Continued)

Among Entities Under Common Control (Continued)

Entities under common control are parties (individual, company, or other form of entities) which directly or indirectly (through one or more intermediaries) control or are controlled by or are under the same control.

Business combination of entities under common control is a business combination of all entities or combined businesses, which are ultimately controlled by the same party (prior or subsequent to the business combination), in which the control is not temporary.

Business combination transaction of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, in which the transaction does not incur gain or loss to the group as a whole or to the individual company within the group. Therefore, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the Sconsolidated statement of financial position.

d. Related Party Transaction

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (1) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (a) has control or joint control over the reporting entity;
 - (b) has significant influence over the reporting entity; or
 - (c) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE 3 BULAN DARI TANGGAL 1 JANUARI
SAMPAI DENGAN 31 MARET 2015 DAN 2014 KECUALI
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Neraca) KONSOLIDASI
DENGAN PERBANDINGAN ANGKA-ANGKA
PER 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
(Continued) STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD FROM 1 JANUARY
TO 31 MARCH 2015 AND 2014 EXCEPT
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION WITH COMPARATIVE FIGURE
AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

d. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (Lanjutan)

- (2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1).
 - (g) Orang yang diidentifikasi dalam angka (1)(a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, kas pada bank, deposito berjangka dan investasi jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Kas dan setara kas diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

f. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain yang mempunyai jangka waktu pembayaran yang tetap dan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif diklasifikasikan sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang". Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk piutang jangka pendek di mana pengakuan bunga tidak material.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Related Party Transaction (Continued)

- (2) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
- (a) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (b) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (c) Both entities are joint ventures of the same third party.
 - (d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (e) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - (f) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1).
 - (g) A person identified in (1)(a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks, time deposits and short-term investments with a maturity period of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

Cash and cash equivalents are classified as loan and receivables. See Note 2g for the accounting policy of loan and receivables.

f. Trade Receivables and Other Receivables

Trade receivables and other receivables which are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". See note 2g for accounting policies of financial assets classified as loans and receivables. Interest is recognized using the effective interest rate method, except for short-term receivables whereby the recognition is immaterial.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE 3 BULAN DARI TANGGAL 1 JANUARI
SAMPAI DENGAN 31 MARET 2015 DAN 2014 KECUALI
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Neraca) KONSOLIDASI
DENGAN PERBANDINGAN ANGKA-ANGKA
PER 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
(Continued) STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD FROM 1 JANUARY
TO 31 MARCH 2015 AND 2014 EXCEPT
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION WITH COMPARATIVE FIGURE
AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

g. Aset dan Liabilitas Keuangan

g. Financial Assets and Liabilities

(1) Aset Keuangan

(1) Financial Assets

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and available-for-sale-financial assets.

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (1) pinjaman yang diberikan dan piutang dan (2) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi tersebut tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

The Group classifies its financial assets in the categories of (1) loans and receivables and (2) available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financials assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Loans and receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- (a) yang dimaksudkan oleh Grup untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- (b) yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual;
- (c) dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

- (a) those that the Group intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the entity upon initial recognition designates as at fair value through profit and loss;
- (b) those that upon initial recognition designates as available for sale; or
- (c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Penghasilan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dilaporkan sebagai "Penghasilan Keuangan".

At initial recognition, loans and receivables are measured at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Interest income on financial assets classified as loan and receivables is included in the consolidated statements of comprehensive income and is reported as "Finance Income".

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan".

In case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loan and receivables recognized in the consolidated statements of income as "Allowance for impairment losses of financial assets".

Termasuk dalam kategori ini adalah kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

This category includes the Group's cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE 3 BULAN DARI TANGGAL 1 JANUARI
SAMPAI DENGAN 31 MARET 2015 DAN 2014 KECUALI
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Neraca) KONSOLIDASI
DENGAN PERBANDINGAN ANGKA-ANGKA
PER 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
(Continued) STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD FROM 1 JANUARY
TO 31 MARCH 2015 AND 2014 EXCEPT
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION WITH COMPARATIVE FIGURE
AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

g. Financial Assets and Liabilities (Continued)

(1) Aset Keuangan (Lanjutan)

(1) Financial Assets (Continued)

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Available-for-sale financial assets

Investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan dimiliki untuk periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Available-for-sale investments are financial assets that are intended to be held for indefinite period of time, which may be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments or financial assets at fair value through profit and loss.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian diakui pada laporan perubahan ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui di laporan perubahan ekuitas konsolidasian, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Penghasilan keuangan dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Available-for-sale financial assets are initially recognised at fair value, plus transaction costs, and measured subsequently at fair value with gains and losses being recognised in the statement of changes in equity, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognised. If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognised in the consolidated statement of changes in shareholders' equity is recognised in the consolidated statement of comprehensive income. Interest income is calculated using the effective interest method, and foreign currency gains or losses on monetary assets classified as available for-sale are recognised in the consolidated statement of comprehensive income.

Investasi yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

The investments classified as available for sale financial assets are as follows:

- Investasi pada instrumen ekuitas yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dicatat pada biaya perolehannya.
- Investasi instrumen ekuitas yang tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, dicatat pada nilai wajar.

- Investments in equity instruments that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and other long-term investments are carried at cost.
- Investments in equity instruments that have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and which are classified as available for sale financial assets, are recorded at fair value.

Dividen atas instrumen ekuitas yang dikategorikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Perusahaan dan entitas anak untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Dividends on equity instruments categorized as available for sale financial assets, if any, are recognised in profit or loss when the Company and its subsidiaries' rights to receive the dividends are established.

Termasuk dalam kategori ini adalah aset keuangan tersedia untuk dijual dengan kepemilikan di bawah 20%.

This category includes available for assets financial assets with ownership interests of less than 20%.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE 3 BULAN DARI TANGGAL 1 JANUARI
SAMPAI DENGAN 31 MARET 2015 DAN 2014 KECUALI
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Neraca) KONSOLIDASI
DENGAN PERBANDINGAN ANGKA-ANGKA
PER 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
(Continued) STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD FROM 1 JANUARY
TO 31 MARCH 2015 AND 2014 EXCEPT
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION WITH COMPARATIVE FIGURE
AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

g. Financial Assets and Liabilities (Continued)

(2) Liabilitas Keuangan

(2) Financial Liabilities

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha – pihak ketiga, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pinjaman bank, utang lembaga keuangan, dan setoran jaminan penyewa.

The Group financial liabilities consist of trade payables – third parties, other payables, accrued expenses, bank loan, financial institution payables, and rental guarantee deposits.

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The Group classified its financial liabilities as financial liabilities carried at amortized cost.

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities carried at fair value through profit and loss, at initial recognition, financial liabilities carried at amortized cost, is recognized at its fair value added with transaction cost. After initial recognition, the Group measures all financial liabilities at amortized cost using effective interest rate method.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk pengakuan suatu liabilitas keuangan yang diperoleh, dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila liabilitas keuangan yang diperoleh tidak diakui. Beban atas liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dicatat sebagai bagian dari ‘beban keuangan’.

Financial liabilities carried at amortized cost are initially recognized at fair value plus transaction costs. After initial recognition, the Group measures all financial liabilities at amortized cost using effective interest rate method. Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the recognition of financial liability acquired and they are incremental costs that would not have been incurred if the financial liability acquired has not been recognized. Expenses on financial liabilities carried at amortized cost is recognized in the consolidated statement of comprehensive income and recorded as part of ‘finance expense’.

(3) Penentuan Nilai Wajar

(3) Determination of Fair Value

Nilai wajar adalah nilai di mana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable, willing parties in an arm’s length transaction.

PSAK No. 60 mensyaratkan pengungkapan tertentu yang mensyaratkan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

PSAK No. 60 requires certain disclosures which require the classification of financial and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the fair value measurement. The fair value hierarchy has the following levels:

(a) harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);

(a) *quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);*

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE 3 BULAN DARI TANGGAL 1 JANUARI
SAMPAI DENGAN 31 MARET 2015 DAN 2014 KECUALI
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Neraca) KONSOLIDASI
DENGAN PERBANDINGAN ANGKA-ANGKA
PER 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
(Continued) STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD FROM 1 JANUARY
TO 31 MARCH 2015 AND 2014 EXCEPT
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION WITH COMPARATIVE FIGURE
AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

g. Financial Assets and Liabilities (Continued)

(3) Penentuan Nilai Wajar (Lanjutan)

(3) Determination of Fair Value (Continued)

- (b) input selain harga kuotasi yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- (c) input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

- (b) *inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices) (level 2); and*
- (c) *inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).*

Tingkatan di dalam hirarki nilai wajar di mana aset keuangan atau liabilitas keuangan dikategorikan penetapannya pada basis tingkatan input paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Aset keuangan dan liabilitas keuangan diklasifikasikan di dalam keseluruhan hanya ke dalam salah satu dari ketiga tingkatan tersebut.

The level in the fair value hierarchy within which the financial asset or financial liability is categorised is determined on the basis of the lowest level input that is significant to the fair value measurement. Financial assets and financial liabilities are classified in their entirety into only one of the three levels.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Grup untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- (a) penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan;
- (b) teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

- (a) *the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments and;*
- (b) *other techniques, such as discounted cash flows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.*

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE 3 BULAN DARI TANGGAL 1 JANUARI
SAMPAI DENGAN 31 MARET 2015 DAN 2014 KECUALI
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Neraca) KONSOLIDASI
DENGAN PERBANDINGAN ANGKA-ANGKA
PER 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
(Continued) STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD FROM 1 JANUARY
TO 31 MARCH 2015 AND 2014 EXCEPT
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION WITH COMPARATIVE FIGURE
AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

g. Financial Assets and Liabilities (Continued)

(4) Penghentian Pengakuan

(4) Derecognition

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Grup mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Grup secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

The Group derecognized the financial assets when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred. Any rights or obligations on the transferred financial assets that arise or are still owned by the Group are recognized as assets or liabilities separately.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

The Group derecognized the financial liabilities when the obligation specified in the contract is released or canceled or ceased.

Dalam transaksi di mana Grup secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Grup menghentikan pengakuan aset tersebut jika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Grup tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, di mana tingkat keberlanjutan Grup dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

In a transaction where the Group substantially have not or did not transfer all the risks and rewards of ownership of financial assets, the Group derecognized those assets if the Group no longer has control over those assets. The rights and obligations arising from or still exist in the transfer are recognized separately as assets or liabilities. In a transfer which is control over the assets is still owned, the Group continue to recognize the transferred assets in the amount of involvement that is sustainable, where the level of sustainability of the Group in the transferred assets amounted to as a changes in the value of the transferred assets.

(5) Saling Hapus Instrumen Keuangan

(5) Offsetting Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Financial assets and liabilities are set-off and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, the Group has the legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

Penghasilan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

(6) Penurunan Nilai Aset Keuangan

(6) Impairment of Financial Assets

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

At the date of consolidated statements of financial position, the Group evaluate whether there is objective evidence that financial assets or group of financial assets is impaired.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE 3 BULAN DARI TANGGAL 1 JANUARI
SAMPAI DENGAN 31 MARET 2015 DAN 2014 KECUALI
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Neraca) KONSOLIDASI
DENGAN PERBANDINGAN ANGKA-ANGKA
PER 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
(Continued) STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD FROM 1 JANUARY
TO 31 MARCH 2015 AND 2014 EXCEPT
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION WITH COMPARATIVE FIGURE
AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

g. Financial Assets and Liabilities (Continued)

(6) Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

(6) Impairment of Financial Assets (Continued)

- (a) Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

- (a) Financial assets carried at amortized cost

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, Grup terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan kelompok usaha menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and the group is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika suatu aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan di amortisasi memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a financial asset carried at amortized cost has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE 3 BULAN DARI TANGGAL 1 JANUARI
SAMPAI DENGAN 31 MARET 2015 DAN 2014 KECUALI
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Neraca) KONSOLIDASI
DENGAN PERBANDINGAN ANGKA-ANGKA
PER 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
(Continued) STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD FROM 1 JANUARY
TO 31 MARCH 2015 AND 2014 EXCEPT
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION WITH COMPARATIVE FIGURE
AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

g. Financial Assets and Liabilities (Continued)

(6) Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

(6) Impairment of Financial Assets (Continued)

**(a) Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan
yang diamortisasi (Lanjutan)**

**(a) Financial assets carried at amortized cost
(Continued)**

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan kerugian penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Penghasilan keuangan selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Aset keuangan tersebut beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Grup. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan kerugian penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui sebagai laba rugi.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income. Finance income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. The financial asset, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

(b) Aset keuangan tersedia untuk dijual

(b) Available-for-sale financial asset

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

In the case of equity investment classified as an available-for-sale financial assets, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui sebagai laba rugi direklasifikasikan dari Penghasilan komprehensif lain ke laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dipulihkan melalui laba rugi; sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam Penghasilan komprehensif lain.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss is reclassified from other comprehensive income to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in other comprehensive income.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE 3 BULAN DARI TANGGAL 1 JANUARI
SAMPAI DENGAN 31 MARET 2015 DAN 2014 KECUALI
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Neraca) KONSOLIDASI
DENGAN PERBANDINGAN ANGKA-ANGKA
PER 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
(Continued) STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD FROM 1 JANUARY
TO 31 MARCH 2015 AND 2014 EXCEPT
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION WITH COMPARATIVE FIGURE
AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

g. Financial Assets and Liabilities (Continued)

(6) Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

(6) Impairment of Financial Assets (Continued)

(b) Aset keuangan tersedia untuk dijual (Lanjutan)

(b) Available-for-sale financial asset (Continued)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak dicatat pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat disajikan secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai disajikan berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada periode-periode berikutnya.

If there is objective evidence that an impairment has occurred over equity instruments that do not carried at fair value because fair value cannot be measured reliably, then the amount of any impairment loss is measured as the difference between the carrying value of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the prevailing rate of return on the market for a similar financial asset. Impairment losses may not be reversed in succeeding periods.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga di masa mendatang didasarkan pada nilai tercatat yang diturunkan nilainya dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Penghasilan bunga yang masih harus dibayar tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Penghasilan Keuangan" dalam laba rugi.

In the case of a debt instrument classified as an available-for-sale financial assets, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual of interest income is recorded as part of the "Finance Income" account in the profit or loss.

Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dapat dikaitkan dengan peristiwa yang timbul setelah pengakuan kerugian penurunan nilai diakui sebagai laba rugi, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba rugi.

If in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

h. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

h. Foreign Currency Transactions and Balances

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Perusahaan. Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam rupiah berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode yang bersangkutan. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode berjalan.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency as well as its presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the middle rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect average buying and selling rate of exchange quoted by Bank of Indonesia at the closing of the last banking day of the period. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE 3 BULAN DARI TANGGAL 1 JANUARI
SAMPAI DENGAN 31 MARET 2015 DAN 2014 KECUALI
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Neraca) KONSOLIDASI
DENGAN PERBANDINGAN ANGKA-ANGKA
PER 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
(Continued) STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD FROM 1 JANUARY
TO 31 MARCH 2015 AND 2014 EXCEPT
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION WITH COMPARATIVE FIGURE
AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**h. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang
Asing (Lanjutan)**

**h. Foreign Currency Transactions and
Balances (Continued)**

Untuk tujuan konsolidasi, laporan posisi keuangan entitas anak yang menggunakan mata uang selain Rupiah dijabarkan berdasarkan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan dan hasil usahanya dijabarkan kedalam Rupiah dengan kurs rata-rata selama setahun. Selisih kurs yang dihasilkan diakui pada pendapatan komprehensif lainnya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan diakumulasikan dalam ekuitas di dalam selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan.

For the purpose of consolidation, the statement of financial position of subsidiaries reporting in a currency other than Rupiah are translated using the rates of exchange prevailing at the end of the reporting period and the results of operation are translated into Rupiah at the average exchange rates for the financial year. The resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income in the consolidated statements of comprehensive income and accumulated in equity under the difference in foreign currency translation of financial statements.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah per 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut :

The exchange rates used against the Rupiah as of 31 March 2015 and 31 December 2014 are as follows :

	2015	2014	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	13.084	12.440	<i>United States Dollar (USD) 1</i>
1 Dolar Singapura (SGD)	9.508	9.422	<i>Singapore Dollar (SGD) 1</i>

i. Persediaan Hotel

i. Hotel Inventories

Persediaan hotel terdiri dari makanan dan minuman, perlengkapan operasional dan bahan pemeliharaan gedung dinyatakan sebesar mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi biaya penyelesaian dan penjualan.

Hotel inventories consists of food and beverages, operating equipments and building maintenance materials are stated at the lower of cost and net realizeable value. Cost is determined using the weighted average method. Net realizeable value is the estimated sales amount in the ordinary course of business less the costs of completion and selling expenses.

j. Beban Dibayar Dimuka

j. Prepaid Expenses

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Properti Investasi

k. Investment Property

Properti investasi merupakan bangunan yang dikuasai Entitas Anak untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Investment property represents building which is held by the Subsidiary to earn rental or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi tersebut.

Investment property are stated at cost, including transaction cost, less accumulated depreciation and any impairment value, if any. The carrying amount includes the cost of replacement of an existing investment property in the year such costs are incurred, if the recognition criteria are met, and does not include the cost of daily use of the investment property.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE 3 BULAN DARI TANGGAL 1 JANUARI
SAMPAI DENGAN 31 MARET 2015 DAN 2014 KECUALI
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Neraca) KONSOLIDASI
DENGAN PERBANDINGAN ANGKA-ANGKA
PER 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
(Continued) STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD FROM 1 JANUARY
TO 31 MARCH 2015 AND 2014 EXCEPT
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION WITH COMPARATIVE FIGURE
AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

k. Properti Investasi (lanjutan)

k. Investment Property (continued)

Penyusutan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis properti investasi selama 15 (lima belas) – 30 (tiga puluh) tahun.

Depreciation of buildings is computed using the straight-line basis over the estimated useful lives of property investment for 15 (fifteen) - 30 (thirty) years.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Investment property is derecognized when either it has been disposed of or when it is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the period of retirement or disposal.

l. Aset Tetap

l. Property and Equipments

Grup menerapkan PSAK No. 16 (revisi 2011), "Aset Tetap".

The Group adopted PSAK No. 16 (Revised 2011) "Property and Equipments".

Grup menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

The Group uses the cost model for its property and equipments measurement.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Property and equipments are stated at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment value, if any.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

The initial cost of property and equipments consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the property and equipments have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipments.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property and equipments' useful lives as follows:

Jenis Aset Tetap	Tahun/ Years	Type of Property and Equipments
Bangunan	15 - 30	Buildings
Mesin dan peralatan	4 - 10	Machineries and equipments
Perabot dan peralatan	4 - 10	Furnitures and fixtures
Kendaraan	4 - 5	Vehicles
Peralatan hotel	4	Hotel equipments

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE 3 BULAN DARI TANGGAL 1 JANUARI
SAMPAI DENGAN 31 MARET 2015 DAN 2014 KECUALI
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Neraca) KONSOLIDASI
DENGAN PERBANDINGAN ANGKA-ANGKA
PER 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
(Continued) STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD FROM 1 JANUARY
TO 31 MARCH 2015 AND 2014 EXCEPT
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION WITH COMPARATIVE FIGURE
AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

l. Aset Tetap (Lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Grup menerapkan ISAK No. 25 (Revisi 2011), "Hak Atas Tanah". Sesuai dengan ISAK No. 25, tanah, termasuk biaya pengurusan legal yang timbul pada awal perolehan hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, periode mana yang lebih pendek.

m. Sewa

Entitas anak menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa".

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan akontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Evaluasi ulang atas perjanjian sewa dilakukan setelah tanggal awal sewa hanya jika salah satu kondisi berikut terpenuhi:

- Terdapat perubahan dalam persyaratan perjanjian kontraktual, kecuali jika perubahan tersebut hanya memperbarui atau memperpanjang perjanjian yang ada.
- Opsi pembaruan dilakukan atau perpanjangan disetujui oleh pihak-pihak yang terkait dalam perjanjian, kecuali ketentuan pembaruan atau perpanjangan pada awalnya telah termasuk dalam masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

l. Property and Equipments (Continued)

An item of property and equipments is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of property and equipment (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item) is included in the consolidated statement of comprehensive income in the year the item is derecognized.

The property and equipments' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Assets in progress are stated at cost and presented as part of the property and equipment. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate property and equipment account when the installation is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

The Group applied IFAS No. 25 (Revised 2011), "Landrights". In accordance with IFAS No. 25, land, including the legal costs incurred at initial acquisition of landrights, is stated at cost and not amortized. Specific costs associated with the extension or renewal of land titles are deferred and amortized over the legal term of the landrights or economic life of the land, whichever is shorter.

m. Lease

The subsidiaries applied SFAS No. 30 (Revised 2011) "Leases".

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

A reassessment is made after inception of the lease only if one of the following applies.

- There is change in contractual terms, other the renewal or extension of the agreement.
- A renewal option is exercised or extension granted, unless the term of the renewal or extension was initially included in the lease term.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE 3 BULAN DARI TANGGAL 1 JANUARI
SAMPAI DENGAN 31 MARET 2015 DAN 2014 KECUALI
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Neraca) KONSOLIDASI
DENGAN PERBANDINGAN ANGKA-ANGKA
PER 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
(Continued) STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD FROM 1 JANUARY
TO 31 MARCH 2015 AND 2014 EXCEPT
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION WITH COMPARATIVE FIGURE
AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

m. Sewa (Lanjutan)

- c. Terdapat perubahan dalam penentuan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada suatu aset tertentu; atau
- d. Terdapat perubahan substansial atas aset yang disewa.

Apabila evaluasi ulang telah dilakukan, maka akuntansi sewa harus diterapkan atau dihentikan penerapannya pada tanggal dimana terjadi perubahan kondisi pada skenario a, c atau d dan pada tanggal pembaharuan atau perpanjangan sewa pada skenario b.

(1) Perlakuan Akuntansi untuk Lessee

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Perusahaan atau entitas anak, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya. Apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Perusahaan atau entitas anak akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan dasar garis lurus (straight-line basis) selama masa sewa.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari suatu transaksi jual dan sewa kembali (*sale-and-leaseback*) yang merupakan sewa pembiayaan, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

(2) Perlakuan Akuntansi untuk Lessor

Sewa dimana entitas anak tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

m. Lease (Continued)

- c. There is a change in the determination of whether the fulfillment is dependent on a specified asset; or
- d. There is a substantial change to the asset.

Where a reassessment is made, lease accounting shall commence or cease from the date when the change in circumstances gave rise to the reassessment for scenarios a, c or d and the date of renewal or extension period for scenario b.

(1) Accounting Treatment as a Lessee

Leases which transfer to the Company or its subsidiaries substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest in the remaining balance of the liability. Finance charges are charged directly against consolidated statements of comprehensive income.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Company or its subsidiaries will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term. Operating lease payments are recognized as an expense in the consolidated statements of comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

Gain or loss on sale-and-leaseback transactions resulting from a finance lease, is deferred and amortized over the lease term.

(2) Accounting Treatment as a Lessor

Leases where the subsidiary retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the lease asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE 3 BULAN DARI TANGGAL 1 JANUARI
SAMPAI DENGAN 31 MARET 2015 DAN 2014 KECUALI
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Neraca) KONSOLIDASI
DENGAN PERBANDINGAN ANGKA-ANGKA
PER 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
(Continued) STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD FROM 1 JANUARY
TO 31 MARCH 2015 AND 2014 EXCEPT
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION WITH COMPARATIVE FIGURE
AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**n. Penurunan Nilai dari Aset Non-Keuangan (selain
persediaan dan aset pajak tangguhan)**

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikan

nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian kecuali aset tersebut diukur pada jumlah revaluasi, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

Evaluasi dilakukan pada akhir setiap periode/tahun pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode/tahun sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, bersih setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode/tahun mendatang untuk mengalokasi jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya Penurunan nilai bagi goodwill ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari goodwill tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**n. Impairment of Non-Financial Assets (excluding
inventories and deferred tax assets)**

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in consolidated statements of comprehensive income unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates

used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in consolidated statement of comprehensive income unless the asset is measured at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase.

An assesment is made at the end of each reporting period/year as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumption used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior period/year. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal. The depreciation change on the said asset is adjusted in future period/year to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as at 31 December) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE 3 BULAN DARI TANGGAL 1 JANUARI
SAMPAI DENGAN 31 MARET 2015 DAN 2014 KECUALI
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Neraca) KONSOLIDASI
DENGAN PERBANDINGAN ANGKA-ANGKA
PER 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
(Continued) STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD FROM 1 JANUARY
TO 31 MARCH 2015 AND 2014 EXCEPT
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION WITH COMPARATIVE FIGURE
AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

o. Pinjaman

Pinjaman merupakan dana yang diterima dari bank atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan pinjaman dikurangkan dari jumlah pinjaman yang diterima. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang dikur pada biaya perolehan diamortisasi.

p. Cadangan Imbalan Pasca-Kerja

Grup menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010) yang memberikan panduan dalam perhitungan dan pengungkapan imbalan kerja. PSAK No. 24 (Revisi 2010) memberikan opsi tambahan dalam pengakuan keuntungan/kerugian aktuarial imbalan pasca kerja dimana keuntungan/ kerugian aktuarial dapat diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya. Grup telah memilih untuk tetap mengakui keuntungan atau kerugian aktuarial dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diperkirakan ikut dalam program.

Imbalan pasca-kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU No. 13/2003"). Sesuai dengan UU No. 13/2003, Grup berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup untuk menutupi kewajiban sesuai UU No. 13/2003.

Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai dengan UU No. 13/2003 atau Peraturan Grup (mana yang lebih tinggi), dikurangi dengan nilai wajar aset program pensiun Grup, jika ada, dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk Obligasi korporasi berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

o. Loans

Loans are funds received from banks or other parties with the obligation to repay the loan in accordance with the terms of the agreement.

Loans are classified as financial liabilities carried at amortized cost. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of loans are deducted from the loan amount received. See Note 2g for the accounting policy for financial liabilities carried at amortized cost.

p. Allowance for Post-Employee Benefits

The Group applied SFAS No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits" which regulates the accounting and disclosure for employee benefits. PSAK No. 24 (Revised 2010) added another option for the recognition of actuarial gain/loss from post employment benefits which is full recognition through other comprehensive income. The Group has elected to recognize actuarial gains or loss on a straight line basis over the expected average remaining service years of the employees.

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Manpower Law No. 13/2003 ("Law No. 13/2003"). In accordance with Law No. 13/2003, the Group has further payment obligations if the benefits provided by the existing plan do not adequately cover the obligations under Law No. 13/2003.

The liabilities recognized in the consolidated statement of financial positions are the present values of the defined benefit obligations as of the consolidated statement of financial position date in accordance with Law No. 13/2003 or the Group's Regulations (whichever is higher), less the fair value of the Group pension plan assets, if any, together with adjustments for unrecognized actuarial gains or losses and past service costs.

The defined benefit obligation is calculated by an independent actuary using the Projected Unit Credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate Bonds) that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension liability.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE 3 BULAN DARI TANGGAL 1 JANUARI
SAMPAI DENGAN 31 MARET 2015 DAN 2014 KECUALI
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Neraca) KONSOLIDASI
DENGAN PERBANDINGAN ANGKA-ANGKA
PER 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
(Continued) STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD FROM 1 JANUARY
TO 31 MARCH 2015 AND 2014 EXCEPT
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION WITH COMPARATIVE FIGURE
AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

p. Cadangan Imbalan Pasca-Kerja (Lanjutan)

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian, perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dan perubahan dalam program pensiun yang jumlahnya melebihi jumlah yang lebih besar antara 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini imbalan pasti, dibebankan atau dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan tersebut.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi komprehensif, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- (2) Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi akan mengalir kepada Grup dan pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal. Kriteria khusus berikut juga harus dipenuhi sebelum pengakuan pendapatan akan diakui.

Pendapatan sewa dan jasa pelayanan

Pendapatan sewa diakui dengan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan berlalunya waktu dan pendapatan jasa pelayanan diakui pada saat jasa diserahkan. Pendapatan sewa dan jasa pengelolaan gedung perkantoran disajikan sebelum dikenakan pajak penghasilan final. Pendapatan sewa dan jasa pengelolaan yang diterima di muka, ditangguhkan dan dicatat sebagai "Pendapatan Diterima Dimuka".

Pendapatan Hotel

Pendapatan hotel diakui pada saat jasa diberikan atau pada saat hotel telah memindahkan risikodan manfaat kepemilikan barang kepadapembeli.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

p. Allowance for Post-Employee Benefits (Continued)

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments, changes in actuarial assumptions and amendments to pension plans in excess of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligations are charged or credited to consolidated statement of comprehensive income over the employees' expected average remaining service lives.

Past-service costs are recognized immediately in the statement of comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified time periode (the *vesting period*). In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line basis over the *vesting period*.

The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.

A curtailment occurs when an entity either:

- (1) Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or
- (2) Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized.

Lease and service revenues

Lease revenue is recognized on a straight line basis over the term of the lease contracts, while service revenue is recognized when services are rendered to the lessees. Revenues on office space lease and office building management services are presented at gross amounts before the final income tax. Revenues on office space lease and management services received in advance are deferred and recorded as "Unearned Revenue".

Revenue from Hotel

Hotel revenue is recognized when the service is rendered or when the customer takes title and assume the risks and rewards of ownership of the goods.

Expenses

Expenses are recognized as incurred (*accrual basis*).

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE 3 BULAN DARI TANGGAL 1 JANUARI
SAMPAI DENGAN 31 MARET 2015 DAN 2014 KECUALI
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Neraca) KONSOLIDASI
DENGAN PERBANDINGAN ANGKA-ANGKA
PER 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
(Continued) STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD FROM 1 JANUARY
TO 31 MARCH 2015 AND 2014 EXCEPT
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION WITH COMPARATIVE FIGURE
AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

r. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan final

Sesuai dengan peraturan perundangan perpajakan di Indonesia, pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagai penghasilan kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak boleh dikurangkan. Di lain pihak, baik penghasilan maupun beban tersebut digunakan dalam perhitungan laba rugi menurut akuntansi. Oleh karena itu, tidak terdapat perbedaan temporer sehingga tidak diakui adanya aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak.

Pajak penghasilan tidak final

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan serta rugi fiskal yang dapat dikompensasikan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

r. Income Tax

Final income tax

In accordance with Indonesia tax laws and regulations, income subject to final income tax is not to be reported as taxable income and all expenses related to income subject to final income tax are not deductible. However, such income and expenses are included in the profit and loss calculation for accounting purposes. Accordingly, no temporary difference, deferred tax asset and liability are recognized.

The current tax expense on income subject to final income tax is recognized in proportion to the total income recognized during the year for accounting purposes.

The difference between the amount of final income tax payable and the amount charged as current tax in the consolidated statement of comprehensive income is recognized either as prepaid taxes and taxes payable, accordingly.

Non final income tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to the differences between the consolidated financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and carryforward tax benefit of fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences and carryforward tax benefit of unused fiscal losses can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date. Deferred tax is charged or credited in the consolidated statement of comprehensive income, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial positions, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE 3 BULAN DARI TANGGAL 1 JANUARI
SAMPAI DENGAN 31 MARET 2015 DAN 2014 KECUALI
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Neraca) KONSOLIDASI
DENGAN PERBANDINGAN ANGKA-ANGKA
PER 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
(Continued) STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD FROM 1 JANUARY
TO 31 MARCH 2015 AND 2014 EXCEPT
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION WITH COMPARATIVE FIGURE
AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

r. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Perubahan atas liabilitas pajak dicatat ketika hasil pemeriksaan diterima atau, jika banding diajukan oleh Grup, ketika hasil banding telah ditentukan.

s. Laba Bersih per Saham Dasar

Sesuai dengan PSAK No. 56, "Laba per Saham", laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan setelah memperhitungkan dampak dari seluruh efek berpotensi dilusi.

t. Informasi Segmen

Perusahaan mengidentifikasi segmen operasi berdasarkan pelaporan internal yang dikaji secara regular oleh pengambil keputusan operasional dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi Grup.

Usaha Grup dikelompokkan berdasarkan sifat usaha dan segmen geografis.

u. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

v. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan laporan keuangan konsolidasian bila material.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

r. Income Tax (Continued)

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

s. Basic Earning per Share

According to PSAK No. 56, "Earnings per Share", basic earnings per share is computed by dividing net profit for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net profit for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year considering the all potential effects from dilutive instruments.

t. Segment Reporting

The Company identifies its operating segments on the basis of internal reports that are regularly reviewed by the Group's chief operating decision maker in order to allocate resources to the segment and assess its performance.

The Group's businesses are grouped into nature of business and geographical segments.

u. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

v. Events after the reporting period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE 3 BULAN DARI TANGGAL 1 JANUARI
SAMPAI DENGAN 31 MARET 2015 DAN 2014 KECUALI
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Neraca) KONSOLIDASI
DENGAN PERBANDINGAN ANGKA-ANGKA
PER 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
(Continued) STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD FROM 1 JANUARY
TO 31 MARCH 2015 AND 2014 EXCEPT
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION WITH COMPARATIVE FIGURE
AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**w. Aset dan Liabilitas Tidak Lancar yang Dimiliki untuk
Dijual**

w. Non-Current Assets and Liabilities Held-for-sale

Aset tidak lancar dan liabilitas tidak lancar diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Non-current assets and non-current liabilities are classified as assets and liabilities held-for-sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell.

x. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi yang Signifikan

x. Significant Accounting Judgements, Estimates and Assumptions

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia, mengharuskan manajemen membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi aset, liabilitas, komitmen dan kontinjensi yang dilaporkan. Karena adanya unsur ketidakpastian melekat dalam melakukan estimasi sehingga dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

The preparation of the Group's consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets, liabilities, commitments and contingent liabilities which are reported. Due to inherent uncertainty in the estimates thus can lead to actual results reported in future periods differ from those estimates.

(1) Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan

(1) Significant accounting estimates and assumptions

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes reflected in the assumptions as they occur.

**(a) Cadangan kerugian penurunan nilai dan
keusangan persediaan**

**(a) Allowance for impairment and obsolescence of
inventories**

Cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian, dan estimasi biaya untuk penjualan. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat digunakan dan tidak diperlukan cadangan persediaan usang pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

Allowance for impairment and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion, and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is reevaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Management believes that all inventories can be used and no allowance for inventory obsolescence is necessary as of 31 March 2015 and 31 December 2014.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE 3 BULAN DARI TANGGAL 1 JANUARI
SAMPAI DENGAN 31 MARET 2015 DAN 2014 KECUALI
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Neraca) KONSOLIDASI
DENGAN PERBANDINGAN ANGKA-ANGKA
PER 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
(Continued) STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD FROM 1 JANUARY
TO 31 MARCH 2015 AND 2014 EXCEPT
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION WITH COMPARATIVE FIGURE
AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**x. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi dan Asumsi yang
Signifikan (Lanjutan)**

**(1) Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan
(Lanjutan)**

**(b) Estimasi umur manfaat aset tetap dan
properti investasi**

Grup melakukan penelahaan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Lihat Catatan 9 dan 10 untuk nilai tercatat properti investasi dan aset tetap.

(c) Imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca-kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 18.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**x. Use of Judgements, Estimates and Assumptions
(Continued)**

**(1) Significant accounting estimates and assumptions
(Continued)**

**(b) Estimated useful lives of property and
equipments and investments property**

The Group reviews periodically the estimated useful lives of property and equipments and investments property based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

Refer to Note 9 and 10 for the carrying value of investment property and property and equipments.

(c) Post-employment benefits

The present value of the post-employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits obligations.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefit obligation.

Other key assumptions for post-employment benefit obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 18.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE 3 BULAN DARI TANGGAL 1 JANUARI
SAMPAI DENGAN 31 MARET 2015 DAN 2014 KECUALI
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Neraca) KONSOLIDASI
DENGAN PERBANDINGAN ANGKA-ANGKA
PER 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
(Continued) STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD FROM 1 JANUARY
TO 31 MARCH 2015 AND 2014 EXCEPT
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION WITH COMPARATIVE FIGURE
AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**x. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi
(Lanjutan)**

**(1) Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan
(Lanjutan)**

**(d) Penurunan nilai aset keuangan yang diukur
pada biaya perolehan diamortisasi**

Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dievaluasi penurunan nilainya sesuai dengan Catatan 2g.

Kondisi spesifik *counterparty* penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty*. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima disetujui secara independen oleh manajemen Grup.

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai terganggu, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk. Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini. Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**x. Use of Judgements, Estimates and Assumptions
(Continued)**

**(1) Significant accounting estimates and assumptions
(Continued)**

**(d) Impairment losses of financial assets carried at
amortized cost**

Financial assets accounted for at amortized cost are evaluated for impairment on a basis described in Note 2g.

The specific counterparty component of the total allowances for impairment applies to financial assets evaluated individually for impairment and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgements about the counterparty's financial situation. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable are independently approved by the Group's management.

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired financial assets, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality and type of product. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on how well these estimate future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE 3 BULAN DARI TANGGAL 1 JANUARI
SAMPAI DENGAN 31 MARET 2015 DAN 2014 KECUALI
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Neraca) KONSOLIDASI
DENGAN PERBANDINGAN ANGKA-ANGKA
PER 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
(Continued) STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD FROM 1 JANUARY
TO 31 MARCH 2015 AND 2014 EXCEPT
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION WITH COMPARATIVE FIGURE
AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**x. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi
(Lanjutan)**

**(1) Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan
(Lanjutan)**

(e) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, Grup menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2g untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang obyektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

(f) Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

(g) Aset (liabilitas) pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**x. Use of Judgements, Estimates and Assumptions
(Continued)**

**(1) Significant accounting estimates and assumptions
(Continued)**

(e) Fair values of financial assets and liabilities

In determining the fair value for financial assets and liabilities for which there is no observable market price, the Group uses the valuation techniques as described in Note 2g for financial instruments that are traded infrequently and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

(f) Income tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 14.

(g) Deferred tax assets (liabilities)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 14.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE 3 BULAN DARI TANGGAL 1 JANUARI
SAMPAI DENGAN 31 MARET 2015 DAN 2014 KECUALI
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Neraca) KONSOLIDASI
DENGAN PERBANDINGAN ANGKA-ANGKA
PER 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
(Continued) STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD FROM 1 JANUARY
TO 31 MARCH 2015 AND 2014 EXCEPT
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION WITH COMPARATIVE FIGURE
AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**x. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi
(Lanjutan)**

**(1) Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan
(Lanjutan)**

(h) Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau unit penghasil kas ("UPK") melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan memundurkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset non-keuangan.

Menentukan apakah suatu *goodwill* turun nilainya memerlukan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana *goodwill* dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi aliran kas masa depan yang diharapkan yang timbul dari UPK yang menggunakan tingkat pertumbuhan yang sesuai dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini.

(2) Pertimbangan akuntansi yang signifikan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**x. Use of Judgements, Estimates and Assumptions
(Continued)**

**(1) Significant accounting estimates and assumptions
(Continued)**

(h) Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows data are derived from budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash in flows and the growth rate used for extrapolation purposes.

As of 31 March 2015 and 31 December 2014, the management believes that there was no event nor changes in circumstances that may indicate any impairment of non-financial assets.

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the CGU using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value.

(2) Significant accounting judgment

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE 3 BULAN DARI TANGGAL 1 JANUARI
SAMPAI DENGAN 31 MARET 2015 DAN 2014 KECUALI
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Neraca) KONSOLIDASI
DENGAN PERBANDINGAN ANGKA-ANGKA
PER 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
(Continued) STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD FROM 1 JANUARY
TO 31 MARCH 2015 AND 2014 EXCEPT
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION WITH COMPARATIVE FIGURE
AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**x. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi
(Lanjutan)**

**(2) Pertimbangan akuntansi yang signifikan
(Lanjutan)**

(a) Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

(b) Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2g.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**x. Use of Judgements, Estimates and Assumptions
(Continued)**

(2) Significant accounting judgment (Continued)

(a) Determination of functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

(b) Classification of financial assets and liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2g.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE 3 BULAN DARI TANGGAL 1 JANUARI
SAMPAI DENGAN 31 MARET 2015 DAN 2014 KECUALI
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Neraca) KONSOLIDASI
DENGAN PERBANDINGAN ANGKA-ANGKA
PER 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
(Continued) STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD FROM 1 JANUARY
TO 31 MARCH 2015 AND 2014 EXCEPT
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION WITH COMPARATIVE FIGURE
AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Rincian per 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 sebagai berikut :

The details as of 31 March 2015 and 31 December 2014 are as follows :

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Kas	31,819,174	68,631,363	<i>Cash on hand</i>
Bank			<i>Cash in Banks</i>
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	2,405,121,894	3,002,223,972	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Victoria International Tbk	4,049,957,042	1,917,465,231	<i>PT Bank Victoria International Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	188,312,522	93,060,703	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Victoria Syariah	44,514,283	44,470,101	<i>PT Bank Victoria Syariah</i>
PT Bank Panin Tbk	14,801,614	15,191,807	<i>PT Bank Panin Tbk</i>
PT Bank Capital Indonesia Tbk	170,216,967	9,556,282	<i>PT Bank Capital Indonesia Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7,587,687	8,648,125	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,411,000	1,504,000	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
Sub-jumlah	<u>6,881,923,009</u>	<u>5,092,120,221</u>	<i>Sub-total</i>
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	5,187,960,130	3,690,316,048	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Panin Tbk	486,655,586	241,434,152	<i>PT Bank Panin Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	51,278,682	48,941,324	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Capital Indonesia Tbk	32,539,908	31,311,480	<i>PT Bank Capital Indonesia Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	32,829,980	31,305,882	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	5,266,571	5,398,213	<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk</i>
Bank ICBC Indonesia	6,542,000	-	<i>Bank ICBC Indonesia</i>
Sub-jumlah	<u>5,803,072,857</u>	<u>4,048,707,099</u>	<i>Sub-total</i>
Jumlah Bank	<u>12,684,995,866</u>	<u>9,140,827,320</u>	<i>Total Cash in Banks</i>
Setara kas			Cash equivalents
Deposito berjangka			Time deposits
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third party</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Victoria International Tbk	7,713,984,109	6,574,975,973	<i>PT Bank Victoria International Tbk</i>
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>20,430,799,149</u>	<u>15,784,434,656</u>	Total Cash on Cash Equivalents

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

As of 31 March 2015 and 31 December 2014, no cash and cash equivalents were used as collateral or restricted for use.

Kisaran suku bunga atas deposito berjangka diatas adalah sebagai berikut:

The range of interests earned on the above time deposits is as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Kisaran suku bunga deposito berjangka per tahun Rupiah	<u>10% - 10,5%</u>	<u>10% - 10,5%</u>	<i>Range of time deposit interest rate per annum Rupiah</i>

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE 3 BULAN DARI TANGGAL 1 JANUARI
SAMPAI DENGAN 31 MARET 2015 DAN 2014 KECUALI
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Neraca) KONSOLIDASI
DENGAN PERBANDINGAN ANGKA-ANGKA
PER 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
(Continued) STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD FROM 1 JANUARY
TO 31 MARCH 2015 AND 2014 EXCEPT
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION WITH COMPARATIVE FIGURE
AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PIUTANG USAHA

Rincian per 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 sebagai berikut :

- a. Piutang usaha berdasarkan pelanggan per 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Pihak Ketiga		
PT Apac Inti Corpora	1,069,690,000	1,604,535,000
PT Karyaputra Surya Gemilang	555,262,000	593,493,800
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	-	-
Jumlah	<u>2,755,512,173</u>	<u>3,862,638,788</u>
	<u>4,380,464,173</u>	<u>6,060,667,588</u>
Cadangan penurunan nilai piutang	-	-
Jumlah	<u>4,380,464,173</u>	<u>6,060,667,588</u>

- b. Piutang usaha berdasarkan segmen usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Pihak Ketiga		
Hotel	1,103,634,430	1,885,010,507
Sewa gedung dan bangunan	1,955,061,805	2,043,604,405
Jasa pelayanan dan pemeliharaan	1,039,897,299	1,290,713,599
Lain-lain	281,870,639	841,339,077
Jumlah	<u>4,380,464,173</u>	<u>6,060,667,588</u>
	<u>4,380,464,173</u>	<u>6,060,667,588</u>
Cadangan penurunan nilai piutang	-	-
Jumlah	<u>4,380,464,173</u>	<u>6,060,667,588</u>

- c. Pengelompokan piutang usaha menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Belum jatuh tempo	1,669,928,577	981,619,200
Telah jatuh tempo:		
1-30 hari	2,626,339,865	5,073,246,149
31-60 hari	68,737,500	5,309,500
61-90 hari	15,458,231	492,739
Lebih dari 90 hari	-	-
Jumlah	<u>4,380,464,173</u>	<u>6,060,667,588</u>

Berdasarkan telaah atas status dari masing-masing akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa piutang usaha dapat tertagih seluruhnya, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha.

4. TRADE RECEIVABLES

The details as of 31 March 2015 and 31 December 2014 are as follows :

- a. Trade receivables by customer as of 31 March 2015 and 31 December 2014 are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Third Parties		
PT Apac Inti Corpora	1,069,690,000	1,604,535,000
PT Karyaputra Surya Gemilang	555,262,000	593,493,800
Others (each below Rp 100,000,000)	-	-
Total	<u>2,755,512,173</u>	<u>3,862,638,788</u>
	<u>4,380,464,173</u>	<u>6,060,667,588</u>
Allowance for impairment of trade receivables	-	-
Total	<u>4,380,464,173</u>	<u>6,060,667,588</u>

- b. Trade receivables by segment of operation are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Third Parties		
Hotel	1,103,634,430	1,885,010,507
Office space and building lease	1,955,061,805	2,043,604,405
Repair and maintenance	1,039,897,299	1,290,713,599
Others	281,870,639	841,339,077
Total	<u>4,380,464,173</u>	<u>6,060,667,588</u>
	<u>4,380,464,173</u>	<u>6,060,667,588</u>
Allowance for impairment of trade receivables	-	-
Total	<u>4,380,464,173</u>	<u>6,060,667,588</u>

- c. The classification of trade receivables by days overdue is as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Current	1,669,928,577	981,619,200
Past due:		
1 - 30 days	2,626,339,865	5,073,246,149
31 - 60 days	68,737,500	5,309,500
61 - 90 days	15,458,231	492,739
Over 90 days	-	-
Total	<u>4,380,464,173</u>	<u>6,060,667,588</u>

Based on a review of the status of the individual trade receivable accounts at the end of the year, the management of the Group believes that these trade receivables will be fully collected, and therefore an allowance for impairment losses of trade receivables was not considered necessary.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE 3 BULAN DARI TANGGAL 1 JANUARI
SAMPAI DENGAN 31 MARET 2015 DAN 2014 KECUALI
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Neraca) KONSOLIDASI
DENGAN PERBANDINGAN ANGKA-ANGKA
PER 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
(Continued) STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD FROM 1 JANUARY
TO 31 MARCH 2015 AND 2014 EXCEPT
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION WITH COMPARATIVE FIGURE
AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Rincian per 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 sebagai berikut :

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Uang Muka			Advances
Aset tetap	10,666,396,500	10,692,650,000	<i>Property and equipments</i>
Lain-lain	1,185,888,333	99,382,000	<i>Others</i>
	<u>11,852,284,833</u>	<u>10,792,032,000</u>	<i>Sub-total</i>
Beban dibayar di muka			Prepayments
Asuransi	204,131,358	406,755,377	<i>Insurance</i>
Sewa	128,750,000	248,250,000	<i>Rentals</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	971,543,350	95,765,638	<i>Others (each below Rp 100 millions)</i>
Sub-jumlah	<u>1,304,424,708</u>	<u>750,771,015</u>	<i>Sub-total</i>
Jumlah	<u><u>13,156,709,541</u></u>	<u><u>11,542,803,015</u></u>	Total

5. ADVANCES AND PREPAYMENTS

The details as of 31 March 2015 and 31 December 2014 are as follows :

6. HAK ATAS TANAH

Rincian per 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 sebagai berikut :

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Hak atas tanah	4.300.000.000	4.300.000.000	<i>Land rights</i>
Akumulasi amortisasi	(776.388.863)	(740.555.531)	<i>Accumulated amortization</i>
Jumlah	<u>3.523.611.137</u>	<u>3.559.444.469</u>	<i>Total</i>
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu	<u>(143.333.333)</u>	<u>(143.333.333)</u>	<i>Less: current portion of prepayments</i>
Bagian jangka panjang	<u><u>3.380.277.804</u></u>	<u><u>3.416.111.136</u></u>	Long-term portion

6. LAND RIGHTS

The details as of 31 March 2015 and 31 December 2014 are as follows :

Berdasarkan akta No. 27 tanggal 7 Mei 2009 dari Notaris I Putu Ngurah Aryana, S.H., Hak atas tanah merupakan pemberian Hak Guna Bangunan diatas sebidang tanah dengan Sertifikat Hak Milik No. 3854 di Desa Kuta tanggal 21 Juli 1996 untuk jangka waktu selama 30 (tiga puluh) tahun.

Based on deed No. 27 dated 7 May 2009 from Notary I Putu Ngurah Aryana, SH, land right was the building rights of a plot of land with a Certificate of Property No. 3854 in the village of Kuta dated 21 July 1996 for a period of 30 (thirty) years.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE 3 BULAN DARI TANGGAL 1 JANUARI
SAMPAI DENGAN 31 MARET 2015 DAN 2014 KECUALI
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Neraca) KONSOLIDASI
DENGAN PERBANDINGAN ANGKA-ANGKA
PER 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
(Continued) STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD FROM 1 JANUARY
TO 31 MARCH 2015 AND 2014 EXCEPT
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION WITH COMPARATIVE FIGURE
AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. ASET KEUANGAN TERSEDIA UNTUK DIJUAL

7. AVAILABLE-FOR-SALE FINANCIAL ASSETS

Rincian per 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 sebagai berikut :

The details as of 31 March 2015 and 31 December 2014 are as follows :

	2015	2014	
Efek yang diperdagangkan di Bursa			Securities Traded on Stock Exchange
PT Bank Victoria International Tbk	9.382.500.000	9.304.312.500	<i>PT Bank Victoria International Tbk</i>
Obligasi subordinasi PT Bank Victoria International Tbk – III	5.000.000.000	5.000.000.000	<i>Subordinated bond PT Bank Victoria International Tbk - III</i>
Sub-jumlah	14.382.500.000	14.304.312.500	<i>Sub-total</i>
Efek yang tidak diperdagangkan di Bursa			Securities not Traded on Stock Exchange
PT Satria Balitama	26.222.303.020	26.222.303.020	<i>PT Satria Balitama</i>
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	109.476.000	109.476.000	<i>PT Bank Muamalat Indonesia Tbk</i>
Sub-jumlah	26.331.779.020	26.331.779.020	<i>Sub-total</i>
Jumlah	40.714.297.020	40.636.091.520	Total

PERUSAHAAN

THE COMPANY

Obligasi Subordinasi PT Bank Victoria International Tbk – III

Subordination Obligation PT Bank Victoria International Tbk - III

Investasi pada obligasi subordinasi PT Bank Victoria International Tbk - III tahun 2013 dengan tingkat suku bunga 10,5% per tahun.

Investment in a subordinate bond of PT Bank Victoria International Tbk - III 2013 earned annual interest at 10.5%.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Pada bulan Mei 1992 Perusahaan membeli saham Seri A PT Bank Muamalat Indonesia Tbk sebanyak 100.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per lembar saham. Kemudian pada bulan Agustus 1994 Perusahaan memperoleh deviden saham Seri A sebanyak 6.508 lembar dengan nilai nominal Rp 1.000 per lembar saham.

In May 1992, the Company purchased PT Bank Muamalat Indonesia Tbk's 100,000 Series A shares with a par value of Rp 1,000 per share. Then in August 1994, the Company received a dividend on 6,508 Series A shares with a par value of Rp 1,000 per share.

Investasi pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dicatat sebesar harga perolehan karena sahamnya tidak diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

Investment in PT Bank Muamalat Indonesia Tbk is stated at cost because the shares are not traded in the Indonesia Stock Exchange.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE 3 BULAN DARI TANGGAL 1 JANUARI
SAMPAI DENGAN 31 MARET 2015 DAN 2014 KECUALI
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Neraca) KONSOLIDASI
DENGAN PERBANDINGAN ANGKA-ANGKA
PER 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah,kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
(Continued) STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD FROM 1 JANUARY
TO 31 MARCH 2015 AND 2014 EXCEPT
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION WITH COMPARATIVE FIGURE
AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. ASET KEUANGAN TERSEDIA UNTUK DIJUAL
(Lanjutan)**

**PT BIP TRIDAYA PROPERTINDO (TRIDAYA),
ENTITAS ANAK**

PT Bank Victoria International Tbk

Investasi pada saham PT Bank Victoria International Tbk sebanyak 78.187.500 saham dengan harga pasar Rp 119 per saham per 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014. Pada tahun 2014, Tridaya, entitas anak, telah melakukan penjualan atas sebagian saham PT Bank Victoria International Tbk sebanyak 100.000.000 saham dengan nilai Rp 12.500.000.000. Manajemen mengklasifikasikan investasi surat berharga sebagai efek tersedia untuk dijual.

Rugi yang belum direalisasi atas penurunan harga pasar saham adalah sebesar Rp 1.124.300.159 per 31 Maret 2015. Laba yang belum direalisasi atas kenaikan harga pasar saham adalah sebesar Rp 1.202.487.659 untuk tahun 2014. Manajemen mengklasifikasikan investasi surat berharga sebagai efek tersedia untuk dijual.

PT Satria Balitama

Berdasarkan Akta No. 33 tanggal 14 April 2010 yang dibuat dihadapan Notaris Esther Mercia Sulaiman, Tridaya, entitas anak, membeli saham PT Satria Balitama sebanyak 12.093 saham atau sebesar Rp 26.222.303.020.

**7. AVAILABLE-FOR-SALE FINANCIAL ASSETS
(Continued)**

**PT BIP TRIDAYA PROPERTINDO (TRIDAYA), A
SUBSIDIARY**

PT Bank Victoria International Tbk

Investments in shares of PT Bank Victoria International Tbk, totaling to 78,187,500 at the market price of Rp 119 per share at 31 March 2015 and 31 December 2014, respectively. In 2014, Tridaya, a subsidiary, has sold a portion of shares of PT Bank Victoria International Tbk totaling to 100,000,000 shares with a price of Rp 12,500,000,000. The management classified its investment in securities as available-for-sale securities.

Subsidiary's unrealized loss on decrease in stock price amounting to Rp 1,124,300,159 as of 31 March 2015. Unrealized gain on increase in stock price amounting to Rp 1,202,487,659 for the year 2014. The management classified its investments in securities as available-for-sale securities.

PT Satria Balitama

Based on Deed No. 33 dated 14 April 2010 of Esther Mercia Sulaiman, public notary, Tridaya, a subsidiary, purchase shares of PT Satria Balitama totalling to 12,093 shares or amounting to Rp 26,222,303,020.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE 3 BULAN DARI TANGGAL 1 JANUARI
SAMPAI DENGAN 31 MARET 2015 DAN 2014 KECUALI
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Neraca) KONSOLIDASI
DENGAN PERBANDINGAN ANGKA-ANGKA
PER 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
(Continued) STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD FROM 1 JANUARY
TO 31 MARCH 2015 AND 2014 EXCEPT
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION WITH COMPARATIVE FIGURE
AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PROPERTI INVESTASI

Rincian per 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 sebagai berikut :

8. INVESTMENT PROPERTIES

The details as of 31 March 2015 and 31 December 2014 are as follows :

		2 0 1 5				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
Biaya perolehan					<i>Acquisition costs</i>	
Kepemilikan langsung					<i>Direct ownership</i>	
Tanah	254,666,316,337	-	-	254,666,316,337	<i>Land</i>	
Bangunan	70,941,030,130	-	-	70,941,030,130	<i>Buildings</i>	
Jumlah biaya perolehan	<u>325,607,346,467</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>325,607,346,467</u>	<i>Total Acquisition Costs</i>	
Akumulasi penyusutan					<i>Accumulated depreciation</i>	
Kepemilikan langsung					<i>Direct ownership</i>	
Bangunan	27,101,194,604	748,829,022	-	27,850,023,626	<i>Buildings</i>	
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>27,101,194,604</u>	<u>748,829,022</u>	<u>-</u>	<u>27,850,023,626</u>	<i>Total accumulated depreciation</i>	
Jumlah tercatat	<u>298,506,151,863</u>			<u>297,757,322,841</u>	<i>Carrying amount</i>	
		2 0 1 4				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan						<i>Acquisition costs</i>
Kepemilikan langsung						<i>Direct ownership</i>
Tanah	252,209,017,039		2,457,299,298	-	254,666,316,337	<i>Land</i>
Bangunan	66,731,292,288	623,252,000	3,586,485,842	-	70,941,030,130	<i>Buildings</i>
Jumlah biaya perolehan	<u>318,940,309,327</u>	<u>623,252,000</u>	<u>6,043,785,140</u>	<u>-</u>	<u>325,607,346,467</u>	<i>Total Acquisition Costs</i>
Akumulasi penyusutan						<i>Accumulated depreciation</i>
Kepemilikan langsung						<i>Direct ownership</i>
Bangunan	22,492,741,126	2,343,535,235	2,264,918,243	-	27,101,194,604	<i>Buildings</i>
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>22,492,741,126</u>	<u>2,343,535,235</u>	<u>2,264,918,243</u>	<u>-</u>	<u>27,101,194,604</u>	<i>Total accumulated depreciation</i>
Jumlah tercatat	<u>296,447,568,201</u>				<u>298,506,151,863</u>	<i>Carrying amount</i>

Beban penyusutan atas properti investasi sebesar Rp 748.829.022 dan Rp 2.343.535.235 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dibebankan pada beban langsung (Catatan 23).

PT Asri Kencana Gemilang

Properti investasi berupa bangunan milik Entitas Anak, PT Asri Kencana Gemilang, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Capital Indonesia Tbk per 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 (Catatan 15).

Depreciation expenses of investment properties amounting to Rp 748,829,022 and Rp 2,343,535,235 in 31 March 2015 and 31 December 2014, respectively, were charged to direct expenses (see Note 23).

PT Asri Kencana Gemilang

Investment properties of buildings owned by the Subsidiary, PT Asri Kencana Gemilang, were pledged as collateral for the loan facility obtained from PT Bank Capital Indonesia Tbk as of 31 March 2015 and 31 December 2014, respectively (Note 15).

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE 3 BULAN DARI TANGGAL 1 JANUARI
SAMPAI DENGAN 31 MARET 2015 DAN 2014 KECUALI
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Neraca) KONSOLIDASI
DENGAN PERBANDINGAN ANGKA-ANGKA
PER 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
(Continued) STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD FROM 1 JANUARY
TO 31 MARCH 2015 AND 2014 EXCEPT
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION WITH COMPARATIVE FIGURE
AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

PT BIP Sentosa

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 176/2013 tanggal 15 November 2013 yang dibuat dihadapan HJ. Suzie Fauziah Hanum Tadjoeidin, SH, pejabat pembuat akta tanah di Jakarta, PT BIP Sentosa, Entitas Anak, melakukan pembelian sebidang tanah seluas 1.211 m2 serta bangunan di atasnya berupa apartemen yang dikenal dengan nama Apartemen Sinabung yang berlokasi di Jalan Martimbang Raya (d/h Sinabung II) No. 9 RT. 004 RW. 005, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan dengan Hak Guna Bangunan No. 1639/Gunung, berjangka waktu 30 tahun yang jatuh tempo 17 Oktober 2043.

Berdasarkan Laporan Penilaian oleh KJPP Ihot Dollar & Raymond No. ID&R/PA/310713-01 tanggal 31 Juli 2013, harga pasar tanah dan bangunan milik PT BIP Sentosa, Entitas Anak, per tanggal 25 Juli 2013 adalah sebesar Rp 41.254.000.000.

Nilai Properti Investasi milik PT BIP Sentosa, Entitas Anak sudah termasuk biaya pajak dan biaya lainnya sebesar Rp 2.071.681.705

PT BIP Lokakencana

Berdasarkan Laporan Penilaian oleh KJPP Maulana, Andesta & Rekan :

- No. 114-A/LP/VI/2012 tanggal 30 Juni 2012, harga pasar tanah milik PT BIP Lokakencana, entitas anak, per tanggal 31 Mei 2012 adalah sebesar Rp 87.799.000.000.
- No. 144/LP/III/10 tanggal 10 Maret 2010, harga pasar tanah milik PT BIP Lokakencana, entitas anak, per tanggal 1 Maret 2010 adalah sebesar Rp 77.207.000.000. Atas penurunan nilai tersebut, Entitas Anak dalam tahun 2009 mengalami kerugian sebesar Rp 18.178.600.000.

Dalam rangka pengembangan tanah tersebut, PT BIP Lokakencana, Entitas Anak, telah membuat studi kelayakan dan perencanaan untuk membangun kawasan real estate atau residential diatas lahan seluas 99.340 M2 tersebut. Selain itu PT BIP Lokakencana, Entitas Anak, telah memiliki Ijin Lokasi dari Bupati Bogor No. 591.1/001/0020/BPT/2010 tanggal 17 Maret 2010. Namun hingga saat ini Entitas Anak belum merealisasikan pembangunan tanah tersebut.

Properti investasi gedung perkantoran Graha BIP, gedung The Victoria di Tomang dan Apartemen Sinabung diasuransikan bersama dengan aset tetap (Catatan 10).

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menimbulkan indikasi penurunan nilai properti investasi, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk properti investasi.

8. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

PT BIP Sentosa

Based on Sale and Purchase Deed No. 176/2013 dated 15 November 2013 of HJ. Suzie Fauziah Hanum Tadjoeidin, SH, public notary for land deeds in Jakarta, PT BIP Sentosa, a Subsidiary, acquired 1,211 m2 land including the building of apartment building known as Sinabung Apartment at Jalan Martimbang Raya (formerly Sinabung II) No. 9 RT. 004 RW. 005, Kebayoran Baru, South Jakarta with Building Use Rights No. 1639/ Gunung, for a period of 30 years to expire on 17 October 2043.

Based on Appraisal Report of KJPP Ihot Dollar & Raymond No. ID&R/PA/310713-01 dated 31 July 2013, the market value of land and buildings owned by PT BIP Sentosa, a Subsidiary, as of 25 July 2013 amounted to Rp 41,254,000,000.

The Investment property owned PT BIP Sentosa, Subsidiary includes the tax expenses and other expenses amounting to Rp 2,071,681,705.

PT BIP Lokakencana

Based on Appraisal Reports of KJPP Maulana, Andesta & Rekan :

- No. 114-A/LP/VI/2012 dated June 30, 2012, the land's market value owned by PT BIP Lokakencana, a subsidiary, as of May 31, 2012 was Rp 87,799,000,000.
- No. 144/LP/III/10 dated March 10, 2010, the land's market value owned by PT BIP Lokakencana, a subsidiary, as of March 1, 2010 was Rp 77,207,000,000. On such decline, Subsidiary incurred a loss in 2009 amounting to Rp 18,178,600,000.

In order to develop the land, PT BIP Lokakencana, a Subsidiary, has conducted a feasibility study and made a planning to build a real estate and residential area on that 99,340 M2 area. In addition, PT BIP Lokakencana, Subsidiary, has obtained Site Permit from the Regent of Bogor No. 591.1/001/0020/BPT/2010 dated 17 March 2010. However, until now, the Subsidiary has not realized such land development planning.

Investment properties of Graha BIP office building, The Victoria building at Tomang and Sinabung Apartement were insured together with property and equipment (Note 10).

The Management of the Group believes that there were no events or changes in circumstances that indicate impairment in the carrying amount of investment property, and therefore an allowance for impairment losses of investment property was not considered necessary.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE 3 BULAN DARI TANGGAL 1 JANUARI
SAMPAI DENGAN 31 MARET 2015 DAN 2014 KECUALI
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Neraca) KONSOLIDASI
DENGAN PERBANDINGAN ANGKA-ANGKA
PER 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
(Continued) STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD FROM 1 JANUARY
TO 31 MARCH 2015 AND 2014 EXCEPT
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION WITH COMPARATIVE FIGURE
AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP

Rincian per 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 sebagai berikut :

9. PROPERTY AND EQUIPMENTS

The details as of 31 March 2015 and 31 December 2014 are as follows :

		2 0 1 5				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
Biaya perolehan					<i>Acquisition costs</i>	
Kepemilikan langsung					<i>Direct ownership</i>	
Tanah	10,077,892,011	-	-	10,077,892,011	<i>Land</i>	
Bangunan	133,295,621,710	-	-	133,295,621,710	<i>Buildings</i>	
Mesin dan peralatan	11,133,238,097	470,300,000	-	11,603,538,097	<i>Machineries and equipments</i>	
Perabot dan peralatan	3,066,188,386	34,340,198	-	3,100,528,584	<i>Furnitures and fixtures</i>	
Kendaraan	351,201,455	-	-	351,201,455	<i>Vehicles</i>	
Peralatan hotel	17,700,643,439	12,000,000	-	17,712,643,439	<i>Hotel equipments</i>	
Jumlah Biaya Perolehan	<u>175,624,785,098</u>	<u>516,640,198</u>	<u>-</u>	<u>176,141,425,296</u>	<i>Sub-total</i>	
Akumulasi penyusutan					<i>Accumulated depreciation</i>	
Kepemilikan langsung					<i>Direct ownership</i>	
Bangunan	9,354,029,587	1,329,107,458	-	10,683,137,045	<i>Buildings</i>	
Mesin dan peralatan	1,946,042,440	351,613,577	-	2,297,656,017	<i>Machineries and equipments</i>	
Perabot dan peralatan	1,638,151,194	124,896,943	-	1,763,048,137	<i>Furnitures and fixtures</i>	
Kendaraan	68,214,206	16,616,873	-	84,831,079	<i>Vehicles</i>	
Peralatan hotel	7,089,553,964	1,105,748,363	-	8,195,302,327	<i>Hotel equipments</i>	
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>20,095,991,391</u>	<u>2,927,983,214</u>	<u>-</u>	<u>23,023,974,605</u>	<i>Total accumulated depreciation</i>	
Jumlah tercatat	<u>155,528,793,707</u>			<u>153,117,450,691</u>	<i>Carrying amount</i>	
		2 0 1 4				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan						<i>Acquisition costs</i>
Kepemilikan langsung						<i>Direct ownership</i>
Tanah	12,535,191,309	-	(2,457,299,298)	-	10,077,892,011	<i>Land</i>
Bangunan	126,445,260,711	77,399,999	6,772,961,000	-	133,295,621,710	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	5,313,489,887	3,982,636,483	2,341,131,275	(504,019,548)	11,133,238,097	<i>Machineries and equipments</i>
Perabot dan peralatan	2,425,954,750	1,019,375,596	-	(379,141,960)	3,066,188,386	<i>Furnitures and fixtures</i>
Kendaraan	170,864,000	180,337,455	-	-	351,201,455	<i>Vehicles</i>
Peralatan hotel	14,744,104,114	951,148,405	2,005,390,920	-	17,700,643,439	<i>Hotel equipments</i>
Sub-jumlah	<u>161,634,864,771</u>	<u>6,210,897,938</u>	<u>8,662,183,897</u>	<u>(883,161,508)</u>	<u>175,624,785,098</u>	<i>Sub-total</i>
Aset sewa pembiayaan						<i>Assets under finance lease</i>
Bangunan	10,359,446,842	-	(10,359,446,842)	-	-	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	4,346,522,195	-	(4,346,522,195)	-	-	<i>Machineries and equipments</i>
Sub-jumlah	<u>14,705,969,037</u>	<u>-</u>	<u>(14,705,969,037)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Sub-total</i>
Jumlah Biaya Perolehan	<u>176,340,833,808</u>	<u>6,210,897,938</u>	<u>(6,043,785,140)</u>	<u>(883,161,508)</u>	<u>175,624,785,098</u>	<i>Total Acquisition Costs</i>
Akumulasi penyusutan						<i>Accumulated depreciation</i>
Kepemilikan langsung						<i>Direct ownership</i>
Bangunan	5,386,280,734	5,645,631,775	(1,677,882,922)	-	9,354,029,587	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	1,057,227,813	978,258,845	414,575,330	(504,019,548)	1,946,042,440	<i>Machineries and equipments</i>
Perabot dan peralatan	1,573,835,582	430,697,680	-	(366,382,068)	1,638,151,194	<i>Furnitures and fixtures</i>
Kendaraan	28,797,333	39,416,873	-	-	68,214,206	<i>Vehicles</i>
Peralatan hotel	2,423,990,283	3,955,321,063	710,242,618	-	7,089,553,964	<i>Hotel equipments</i>
Sub-jumlah	<u>10,470,131,745</u>	<u>11,049,326,236</u>	<u>(553,064,974)</u>	<u>(870,401,616)</u>	<u>20,095,991,391</u>	<i>Sub-total</i>
Aset sewa pembiayaan						<i>Assets under finance lease</i>
Bangunan	276,251,915	310,783,405	(587,035,320)	-	-	<i>Buildings</i>
Mesin	529,326,094	595,491,855	(1,124,817,949)	-	-	<i>Machine</i>
Sub-jumlah	<u>805,578,009</u>	<u>906,275,260</u>	<u>(1,711,853,269)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Sub-total</i>
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>11,275,709,754</u>	<u>11,955,601,496</u>	<u>(2,264,918,243)</u>	<u>(870,401,616)</u>	<u>20,095,991,391</u>	<i>Total accumulated depreciation</i>
Jumlah tercatat	<u>165,065,124,054</u>				<u>155,528,793,707</u>	<i>Carrying amount</i>

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE 3 BULAN DARI TANGGAL 1 JANUARI
SAMPAI DENGAN 31 MARET 2015 DAN 2014 KECUALI
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Neraca) KONSOLIDASI
DENGAN PERBANDINGAN ANGKA-ANGKA
PER 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
(Continued) STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD FROM 1 JANUARY
TO 31 MARCH 2015 AND 2014 EXCEPT
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION WITH COMPARATIVE FIGURE
AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. **ASET TETAP (Lanjutan)**

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Beban langsung (Catatan 23)	894,122,081	3,990,667,315
Beban usaha (Catatan 24)	<u>2,033,861,133</u>	<u>7,964,934,181</u>
J u m l a h	<u><u>2,927,983,214</u></u>	<u><u>11,955,601,496</u></u>

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 1404/Setiabudi/ 1997 tanggal 30 Desember 1997 yang dibuat dihadapan H. Djohan Djauhari, SH, pejabat pembuat akta tanah di Jakarta, PT Asri Kencana Gemilang, Entitas Anak, melakukan pembelian sebidang tanah seluas 4.290 M2 serta bangunan di atasnya berupa gedung perkantoran Graha BIP yang berlokasi di Jalan Jenderal Gatot Subroto, Jakarta dari PT Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo) selaku kuasa dari PT Kanindo Nugratama (debitur Bapindo) berdasarkan Akta Pengikatan Jual Beli No. 82 tanggal 6 Maret 1996 yang dibuat dihadapan Drs. Trisasono, SH, Notaris di Jakarta, dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan No. 138, berjangka waktu 20 tahun yang jatuh tempo tahun 2009 dan telah diperpanjang sampai dengan tahun 2029.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, bangunan milik Entitas Anak, PT Asri Kencana Gemilang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Capital Indonesia Tbk.

Berdasarkan Laporan Penilai KJPP Maulana, Andesta & Rekan sebagai berikut:

- No. 026-BL/LP/II/2013 tanggal 18 Februari 2013, harga pasar tanah dan bangunan milik PT BIP Tridaya Propertindo, entitas anak, di Jalan Husein Sastranegara, Banten per tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 37.316.000.000.
- No. 026A/LP/II/2013 tanggal 18 Februari 2013, harga pasar tanah dan bangunan milik PT BIP Tridaya Propertindo, entitas anak, di Jalan Tomang Raya, Jakarta Barat per tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 86.281.500.000.
- No. 073/LP/V/2013 tanggal 20 Mei 2013, harga pasar tanah dan bangunan hotel di Bali milik PT Grha Swahita, entitas anak per tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 170.462.200.000.
- No. 192B/LP/XII/2013 tanggal 19 Desember 2013, harga pasar tanah dan bangunan serta mesin-mesin milik PT Asri Kencana Gemilang, Entitas Anak, per tanggal 1 November 2013 adalah sebesar Rp 275.185.000.000.

9. **PROPERTY AND EQUIPMENTS (Continued)**

Depreciation expenses of property and equipments were allocated to the followings:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
	894,122,081	3,990,667,315	<i>Direct expenses (Note 23)</i>
	<u>2,033,861,133</u>	<u>7,964,934,181</u>	<i>Operating expenses (Note 24)</i>
<i>J u m l a h</i>	<u><u>2,927,983,214</u></u>	<u><u>11,955,601,496</u></u>	<i>T o t a l</i>

Based on Sale and Purchase Deed No. 1404/Setiabudi/1997 dated December 30, 1997, of H. Djohan Djauhari SH, public notary for land deeds in Jakarta, PT Asri Kencana Gemilang, a Subsidiary, acquired 4,290 M2 land including the building of Graha BIP thereon on Jalan Gatot Subroto, Jakarta from PT Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo) as a representative of PT Kanindo Nugratama (Bapindo's debtor) based on Deed of Sale and Purchase Agreement No. 82 dated March 6, 1996 of Drs. Trisasono, SH, Public Notary in Jakarta, with Building Use Right (HGB) No. 138 for a period of 20 years up to 2009 extended up to 2029.

As of 31 March 2015 and 31 December 2014, buildings owned by the Subsidiary, PT Asri Kencana Gemilang, were pledged as collateral for the loan facility obtained from PT Bank Capital Indonesia Tbk.

Based on the following Appraisal Reports of KJPP Maulana, Andesta & Rekan:

- *No.026-BL/LP/II/2013 dated 18 February 2013, the market value of land and building owned by PT BIP Tridaya Propertindo, a subsidiary, on Jalan Husein Sastranegara, Banten as of 31 December 2012 amounting to Rp 37,316,000,000.*
- *No. 026A/LP/II/2013 dated February 18, 2013, the market value of land and building owned by PT BIP Tridaya Propertindo, a subsidiary, in Tomang Raya, West Jakarta as of 31 December 2012 amounting to Rp 86,281,500,000.*
- *No. 073/LP/V/2013 dated May 20, 2013, the market value of hotel land and building in Bali, owned by PT Grha Swahita as of 31 December 2012 amounting to Rp 170,462,200,000.*
- *No. 192B/LP/XII/2013 dated 19 December 2013, the market value of land and building and machinery owned by PT Asri Kencana Gemilang, a Subsidiary, as of 1 November 2013 amounting to Rp 275,185,000,000.*

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE 3 BULAN DARI TANGGAL 1 JANUARI
SAMPAI DENGAN 31 MARET 2015 DAN 2014 KECUALI
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Neraca) KONSOLIDASI
DENGAN PERBANDINGAN ANGKA-ANGKA
PER 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
(Continued) STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD FROM 1 JANUARY
TO 31 MARCH 2015 AND 2014 EXCEPT
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION WITH COMPARATIVE FIGURE
AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset tetap dan properti investasi Entitas Anak telah diasuransikan atas risiko bencana alam, teroris dan sabotase dengan nilai pertanggungan seluruhnya sebesar Rp 265.750.935.894 pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan pada setiap akhir periode.

Pada tahun 2014, Manajemen melakukan penghapusan terhadap aset tetap yang sudah tidak ada fisiknya dengan rincian sebagai berikut :

	2014
Peralatan kantor:	
Harga perolehan	883.147.008
Akumulasi penyusutan	(870.399.804)
Nilai sisa buku	12.747.204

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset tetap, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset tetap.

10. UANG MUKA INVESTASI

Berdasarkan Nota Kesepahaman Untuk Pengambilalihan Saham Dalam PT Artoda Karya Gemilang (Artoda) yang ditandatangani oleh Artoda dan PT BIP Tridaya Propertindo, entitas anak pada tanggal 4 November 2014, para pihak sepakat untuk melakukan kerjasama pembangunan mall di Manado, Sulawesi Utara, dengan cara mengambil bagian saham PT Artoda Karya Gemilang oleh PT BIP Tridaya Propertindo, entitas anak.

9. PROPERTY AND EQUIPMENTS (Continued)

Property equipment and investment properties of the Subsidiaries were insured on their property and equipment and investment properties from the risks of natural disasters, terrorism and sabotage with total insurance coverage of Rp 265,750,935,894 as of 31 March 2015 and 31 December 2014, respectively. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Management has reviewed the estimation of assets useful lives and depreciation method at each period-end.

In 2014, Management has eliminated of fixed asset that haven't physical the details are as follows :

	2014
Office equipment:	
Cost	883.147.008
Accumulated depreciation	(870.399.804)
Book value	12.747.204

The Management of the Group believes that there was no condition nor event that indicates impairment in the carrying amount of its property and equipments, and therefore an allowance for impairment losses of property and equipments was not considered necessary.

10. ADVANCE IN INVESTMENTS

Based on Memorandum of Acquisition of Shares in PT Artoda Karya Gemilang (Artoda), which signed by Artoda and PT BIP Tridaya Propertindo, a subsidiary, on 4 November 2014, the parties agreed to cooperate in the construction of a mall in Manado, North Sulawesi, by taking part of shares in PT Artoda Karya Gemilang by PT BIP Tridaya Propertindo, a subsidiary,.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE 3 BULAN DARI TANGGAL 1 JANUARI
SAMPAI DENGAN 31 MARET 2015 DAN 2014 KECUALI
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Neraca) KONSOLIDASI
DENGAN PERBANDINGAN ANGKA-ANGKA
PER 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah,kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
(Continued) STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD FROM 1 JANUARY
TO 31 MARCH 2015 AND 2014 EXCEPT
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION WITH COMPARATIVE FIGURE
AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

11. OTHER PAYABLES – THIRD PARTIES

Rincian per 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 sebagai berikut :

The details as of 31 March 2015 and 31 December 2014 are as follows :

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Jangka pendek			Short term
PT Saga Indocama	293,885,696	293,885,696	PT Saga Indocama
PT Dharmamas Bali Putera	116,699,491	107,539,294	PT Dharmamas Bali Putera
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	277,615,027	290,797,824	Others (each below Rp 100 million)
Jumlah	<u>688,200,214</u>	<u>692,222,814</u>	Total

12. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

12. ACCRUED EXPENSES

Rincian per 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 sebagai berikut :

The details as of 31 March 2015 and 31 December 2014 are as follows :

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Cadangan perabotan, perlengkapan dan peralatan	783,760,556	676,664,431	Furniture, fixture and equipment
Listrik, air, gas, dan bahan bakar	560,533,595	648,311,891	Electricity, water, gas and fuel
Bunga atas pinjaman	569,366,667	596,055,729	Interest on loan
Jasa manajemen (Catatan 31a)	234,316,853	281,514,989	Management fee (Note 31a)
Komisi	104,090,503	172,255,629	Commision
Asuransi	-	148,000,000	Insurance
Keamanan dan parkir	129,004,536	130,623,582	Security and parking
Lain-lain	786,389,246	643,690,363	Others
Jumlah	<u>3,167,461,956</u>	<u>3,297,116,614</u>	Total

13. PERPAJAKAN

13. TAXATION

Rincian per 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 sebagai berikut :

The details as of 31 March 2015 and 31 December 2014 are as follows :

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Perusahaan:			The Company:
Pajak Pertambahan Nilai	285,636,464	402,496,464	Value Added Tax
Pajak Penghasilan Pasal 23	208,750,000	178,750,000	Income Tax Article 23
Sub-jumlah Perusahaan	<u>494,386,464</u>	<u>581,246,464</u>	Sub-total the Company
Entitas anak :			Subsidiaries:
Pajak Pertambahan Nilai	1,667,090,433	1,633,307,770	Value Added Tax
Pajak Penghasilan Final	1,214,052,041	1,102,343,813	Final Income Tax
Pajak Penghasilan Pasal 25	526,900	-	Income Tax Article 25
Pajak Penghasilan Pasal 21	-	2,620,058	Income Tax Article 21
Jumlah	<u>2,881,669,374</u>	<u>2,738,271,641</u>	
	<u>3,376,055,838</u>	<u>3,319,518,105</u>	Total

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE 3 BULAN DARI TANGGAL 1 JANUARI
SAMPAI DENGAN 31 MARET 2015 DAN 2014 KECUALI
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Neraca) KONSOLIDASI
DENGAN PERBANDINGAN ANGKA-ANGKA
PER 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah,kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
(Continued) STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD FROM 1 JANUARY
TO 31 MARCH 2015 AND 2014 EXCEPT
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION WITH COMPARATIVE FIGURE
AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. **PERPAJAKAN (Lanjutan)**

13. **TAXATION (Continued)**

b. **Utang pajak**

b. **Taxes payables**

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Perusahaan:			The Company:
Pajak Penghasilan Pasal 21	8,593,970	11,128,374	<i>Income Tax Article 21</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23	78,000	-	<i>Income Tax Article 23</i>
Sub-jumlah Perusahaan	8,671,970	11,128,374	<i>Sub-total the Company</i>
Entitas anak:			Subsidiaries:
Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2	49,147,750	148,118,784	<i>Income Tax Article 4 (2)</i>
Pajak Penghasilan Pasal 21	24,089,616	62,441,851	<i>Income Tax Article 21</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23	24,793,157	18,342,687	<i>Income Tax Article 23</i>
Pajak Penghasilan Pasal 25	526,900	3,043,300	<i>Income Tax Article 25</i>
Pajak Penghasilan Pasal 26	-	45,135,023	<i>Income Tax Article 26</i>
Pajak Penghasilan Pasal 29	47,963,912	8,397,210	<i>Income Tax Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai	447,035,301	402,641,751	<i>Value Added Tax</i>
Pajak Pembangunan I	400,911,689	452,247,829	<i>Development Tax I</i>
Pajak Daerah	39,509,742	180,716,619	<i>Local Taxes</i>
Sub-jumlah	1,033,978,067	1,321,085,054	
J u m l a h	<u>1,042,650,037</u>	<u>1,332,213,428</u>	

Entitas anak

Subsidiaries

PT Asri Kencana Gemilang

PT Asri Kencana Gemilang

Pada tahun 2014, PT Asri Kencana Gemilang, Entitas Anak, memperoleh Surat Tagihan Pajak (STP) sebesar Rp 2.609.341 dan telah dilunasi pada tanggal 2 Juni 2014.

In 2014, PT Asri Kencana Gemilang, a Subsidiary, received several Tax Collection Letters (STP), amounting to Rp 2,609,341 and has been paid on 2 June 2014.

PT BIP Tridaya Propertindo

PT BIP Tridaya Propertindo

Pada tahun 2014, PT BIP Tridaya Propertindo, Entitas Anak, memperoleh Surat Tagihan Pajak (STP) sebesar Rp 503.680.522 dan telah dilunasi pada tanggal 17 Februari 2014.

In 2014, PT BIP Tridaya Propertindo, a Subsidiary, received several Tax Collection Letters (STP) amounting to Rp 503,680,522 and has been paid on 17 February 2014.

Perusahaan dan Entitas Anak akan menyelesaikan seluruh liabilitas perpajakan lainnya, jika ada, pada saat jatuh tempo.

The Company and Subsidiaries will settle other tax obligations, if any, as and when they fall due.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE 3 BULAN DARI TANGGAL 1 JANUARI
SAMPAI DENGAN 31 MARET 2015 DAN 2014 KECUALI
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Neraca) KONSOLIDASI
DENGAN PERBANDINGAN ANGKA-ANGKA
PER 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
(Continued) STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD FROM 1 JANUARY
TO 31 MARCH 2015 AND 2014 EXCEPT
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION WITH COMPARATIVE FIGURE
AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

c. Pajak penghasilan kini

c. Current income tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, adalah sebagai berikut:

A reconciliation of profit before income tax, as presented in the consolidated statements of comprehensive income and the estimated taxable profit (fiscal loss) as of 31 March 2015 and 31 December 2014, are as follows:

	2015	2014	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	6,792,111,037	25,050,585,034	<i>Profit before income tax as per consolidated statements of comprehensive income</i>
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(5,913,704,043)	(22,440,904,871)	<i>Profit before income tax of subsidiaries</i>
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	878,406,994	2,609,680,163	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Beda temporer:			Temporary differences:
Beban imbalan pasca-kerja	-	94,755,628	<i>Post-employment benefits expense</i>
Beda tetap:			Permanent differences:
(Keuntungan) kerugian selisih kurs			
- bersih	(314,189)	446,207,534	<i>(Gain) loss on foreign exchange - net</i>
Gaji, upah dan tunjangan	25,542,468	127,396,249	<i>Salaries, wages and allowances</i>
Sumbangan dan jamuan	4,500,000	51,876,000	<i>Entertainment and donations</i>
Denda pajak	-	790,938	<i>Tax penalty</i>
Penghasilan bunga obligasi	-	(525,000,000)	<i>Income from bond interest</i>
Penghasilan bunga dan jasa giro	(1,781,118)	(12,636,145)	<i>Interest income</i>
Jumlah beda temporer	27,947,161	88,634,576	<i>Total temporary differences</i>
Taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan – tahun berjalan	906,354,155	2,793,070,367	Estimated taxable profit (fiscal loss) of the Company – current year
Kompensasi rugi fiskal:			Compensation of fiscal losses:
Tahun fiskal 2009	-	(2,147,778,244)	<i>Fiscal year 2009</i>
Tahun fiskal 2010	(1,724,913,055)	(1,724,913,055)	<i>Fiscal year 2010</i>
Tahun fiskal 2012	(7,866,368,107)	(7,866,368,107)	<i>Fiscal year 2012</i>
Tahun fiskal 2013	(25,819,346,219)	(25,819,346,219)	<i>Fiscal year 2013</i>
Tahun fiskal 2014	2,793,070,367	-	<i>Fiscal year 2014</i>
Bawaan akumulasi rugi fiskal akhir tahun	(34,504,273,226)	(34,765,335,258)	Accumulated fiscal losses carried forward – end of year

Penghasilan kena pajak yang akan dilaporkan Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan tahun fiskal 2014 didasarkan pada rekonsiliasi sebagaimana yang disajikan di atas.

The taxable profit to be reported by the Company in its 2014 fiscal year annual corporate income tax return will be based on the reconciliation as presented above.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE 3 BULAN DARI TANGGAL 1 JANUARI
SAMPAI DENGAN 31 MARET 2015 DAN 2014 KECUALI
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Neraca) KONSOLIDASI
DENGAN PERBANDINGAN ANGKA-ANGKA
PER 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
(Continued) STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD FROM 1 JANUARY
TO 31 MARCH 2015 AND 2014 EXCEPT
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION WITH COMPARATIVE FIGURE
AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

c. Pajak penghasilan kini (Lanjutan)

c. Current income tax (Continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan Grup dengan perkalian laba akuntansi Grup sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Group's income tax expenses and the theoretical tax amount on the Group's income before income tax for the period 31 March 2015 and 31 December 2014 are as follows:

	2015	2014	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	6,792,111,037	25,050,585,034	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(5,913,704,043)	(22,440,904,871)	<i>Profit before income tax of subsidiaries</i>
Laba (rugi) Perusahaan sebelum pajak penghasilan	878,406,994	2,609,680,163	<i>Profit (loss) before income tax of the Company</i>
(Manfaat) beban pajak dihitung pada tarif pajak efektif	219,601,748	652,420,041	<i>Tax (benefit) expenses calculated at effective tax rate</i>
Pengaruh beda tetap atas pajak penghasilan badan			<i>Effect of permanent differences on corporate income tax</i>
Pendapatan keuangan yang dikenakan pajak penghasilan final	(523,826)	(134,409,036)	<i>Finance income subjected to final income tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan secara pajak	7,510,617	156,567,680	<i>Non-deductible expenses</i>
Jumlah	226,588,539	674,578,685	<i>Total</i>
Kompensasi rugi fiskal	(226,588,539)	(674,578,685)	<i>Compensation of fiscal losses</i>
Beda temporer dan taksiran rugi fiskal yang tidak diakui sebagai pajak tangguhan	-	-	<i>Temporary difference and estimated fiscal loss not recognize as deferred tax</i>
Beban pajak penghasilan:			<i>Income tax expenses:</i>
Perusahaan		-	<i>The Company</i>
Entitas anak	1,346,863,066	5,391,863,175	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	1,346,863,066	5,391,863,175	<i>Total</i>

Rincian beban pajak penghasilan badan kini dan taksiran utang pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

Details of current corporate income tax expense and the estimated corporate income tax payable are as follows:

PT Asri Kencana Gemilang (Entitas Anak)

PT Asri Kencana Gemilang (Subsidiary)

	2015	2014	
Laba fiskal	191.142.000	143.092.000	<i>Fiscal Income</i>
Pajak penghasilan terutang	33.786.157	6.817.885	<i>Income tax payable</i>

PT BIP Tridaya Propertindo (Entitas Anak)

PT BIP Tridaya Propertindo (Subsidiary)

	2015	2014	
Laba fiskal	81.703.000	57.340.000	<i>Fiscal Income</i>
Pajak penghasilan terutang	5.780.544	1.579.326	<i>Income tax payable</i>

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE 3 BULAN DARI TANGGAL 1 JANUARI
SAMPAI DENGAN 31 MARET 2015 DAN 2014 KECUALI
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Neraca) KONSOLIDASI
DENGAN PERBANDINGAN ANGKA-ANGKA
PER 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
(Continued) STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD FROM 1 JANUARY
TO 31 MARCH 2015 AND 2014 EXCEPT
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION WITH COMPARATIVE FIGURE
AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

c. Pajak penghasilan kini (Lanjutan)

c. Current income tax (Continued)

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak. Koreksi terhadap kewajiban pajak Perusahaan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan Perusahaan tersebut telah ditetapkan.

Based on the Taxation Laws in Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxes (DGT) may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due. Amendments to tax obligations of the Company are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

d. Liabilitas pajak tangguhan

d. Deferred tax liabilities

Pengaruh aset dan liabilitas pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara laporan komersial dan fiskal pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

The deferred tax assets and liabilities arising from the significant temporary differences between commercial and fiscal purposes as of 31 March 2015 and 31 December 2014, are as follows:

	2015			
	Saldo awal/ Beginning balance	Dibebankan (dikreditkan) ke laba rugi/ Charged (credited) into profit and loss	Saldo akhir/ Ending balance	
Liabilitas pajak tangguhan				
Entitas anak				Subsidiaries
Penyusutan aset tetap	(233.196.161)	(13.003.654)	(246.199.815)	<i>Depreciation of property and equipments</i>
Selisih penyusutan komersial dengan angsuran pokok sewa pembiayaan	(2.518.696.997)	-	(2.518.696.997)	<i>Difference in commercial depreciation and leasing principal</i>
Jumlah	<u>(2.751.893.158)</u>	<u>(573.006.520)</u>	<u>(2.764.896.812)</u>	<i>Total</i>
	2014			
	Saldo awal/ Beginning balance	Dibebankan (dikreditkan) ke laba rugi/ Charged (credited) into profit and loss	Saldo akhir/ Ending balance	Deferred tax liabilities
Liabilitas pajak tangguhan				
Entitas anak				Subsidiary
Penyusutan aset tetap	(103.486.194)	(129.709.967)	(233.196.161)	<i>Depreciation of property and equipments</i>
Selisih penyusutan komersial dengan angsuran pokok sewa pembiayaan	(2.075.400.444)	(443.296.553)	(2.518.696.997)	<i>Difference in commercial depreciation and leasing principal</i>
Jumlah	<u>(2.178.886.638)</u>	<u>(573.006.520)</u>	<u>(2.751.893.158)</u>	<i>Total</i>

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE 3 BULAN DARI TANGGAL 1 JANUARI
SAMPAI DENGAN 31 MARET 2015 DAN 2014 KECUALI
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Neraca) KONSOLIDASI
DENGAN PERBANDINGAN ANGKA-ANGKA
PER 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
(Continued) STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD FROM 1 JANUARY
TO 31 MARCH 2015 AND 2014 EXCEPT
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION WITH COMPARATIVE FIGURE
AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

14. UNEARNED REVENUE

Rincian per 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 sebagai berikut :

The details as of 31 March 2015 and 31 December 2014 are as follows :

	2015	2014	
Jangka pendek			Short-term
Sewa kantor dan apartemen	7,395,969,291	6,778,388,454	<i>Office and apartment lease</i>
Jasa pelayanan dan pemeliharaan ruang kantor	4,013,375,729	3,895,207,814	<i>Office space maintenance and services</i>
Parkir	393,957,038	755,352,874	<i>Parking</i>
Sewa kamar hotel	389,833,399	228,457,116	<i>Hotel room rental</i>
Sewa kondominium	689,569,534	689,569,534	<i>Condominium lease</i>
Lain-lain	735,423,801	358,465,466	<i>Others</i>
	13,618,128,792	12,705,441,258	
Jangka panjang			Long-term
Sewa kondominium	18,734,705,071	19,135,554,571	<i>Condominium lease</i>
Jumlah	32,352,833,863	31,840,995,829	Total

15. PINJAMAN BANK

15. BANK LOAN

Rincian per 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 sebagai berikut :

The details as of 31 March 2015 and 31 December 2014 are as follows :

a. Pinjaman Bank Jangka Pendek

a. Short-term Bank Loan

	2015	2014	
Entitas anak			Subsidiary
PT Bank Capital Indonesia Tbk	6.089.226.061	7.266.184.313	<i>PT Bank Capital Indonesia Tbk</i>

b. Pinjaman Bank Jangka Panjang

b. Long-term Bank Loan

	2015	2014	
Entitas anak			Subsidiary
PT Bank Capital Indonesia Tbk	84.266.666.664	87.404.166.666	<i>PT Bank Capital Indonesia Tbk</i>
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(15.116.666.672)	(13.904.166.674)	<i>Less: current portion</i>
Bagian jangka panjang	69.149.999.992	73.499.999.992	Long-term portion

PT Asri Kencana Gemilang (AKG)

PT Asri Kencana Gemilang (AKG)

Berdasarkan Akta Notaris No. 5 tanggal 3 Juli 2013 dari Arman Lany, SH., MH, PT Asri Kencana Gemilang, entitas anak, memperoleh Fasilitas Pinjaman Perbankan dari PT Bank Capital Indonesia, Tbk yang terdiri dari:

Based on a Notarial Deed No. 5 dated 3 July 2013 from Arman Lany, SH., MH, PT Asri Kencana Gemilang, a subsidiary, obtained a Bank Loan Facility from PT Bank Capital Indonesia, Tbk, which consists of the following:

- (1) Pinjaman Rekening Koran, dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 5.000.000.000. Jangka waktu pinjaman dari tanggal 16 Juli 2013 sampai dengan tanggal 16 Juli 2014 dan dikenakan bunga sebesar 12% per tahun.

- (1) *Overdraft Loan, with a maximum credit limit of Rp 5,000,000,000. The term of the loan agreement valids from 16 July 2013 to 16 July 2014 and bearing interest at 12% per annum.*

Jangka waktu pinjaman telah diperpanjang sampai dengan 16 Juli 2015.

The term of the loan agreement has extended up to the date of 16 July 2015.

Per 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, AKG tidak menggunakan fasilitas pinjaman ini.

As of 31 March 2015 and 31 December 2014, AKG did not use the facility.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE 3 BULAN DARI TANGGAL 1 JANUARI
SAMPAI DENGAN 31 MARET 2015 DAN 2014 KECUALI
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Neraca) KONSOLIDASI
DENGAN PERBANDINGAN ANGKA-ANGKA
PER 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
(Continued) STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD FROM 1 JANUARY
TO 31 MARCH 2015 AND 2014 EXCEPT
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION WITH COMPARATIVE FIGURE
AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

15. BANK LOAN (Continued)

PT Asri Kencana Gemilang (AKG) (Lanjutan)

PT Asri Kencana Gemilang (AKG) (Continued)

- (2) Pinjaman Aksep, dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 8.000.000.000. Jangka waktu pinjaman dari tanggal 16 Juli 2013 sampai dengan tanggal 16 Juli 2014 dan dikenakan bunga sebesar 12% per tahun.

- (2) Acceptance Loan, with a maximum credit limit of Rp 8,000,000,000. The term of the loan agreement valids from 16 July 2013 to 16 July 2014 and bearing interest at 12% per annum.

Jangka waktu pinjaman telah diperpanjang sampai dengan 16 Juli 2015.

The term of the loan agreement has extended up to the date of 16 July 2015.

Per 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, AKG tidak menggunakan fasilitas pinjaman ini.

As of 31 March 2015 and 31 December 2014, AKG did not use the facility.

- (3) Pinjaman Angsuran Berjangka, dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 57.000.000.000. Jangka waktu pinjaman dari tanggal 16 Juli 2013 sampai dengan tanggal 16 Juli 2018 dan dikenakan bunga sebesar 12% per tahun.

- (3) Term Installment Loan, with a maximum credit limit of Rp 57,000,000,000. The term of the loan agreement valids from 16 July 2013 to 16 July 2018 and bearing interest at 12% per annum.

Pembayaran fasilitas Pinjaman Angsuran Berjangka diangsur setiap 1 bulan sebagai berikut:

The Term Installment Loan is repaid in monthly installments as follows:

- Tahun pertama sebesar Rp 5.700.000.000 per tahun atau sebesar Rp 475.000.000 per bulan.
- Tahun kedua sebesar Rp 8.550.000.000 per tahun atau sebesar Rp 712.500.000 per bulan.
- Tahun ketiga sebesar Rp 11.400.000.000 per tahun atau sebesar Rp 950.000.000 per bulan.
- Tahun keempat sebesar Rp 14.250.000.000 per tahun atau sebesar Rp 1.187.500.000 per bulan.
- Tahun kelima sebesar Rp 17.100.000.000 per tahun atau sebesar Rp 1.425.000.000 per bulan.

- The first year amounting to Rp 5,700,000,000 per annum or amounting to Rp 475,000,000 per month.
- The second year amounting to Rp 8,550,000,000 per annum or amounting to Rp 712,500,000 per month.
- The third year amounting to Rp 11,400,000,000 per annum or amounting to Rp 950,000,000 per month.
- The fourth year amounting to Rp 14,250,000,000 per annum or amounting to Rp 1,187,500,000 per month.
- The fifth year amounting to Rp 17,100,000,000 per annum or amounting to Rp 1,425,000,000 per month.

Saldo per 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing – masing sebesar Rp 45.600.000.000 dan Rp 47.737.500.000.

The balance as of 31 March 2015 and 31 December 2014 was amounting to Rp 45.600.000.000 and Rp 47,737,500,000, respectively.

Berdasarkan Surat No. 207A/MKT/KP/IX/2013, suku bunga atas fasilitas Pinjaman Rekening Koran, Pinjaman Aksep, dan Pinjaman Angsuran Berjangka efektif per tanggal 6 September 2013 dinaikkan dari sebesar 12% per tahun menjadi sebesar 13% per tahun.

Based on Letter No. 207A/MKT/KP/IX/2013, the interest rate on Overdraft Loan, Acceptance Loan and Term Installment Loan effective 6 September 2013 was increased from 12% per annum to 13% per annum.

Berdasarkan Surat No. SKL/233/MKT/KP/IX/2014, suku bunga atas fasilitas Pinjaman Rekening Koran dan Pinjaman Aksep efektif per tanggal 23 September 2014 dan Pinjaman Angsuran Berjangka efektif per tanggal 16 Oktober 2014 dinaikkan dari sebesar 13% per tahun menjadi sebesar 14,5% per tahun.

Based on Letter No. SKL/233/MKT/KP/IX/2014, the interest rate on Overdraft Loan and Acceptance Loan effective 23 September 2014 and Term Installment Loan effective 16 October 2014 was increased from 13% per annum to 14,5% per annum.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan SHGB No. 138 atas sebidang tanah dan bangunan milik PT Asri Kencana Gemilang, Entitas Anak, yang terletak di Jl. Jendral Gatot Subroto Kavling No. 23 seluas 4.290 m2.

The loan facilities were secured with SHGB No. 138 on 4,290 m2 land and building owned by PT Asri Kencana Gemilang, a Subsidiary, located at Jl. Jendral Gatot Subroto Kavling No. 23.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE 3 BULAN DARI TANGGAL 1 JANUARI
SAMPAI DENGAN 31 MARET 2015 DAN 2014 KECUALI
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Neraca) KONSOLIDASI
DENGAN PERBANDINGAN ANGKA-ANGKA
PER 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
(Continued) STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD FROM 1 JANUARY
TO 31 MARCH 2015 AND 2014 EXCEPT
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION WITH COMPARATIVE FIGURE
AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. **PINJAMAN BANK (Lanjutan)**

15. **BANK LOAN (Continued)**

PT ASRI KENCANA GEMILANG (Lanjutan)

PT ASRI KENCANA GEMILANG (Lanjutan)

Beban bunga atas pinjaman bank tersebut sebesar Rp 1.678.828.125 dan Rp 6.955.227.159 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

The interest expense on these bank loan facilities was totaling Rp 1,678,828,125 and Rp 6,955,227,159 for the years ended 31 March 2015 and 31 December 2014.

PT Grha Swahita (GS)

PT Grha Swahita (GS)

Berdasarkan Akta Notaris No. 20 tanggal 15 April 2014 dari R. Suryawan Budi Prasetyanto, SH., Mkn., PT Grha Swahita, entitas anak, memperoleh Fasilitas Pinjaman Perbankan dari PT Bank Capital Indonesia, Tbk yang terdiri dari:

Based on a Notarial Deed No. 20 dated 15 April 2014 from R. Suryawan Budi Prasetyanto, SH., Mkn., PT Grha Swahita, a subsidiary, obtained a Bank Loan Facility from PT Bank Capital Indonesia, Tbk, which consists of the following:

- (1) Pinjaman Rekening Koran, dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 10.000.000.000. Jangka waktu pinjaman dari tanggal 8 April 2014 sampai dengan tanggal 8 April 2015 dan dikenakan bunga sebesar 14% per tahun.

- (1) *Overdraft Loan, with a maximum credit limit of Rp 10,000,000,000. The term of the loan agreement valids from 8 April 2014 to 8 April 2015 and bearing interest at 14% per annum.*

Saldo Pinjaman Rekening koran per 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp 6.089.226.061 dan Rp 7.266.184.313.

The balance of Overdraft Loan as of 31 March 2015 and 31 December 2014 was amounting to Rp 6.089.226.061 and Rp 7,266,184,313.

Perpanjangan fasilitas pinjaman tersebut sampai dengan tanggal laporan ini diterbitkan, masih dalam proses.

The extension of this facility until the date of the completion report, still in the process.

- (2) Pinjaman Angsuran Berjangka, dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 40.000.000.000. Jangka waktu pinjaman dari tanggal 26 November 2014 sampai dengan tanggal 26 November 2019 dan dikenakan bunga sebesar 14% per tahun.

- (2) *Term Installment Loan, with a maximum credit limit of Rp 40,000,000,000. The term of the loan agreement valids from 26 November 2014 to 26 November 2014 and bearing interest at 14% per annum.*

Saldo Pinjaman Angsuran Berjangka per 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp 38.666.666.664 dan Rp 39.666.666.666.

The balance of Term Installment Loan as of 31 March 2015 and 31 December 2014 was amounting to Rp 38.666.666.664 and Rp 39,666,666,666, respectively.

Pinjaman bank tersebut dijamin dengan:

These bank loans are secured by:

1. SHGB No. 47 atas sebidang tanah dan bangunan milik PT Grha Swahita, Entitas Anak terletak dikelurahan Seminyak, Kec Kuta, Kabupaten Badung, Propinsi Bali seluas 3.065m²
2. Paripasu atas SHGB No 138 atas sebidang tanah dan bangunan milik PT Asri Kencana Gemilang, entitas anak yang terletak di Jl. Jendral Gatot Subroto Kavling No. 23 seluas 4.290 m².

1. *SHGB No. 47 on land and building owned by PT Grha Swahita, a Subsidiary, located in the village of Seminyak, Kuta district, Badung Regency, Bali Province covering 3,065 m²*
2. *Paripasu SHGB No. 138 on 4,290 m² land and building owned by PT Asri Kencana Gemilang, a Subsidiary, located at Jl. Jendral Gatot Subroto Kavling No.23.*

Beban bunga atas pinjaman bank tersebut sebesar Rp 1.622.698.746 dan Rp 663.248.001 untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

The interest expense on these bank loan facilities was totaling Rp 1.622.698.746 and Rp 663,248,001 for the period ended 31 March 2015 and 31 December 2014.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE 3 BULAN DARI TANGGAL 1 JANUARI
SAMPAI DENGAN 31 MARET 2015 DAN 2014 KECUALI
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Neraca) KONSOLIDASI
DENGAN PERBANDINGAN ANGKA-ANGKA
PER 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
(Continued) STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD FROM 1 JANUARY
TO 31 MARCH 2015 AND 2014 EXCEPT
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION WITH COMPARATIVE FIGURE
AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. SETORAN JAMINAN PENYEWA

Rincian per 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 sebagai berikut :

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Jaminan sewa gedung	11,852,154,224	11,478,385,967	<i>Building rental guarantee</i>
Telepon	1,194,763,379	1,166,263,379	<i>Telephone</i>
Jumlah	13,046,917,603	12,644,649,346	Total
Bagian jangka pendek	11,079,523,441	10,934,056,396	<i>Short-term portion</i>
Bagian jangka panjang	1,967,394,162	1,710,592,950	<i>Long-term portion</i>

16. RENTAL GUARANTEE DEPOSITS

The details as of 31 March 2015 and 31 December 2014 are as follows :

17. CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA

Grup menghitung cadangan imbalan pasca-kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut masing-masing sebanyak 27 karyawan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

Perhitungan cadangan imbalan pasca-kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dihitung oleh PT Gema Mulia Inditama, aktuaris independen, sesuai laporannya masing-masing yang bertanggal 16 Februari 2015 dan 11 Februari 2014. Asumsi kunci yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto per tahun	: 8% per tahun pada tahun 2014
Tingkat kenaikan gaji	: 10% per tahun
Metode perhitungan	: Proyeksi kredit unit
Tingkat mortalitas	: Tabel Mortalisasi Indonesia – 2011
Tingkat kecacatan	: 10% dari Tabel Mortalitas
Usia pensiun normal	: 55 tahun
Tingkat pengunduran diri	: 1% per tahun hingga usia 20 dan terus menurun menjadi 0% pada usia 54

17. ALLOWANCE FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS

The Group determines its allowance for post-employment benefits in accordance with Manpower Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the benefits was 27 employees as of 31 March 2015 and 31 December 2014, respectively.

The cost for providing allowance for post-employment benefits for the years ended 31 December 2014 was calculated by PT Gema Mulia Inditama, an independent actuary, based on their reports dated 16 February 2015 and 11 February 2014, respectively. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

<i>Discount Rate</i>	<i>8% per annum in 2014, respectively</i>
<i>Salary Increment Rate</i>	<i>10% per annum</i>
<i>Calculation Method</i>	<i>Projected unit credit</i>
<i>Mortality Rate</i>	<i>Indonesian Mortality table – 2011</i>
<i>Disability Rate</i>	<i>10% of Mortality Table</i>
<i>Pension Age</i>	<i>55 years old</i>
<i>Retirement Rate</i>	<i>1% per annum up to the age of 20 and linearly decreasing to 0% per annum at age of 54.</i>

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE 3 BULAN DARI TANGGAL 1 JANUARI
SAMPAI DENGAN 31 MARET 2015 DAN 2014 KECUALI
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Neraca) KONSOLIDASI
DENGAN PERBANDINGAN ANGKA-ANGKA
PER 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
(Continued) STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD FROM 1 JANUARY
TO 31 MARCH 2015 AND 2014 EXCEPT
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION WITH COMPARATIVE FIGURE
AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

**17. ALLOWANCE FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS
(Continued)**

Rincian cadangan imbalan pasca-kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The details of the allowance for post-employment benefits are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Nilai kini kewajiban manfaat pasti	771.980.937	642.312.885	<i>Present value of defined benefit obligation</i>
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	-	129.668.052	<i>Unrecognized actuarial gain</i>
Jumlah - Bersih	<u>771.980.937</u>	<u>771.980.937</u>	Total - Net

Mutasi liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements in the liability recognised in the consolidated statement of financial position are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Saldo awal	771.980.937	505.155.223	<i>Beginning balance</i>
Beban tahun berjalan	-	266.825.714	<i>Expenses during the year</i>
Saldo akhir	<u>771.980.937</u>	<u>771.980.937</u>	Ending balance

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statements of comprehensive income are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Biaya jasa kini	-	234.972.407	<i>Current service cost</i>
Keuntungan aktuarial	-	(3.101.400)	<i>Actuarial gain</i>
Biaya bunga	-	34.954.707	<i>Interest cost</i>
Jumlah	<u>-</u>	<u>266.825.714</u>	Total

Beban imbalan pasca-kerja dialokasikan sebagai berikut:

Post-employment benefit expenses were allocated to the followings:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Beban langsung (Catatan 23)	-	59.459.053	<i>Direct expenses (Note 23)</i>
Beban usaha (Catatan 24)	-	207.366.661	<i>Operating expenses (Note 24)</i>
Jumlah	<u>-</u>	<u>266.825.714</u>	Total

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE 3 BULAN DARI TANGGAL 1 JANUARI
SAMPAI DENGAN 31 MARET 2015 DAN 2014 KECUALI
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Neraca) KONSOLIDASI
DENGAN PERBANDINGAN ANGKA-ANGKA
PER 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
(Continued) STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD FROM 1 JANUARY
TO 31 MARCH 2015 AND 2014 EXCEPT
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION WITH COMPARATIVE FIGURE
AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan beserta persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 berdasarkan laporan daftar pemegang saham dari PT Adimitra Transferindo, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL

The composition of the shareholders of the Company and their respective ownership interests as of 31 March 2015 and 31 December 2014 according to the share register of PT Adimitra Transferindo, a share registrar, is as follow:

	<i>Jumlah saham/ Number of shares</i>	<i>Authorized Capital</i>
Modal Dasar		Series A (@ Rp 500 per share)
Seri A (@ Rp 500 per lembar saham)	1.800.000.000	Series B (@ Rp 100 per share)
Seri B (@ Rp 100 per lembar saham)	11.000.000.000	Total Authorized Capital
Total Modal Dasar	12.800.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh		Issued and Fully Paid-Up Capital
Seri A (@ Rp 500 per lembar saham)	1.638.218.259	Series A (@ Rp 500 per share)
Seri B (@ Rp 100 per lembar saham)	1.394.020.986	Series B (@ Rp 100 per share)
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	3.032.239.245	Total Issued and Fully Paid-Up Capital

	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Shareholders
Pemegang saham				
Safire Capital Ltd.	1.225.000.000	40,40		Safire Capital Ltd.
PT Regis Pratama Indonesia	525.698.975	17,34		PT Regis Pratama Indonesia
Terra Capital Partners Limited	261.165.228	8,61		Terra Capital Partners Limited
Lain-lain (saldo masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	1.020.375.042	33,65		Others (each below 5% of ownership)
Jumlah	3.032.239.245	100		Total

Berdasarkan Akta Notaris Edi Priyono, S.H., No. 23 tanggal 20 Februari 2013, sehubungan dengan diperolehnya dana yang berasal dari Pelaksanaan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam rangka Penawaran Umum Terbatas IV, para pemegang saham Perusahaan menyetujui:

- a. Penambahan modal ditempatkan dan disetor dari 1.802.040.084 menjadi sebesar 3.032.237.815 saham atau sebesar Rp 958.511.085.100 yang terdiri dari:
 - Saham Seri A terbagi atas 1.638.218.259 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham atau sebesar Rp 819.109.129.500.
 - Saham Seri B terbagi atas 1.394.019.556 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham atau sebesar Rp 139.401.955.600.
- b. Sehingga susunan pemegang saham menjadi sebagai berikut:
 - Safire Capital, Pte, Ltd sebanyak 598.817.400 Saham Seri A dengan nilai nominal Rp 299.408.700.000 dan 626.182.600 Saham Seri B dengan nilai nominal Rp 62.618.260.000.
 - Masyarakat sebanyak 1.039.400.859 Saham Seri A dengan nilai nominal Rp 519.700.429.500 dan 767.836.956 Saham Seri B dengan nilai nominal Rp 76.783.695.600.

Based on the Notarial Deed of Edi Priyono, S.H., No. 23 dated 20 February 2013, having obtained the fund derived from the Implementation of Pre-emptive Right in connection with the Limited Public Offering IV, the shareholders of the Company resolved to approve:

- a. *The subscribed and fully paid capital from 1,802,040,084 to 3,032,237,815 shares or amounting to Rp 958,511,085,100 divided into:*
 - *1,638,218,259 Series A shares with a par value of Rp 500 per share totalling Rp 819,109,129,500.*
 - *1,394,019,556 Series B shares with a par value of Rp 100 per share totalling Rp 139,401,955,600.*
- b. *The composition of stockholders became as follows:*
 - *Safire Capital, Pte, Ltd of 598,817,400 Series A shares totalling Rp 299,408,700,000 and 626,182,600 Series B Shares totalling Rp 62,618,260,000.*
 - *Public of 1,039,400,859 Series A Shares totalling Rp 519,700,429,500 and 767,836,956 Series B Shares totalling Rp 76,783,695,600.*

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE 3 BULAN DARI TANGGAL 1 JANUARI
SAMPAI DENGAN 31 MARET 2015 DAN 2014 KECUALI
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Neraca) KONSOLIDASI
DENGAN PERBANDINGAN ANGKA-ANGKA
PER 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
(Continued) STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD FROM 1 JANUARY
TO 31 MARCH 2015 AND 2014 EXCEPT
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION WITH COMPARATIVE FIGURE
AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Penambahan modal disetor selama tahun 2013 berasal dari dana hasil Penawaran Umum Terbatas IV (PUT IV) yang setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi telah akan digunakan untuk melakukan penyertaan pada PT BIP Tridaya Propertindo (dahulu PT Tridaya Investindo)

Penambahan modal disetor yang berasal dari konversi waran seri III menjadi saham pada tanggal 21 November 2013 sebesar 1.390 waran menjadi 1.390 saham dan tanggal 23 Juli 2014 sebesar 40 waran menjadi 40 saham.

Kepemilikan saham oleh Direksi dan Komisaris berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Transferindo, Biro Administrasi Efek sebagai berikut:

	2015	2014
Heru Tjahjo Pramono (Komisaris)	0,00%	0,00%

Heru Tjahjo Pramono (Commissioner)

18. SHARE CAPITAL (Continued)

The additional paid-in capital in 2013 arose from the fund derived from the Limited Public Offering IV (PUT IV) less emission costs will be used for an investment in PT BIP Tridaya Propertindo (formerly PT Tridaya Investindo)

The additional paid-in capital in 2013 arose from conversion of warrants to shares of series III on 21 November 2013 at 1,390 warrant to 1,390 shares and on 23 July 2014 at 40 warrant to 40 shares.

The Directors and Commissioners' share ownerships based on the record of PT Adimitra Transferindo, Securities Administrative Bureau are as follows:

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian per 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 sebagai berikut :

	2015	2014
Selisih lebih penerimaan di atas nilai nominal	57.640.084.281	57.640.084.281
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependangali	1.185.715.050	1.185.715.050
Jumlah	58.825.799.331	58.825.799.331

*Excess of proceeds over par value
Difference in value of restructuring
transactions between entities
under common control*

Total

Selisih lebih penerimaan di atas nilai nominal merupakan agio saham yang timbul dari selisih antara harga jual saham yang ditawarkan kepada masyarakat di penawaran umum terbatas IV yaitu Rp 151 dengan nilai nominal saham sebesar Rp 100.

Excess of Proceeds over par value represents the difference between the selling price offered to public in Limited Public Offering IV amounted to Rp 151 and the share par value of Rp 100.

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sependangali

Difference in Value of Restructuring Transactions Between Entities Under Common Control

Akun ini merupakan selisih antara nilai buku dengan harga pengalihan pada saat akuisisi PT Asri Kencana Gemilang, Entitas Anak yang diperoleh pada tahun 1998, sebesar Rp 3.750.000.000.

This account represents the difference between the book value and transfer price in acquiring PT Asri Kencana Gemilang, a Subsidiary, in 1998 amounting to Rp 3,750,000,000.

Pada tahun 2005, Perusahaan mengkonversi tagihan piutang perusahaan sebesar Rp 15.000.000.000 dengan nilai buku sebesar Rp 12.435.715.050, sehingga perusahaan membukukan selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku perusahaan sebesar Rp 2.564.284.950.

In 2005, the Company converted its receivable amounting to Rp 15,000,000,000 with a book value of Rp 12,435,715,050. Therefore, the Company recorded a difference between the transfer price and book value amounting to Rp 2,564,284,950.

Akuisisi Entitas Anak ini dipandang sebagai transaksi antara entitas sependangali sehingga diperlakukan dengan cara yang sama dengan metode Penyatuan Kepemilikan.

This acquisition was considered as a transaction among entities under common control. Therefore, it is treated in a similar manner to the Pooling of Interest method.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE 3 BULAN DARI TANGGAL 1 JANUARI
SAMPAI DENGAN 31 MARET 2015 DAN 2014 KECUALI
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Neraca) KONSOLIDASI
DENGAN PERBANDINGAN ANGKA-ANGKA
PER 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
(Continued) STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD FROM 1 JANUARY
TO 31 MARCH 2015 AND 2014 EXCEPT
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION WITH COMPARATIVE FIGURE
AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. SELISIH KURS KARENA PENJABARAN LAPORAN
KEUANGAN**

Akun ini merupakan selisih kurs karena penjabaran Laporan Keuangan dalam Dolar Singapura ke dalam Rupiah atas BIP Holding International Pte. Ltd., entitas anak.

**20. DIFFERENCE IN FOREIGN CURRENCY
TRANSLATION**

This account represents the difference in foreign currency translation of the Financial Statements of BIP Holdings International Pte., Ltd., a subsidiary, from Singapore Dollar to Indonesian Rupiah.

21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian kepentingan non-pengendali atas ekuitas dan bagian atas hasil bersih entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

21. NON-CONTROLLING INTEREST

Details of non-controlling interests in the equity and share of results of operations of the consolidated subsidiaries are as follows:

31 Desember 2015/ 31 December 2015					
	Pada awal periode/ At beginning of period	Akuisisi saham/ Share acquisitions	Laba tahun berjalan/ Net profit for the year	Pada akhir periode/ At end of period	
PT BIP Tridaya Propertindo	73.158.941.822	-	345.906.382	73.504.848.206	<i>PT BIP Tridaya Propertindo</i>
PT BIP Lokakencana	-	-	805.422	805.422	<i>PT BIP Lokakencana</i>
PT Asri Kencana Gemilang	481.333	-	258.586	739.919	<i>PT Asri Kencana Gemilang</i>
Jumlah	<u>73.159.423.155</u>	<u>-</u>	<u>346.970.390</u>	<u>73.506.393.546</u>	Total
31 Desember 2014/ 31 December 2014					
	Pada awal periode/ At beginning of period	Akuisisi saham/ Share acquisitions	Laba tahun berjalan/ Net profit for the year	Pada akhir periode/ At end of period	
PT BIP Tridaya Propertindo	71.088.834.989	-	2.070.106.833	73.158.941.822	<i>PT BIP Tridaya Propertindo</i>
PT Asri Kencana Gemilang	2.328	-	479.005	481.333	<i>PT Asri Kencana Gemilang</i>
Jumlah	<u>71.088.837.317</u>	<u>-</u>	<u>2.070.585.838</u>	<u>73.159.423.155</u>	Total

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE 3 BULAN DARI TANGGAL 1 JANUARI
SAMPAI DENGAN 31 MARET 2015 DAN 2014 KECUALI
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Neraca) KONSOLIDASI
DENGAN PERBANDINGAN ANGKA-ANGKA
PER 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
(Continued) STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD FROM 1 JANUARY
TO 31 MARCH 2015 AND 2014 EXCEPT
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION WITH COMPARATIVE FIGURE
AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. PENDAPATAN

Rinciannya sebagai berikut :

	<u>31 Maret / 31 March 2015</u>	<u>31 Maret / 31 March 2014</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Properti			Properties
Sewa kantor dan apartemen	7,710,439,332	6,789,585,015	Office and apartment lease
Jasa pelayanan dan pemeliharaan ruang kantor	5,068,735,625	4,657,883,550	Office space maintenance and services
Parkir	888,036,719	710,551,735	Parking
Lain-lain	1,656,011,689	1,337,134,582	Others
Sub-jumlah	<u>15,323,223,365</u>	<u>13,495,154,882</u>	Sub-total
Hotel			Hotel
Sewa kamar	7,496,388,165	6,097,103,201	Hotel room
Makanan dan minuman	3,114,156,109	2,346,813,857	Food and beverages
Lain-lain	252,904,386	139,402,524	Others
Sub-jumlah	<u>10,863,448,660</u>	<u>8,583,319,582</u>	Sub-total
Jumlah	<u><u>26,186,672,025</u></u>	<u><u>22,078,474,464</u></u>	Total

Rincian transaksi pendapatan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari penjualan bersih adalah sebagai berikut:

Detail of revenues transactions to a third party customer which greater than 10% of net sales is as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Pihak ketiga	<u>-</u>	<u>-</u>	Third parties

Pada tahun 2014 dan 2013, Grup tidak memiliki transaksi pendapatan yang dilakukan dengan pihak berelasi.

In 2014 and 2013, the Group had no revenue transaction entered into with any related party.

23. BEBAN LANGSUNG

Rinciannya sebagai berikut :

	<u>31 Maret / 31 March 2015</u>	<u>31 Maret / 31 March 2014</u>	
Sewa Ruang Perkantoran dan Apartemen	5,412,128,702	4,502,864,446	Office Space Rentals and Apartment
Hotel	4,693,383,423	6,357,761,822	Hotel
Jumlah	<u><u>10,105,512,125</u></u>	<u><u>10,860,626,268</u></u>	Total

23. DIRECT EXPENSES

The details are as follows :

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE 3 BULAN DARI TANGGAL 1 JANUARI
SAMPAI DENGAN 31 MARET 2015 DAN 2014 KECUALI
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Neraca) KONSOLIDASI
DENGAN PERBANDINGAN ANGKA-ANGKA
PER 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
(Continued) STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD FROM 1 JANUARY
TO 31 MARCH 2015 AND 2014 EXCEPT
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION WITH COMPARATIVE FIGURE
AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. BEBAN USAHA

Rinciannya sebagai berikut :

	<u>31 Maret / 31 March 2015</u>	<u>31 Maret / 31 March 2014</u>
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	2,033,861,133	72,768,797
Gaji, Upah dan Tunjangan	1,624,443,428	1,372,075,957
Jasa Profesional	464,108,526	131,232,525
K o m i s i	171,907,880	167,736,981
Administrasi Saham	135,000,000	162,783,975
Jasa Manajemen	106,910,563	-
Pajak Penghasilan Pasal 21	69,808,169	75,720,844
Perlengkapan Kantor	68,021,351	54,068,032
Sumbangan dan Perjamuan	53,457,700	7,938,910
Perjalanan Dinas	47,458,059	101,709,729
Sewa	34,750,000	176,174,750
Pajak dan perijinan	30,200,000	469,425,000
Komunikasi	22,271,677	30,432,658
Jamsostek	21,851,402	106,771,472
Lain-lain	636,447,030	105,724,071
J u m l a h	<u><u>5,520,496,918</u></u>	<u><u>3,034,563,701</u></u>

24. OPERATING EXPENSES

The details are as follows :

<i>Depreciation of property and equipments (Note 9)</i>
<i>Salaries, Wages and Allowance</i>
<i>Professional Fee</i>
<i>C o m m i s s i o n</i>
<i>Stock Administratio,</i>
<i>Management Fee</i>
<i>Income Tax Article 2</i>
<i>Office supplie</i>
<i>Entertainment and donation</i>
<i>T r a v e l l i n ,</i>
<i>R e n t a l</i>
<i>Taxes and license</i>
<i>Communication</i>
<i>Social security fun,</i>
<i>O t h e r</i>
<i>T o t a l</i>

25. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

Rinciannya sebagai berikut :

	<u>31 Maret / 31 March 2015</u>	<u>31 Maret / 31 March 2014</u>
Pendapatan keuangan		
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	166,210,658	48,892,299
Pendapatan bunga obligasi	131,250,000	131,250,000
Jumlah	<u><u>297,460,658</u></u>	<u><u>180,142,299</u></u>
Beban keuangan		
Bunga pinjaman bank	3,301,526,871	1,868,462,279
Administrasi dan provisi bank	9,562,825	41,963,500
Jumlah	<u><u>3,311,089,696</u></u>	<u><u>1,910,425,779</u></u>

25. FINANCE INCOME AND EXPENSE

The details are as follows :

Finance income
<i>Time deposit and interest income</i>
<i>Bond interest income</i>
Total
Finance costs
<i>Interest on bank loans</i>
<i>Bank charges and provisions</i>
Total

26. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

26. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is computed by dividing net profit for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Laba tahun berjalan	5.072.095.468	5.173.253.894
Rata-rata tertimbang saham yang beredar	2.934.259.460	2.934.259.460
Laba bersih per saham dasar	<u><u>1.73</u></u>	<u><u>1.47</u></u>

<i>Profit for the year</i>
<i>Weighted average number of shares outstanding</i>
Basic earnings per share

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE 3 BULAN DARI TANGGAL 1 JANUARI
SAMPAI DENGAN 31 MARET 2015 DAN 2014 KECUALI
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Neraca) KONSOLIDASI
DENGAN PERBANDINGAN ANGKA-ANGKA
PER 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
(Continued) STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD FROM 1 JANUARY
TO 31 MARCH 2015 AND 2014 EXCEPT
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION WITH COMPARATIVE FIGURE
AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (Lanjutan)

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 karena saham biasa yang dilutif sehubungan dengan waran Seri III meningkatkan laba per saham dan karena itu efeknya telah dianggap sebagai anti dilutif.

26. BASIC EARNINGS PER SHARE (Continued)

The Company did not compute for diluted loss per share in 31 March 2015 and 31 December 2014 since the potential ordinary shares in relation to the Series III Warrants increased the earnings per share and therefore the effect has been considered as antidilutive.

27. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, entitas anak melakukan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak tertentu yang berelasi sebagai berikut:

27. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In carrying out its business activities, the subsidiary entered into certain transactions with related parties as follows:

Pihak berelasi/ Related party	Sifat hubungan/ Nature of relationship		Transaksi/ Transaction	
PT Satria Balitama	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate</i>		Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>	
Saldo dan transaksi-transaksi kepada/dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:	<i>Balances and transactions to/from related parties are as follows:</i>			
a. Piutang usaha	a. Trade receivables			
Per 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 Grup tidak memiliki transaksi usaha terhadap pihak berelasi.	<i>As of 31 March 2015 and 31 December 2014, the Group had no related party business transactions.</i>			
b. Utang lain-lain	b. Other payables			
			Persentase terhadap jumlah liabilitas bersangkutan/ Percentage to total liabilities	
	2015	2014	2015	2014
PT Satria Balitama	<u>14.077.539.121</u>	<u>14.077.539.121</u>	<u>2,28%</u>	<u>2,28%</u>
Pinjaman ini tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan jangka waktu pembayaran yang tetap.	<i>These loans bear no interest and are without collateral and without a fixed repayment schedule.</i>			
c. Remunerasi	c. Remunerations			
Remunerasi manajemen kunci sebagai berikut:	<i>Remunerations of key management are as follows:</i>			
	2015	2014		
Dewan Komisaris	192.500.000	830.333.333	<i>Board of Commissioner Board of Directors General Manager and Manager Total</i>	
Dewan Direksi	370.000.000	1.478.333.333		
General manajer dan Manajer	145.116.000	651.216.000		
Jumlah	<u>707.616.000</u>	<u>2.959.882.666</u>		

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE 3 BULAN DARI TANGGAL 1 JANUARI
SAMPAI DENGAN 31 MARET 2015 DAN 2014 KECUALI
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Neraca) KONSOLIDASI
DENGAN PERBANDINGAN ANGKA-ANGKA
PER 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
(Continued) STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD FROM 1 JANUARY
TO 31 MARCH 2015 AND 2014 EXCEPT
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION WITH COMPARATIVE FIGURE
AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**27. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)**

d. Estimasi liabilitas imbalan pasca-kerja

d. Estimated liabilities for employee benefits

Estimasi liabilitas imbalan kerja manajemen kunci sebagai berikut:

Estimated liabilities for employee benefits of key management are as follows :

	2015	2014	
General manajer dan manajer	134.525.499	134.525.499	<i>General manager and manager</i>

28. INFORMASI SEGMENT

28. SEGMENT INFORMATION

Segmen Operasi

Operating Segments

Untuk tujuan manajemen, usaha Grup dikelompokkan berdasarkan sifat usaha dan segmen geografis.

For management purposes, the Group's businesses are grouped into nature of business and geographical segments.

Informasi segmen operasi Grup per 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

The Group's operating segment information as of 31 March 2015 and 31 December 2014 are as follows:

a. Berdasarkan sifat usaha

a. Based on nature of business

	2015	2014	
Pendapatan usaha			Revenue
Properti	15,323,223,365	13,495,154,882	<i>Properties</i>
Hotel	10,863,448,660	8,583,319,582	<i>Hotel</i>
Jumlah	26,186,672,025	22,078,474,464	Total
 Laba (rugi) komprehensif bersih			 Net comprehensive income (loss)
Properti	5,213,633,647	5,200,743,874	<i>Properties</i>
Hotel	182,118,403	716,107,573	<i>Hotel</i>
Jumlah	5,395,752,050	5,916,851,447	Total
 Aset			 Assets
Properti	504,369,100,824	500,428,868,779	<i>Properties</i>
Hotel	114,757,599,320	117,155,352,582	<i>Hotel</i>
Jumlah	619,126,700,144	617,584,221,361	Total

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE 3 BULAN DARI TANGGAL 1 JANUARI
SAMPAI DENGAN 31 MARET 2015 DAN 2014 KECUALI
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Neraca) KONSOLIDASI
DENGAN PERBANDINGAN ANGKA-ANGKA
PER 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
(Continued) STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD FROM 1 JANUARY
TO 31 MARCH 2015 AND 2014 EXCEPT
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION WITH COMPARATIVE FIGURE
AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

28. *SEGMENT INFORMATION (Continued)*

b. Berdasarkan segmen geografis

b. Based on geographical segment

	2015	2014	
Pendapatan usaha			Revenue
Jakarta	15,323,223,365	13,495,154,882	<i>Jakarta</i>
Bali	10,863,448,660	8,583,319,582	<i>Bali</i>
Jumlah	26,186,672,025	22,078,474,464	Total
Laba (rugi) komprehensif bersih			Net comprehensive income (loss)
Jakarta	5,231,753,363	5,278,712,830	<i>Jakarta</i>
Bali	182,118,403	716,107,573	<i>Bali</i>
Lain-lain	(18,119,716)	(77,968,956)	<i>Others</i>
Jumlah	5,395,752,050	5,916,851,447	Total
Aset			Assets
Jakarta	504,362,217,003	500,422,047,171	<i>Jakarta</i>
Bali	114,757,599,320	117,155,352,582	<i>Bali</i>
Lain-lain	6,883,821	6,821,608	<i>Others</i>
Jumlah	619,126,700,144	617,584,221,361	Total

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE 3 BULAN DARI TANGGAL 1 JANUARI
SAMPAI DENGAN 31 MARET 2015 DAN 2014 KECUALI
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Neraca) KONSOLIDASI
DENGAN PERBANDINGAN ANGKA-ANGKA
PER 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
(Continued) STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD FROM 1 JANUARY
TO 31 MARCH 2015 AND 2014 EXCEPT
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION WITH COMPARATIVE FIGURE
AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Pada tabel berikut ini, instrumen keuangan telah dialokasikan berdasarkan klasifikasinya. Kebijakan akuntansi penting pada Catatan 2g menjelaskan bagaimana setiap kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) atas nilai wajar diakui.

Pengelompokan aset keuangan telah diklasifikasikan menjadi pinjaman yang diberikan dan piutang, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Demikian halnya dengan liabilitas keuangan telah diklasifikasikan menjadi liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

29. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

In the following table, the financial instruments have been allocated based on the classification. Significant accounting policies in Note 2g describes how each category of financial assets and liabilities are measured and how revenue and expenses, including gains and losses (changes in fair value of financial instruments) in the fair value is recognized.

The classification of financial assets has been classified as loans and receivables and available-for-sale financial assets. So with the financial liabilities has been classified as financial liabilities carried at amortized cost.

2015						
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivable	Aset keuangan tersedia untuk dijual/Available-for- sale financial assets	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/Financial Liabilities carried at amortized cost	Nilai tercatat/Carrying value	Nilai wajar/Fair value	
Aset Keuangan						Financial assets
Kas dan setara kas	20,430,799,149	-	-	20,430,799,149	20,430,799,149	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	4,380,464,173	-	-	4,380,464,173	4,380,464,173	Trade receivables
Piutang lain-lain	20,088,250	-	-	20,088,250	20,088,250	Other receivables
Aset keuangan tersedia untuk dijual	-	40,714,279,020	-	40,714,279,020	40,714,279,020	Available-for-sale financial assets
Jumlah	24,831,351,572	40,714,279,020	-	65,545,630,592	65,545,630,592	Total
Liabilitas keuangan						Financial Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	-	-	6,089,226,061	6,089,226,061	6,089,226,061	Short-term bank loan
Utang usaha-pihak ketiga	-	-	2,280,165,442	2,280,165,442	2,280,165,442	Trade payable third parties
Utang lain-lain-jangka pendek :	-	-	-	-	-	Other payable :
Pihak ketiga	-	-	688,200,214	688,200,214	688,200,214	Third parties
Pihak berelasi	-	-	14,077,539,121	14,077,539,121	14,077,539,121	Related parties
Beban yang masih harus dibayar	-	-	3,167,461,956	3,167,461,956	3,167,461,956	Accrued expenses
Setoran jaminan penyewa	-	-	-	-	-	Rental guarantee deposits
-jangka pendek	-	-	11,079,523,441	11,079,523,441	11,079,523,441	-short-term
Utang lain-lain pihak ketiga	-	-	-	-	-	Other payables
-jangka panjang	-	-	325,528,873	325,528,873	325,528,873	third parties
Pinjaman bank	-	-	69,149,999,992	69,149,999,992	69,149,999,992	Bank loan
Setoran jaminan penyewa	-	-	-	-	-	Rental guarantee deposits
-jangka panjang	-	-	1,967,394,162	1,967,394,162	1,967,394,162	-long term
Jumlah	-	-	108,825,039,262	108,825,039,262	108,825,039,262	Total

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE 3 BULAN DARI TANGGAL 1 JANUARI
SAMPAI DENGAN 31 MARET 2015 DAN 2014 KECUALI
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Neraca) KONSOLIDASI
DENGAN PERBANDINGAN ANGKA-ANGKA
PER 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
(Continued) STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD FROM 1 JANUARY
TO 31 MARCH 2015 AND 2014 EXCEPT
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION WITH COMPARATIVE FIGURE
AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN
(Lanjutan)**

**29. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (Continued)**

2014						
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivable	Aset keuangan tersedia untuk dijual/Available-for- sale financial assets	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/Financial Liabilities carried at amortized cost	Nilai tercatat/Carrying value	Nilai wajar/fair value	
Aset Keuangan						Financial assets
Kas dan setara kas	15,784,434,656	-	-	15,784,434,656	15,784,434,656	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	6,060,667,588	-	-	6,060,667,588	6,060,667,588	Trade receivables
Piutang lain-lain	24,271,797	-	-	24,271,797	24,271,797	Other receivables
Aset keuangan tersedia untuk dijual	-	40,636,091,520	-	40,636,091,520	40,636,091,520	Available-for-sale financial assets
Jumlah	<u>21,869,374,041</u>	<u>40,636,091,520</u>	<u>-</u>	<u>62,505,465,561</u>	<u>62,505,465,561</u>	Total
Liabilitas keuangan						Financial Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	-	-	7,266,184,313	7,266,184,313	7,266,184,313	Short-term bank loan
Utang usaha-pihak ketiga	-	-	2,414,890,392	2,414,890,392	2,414,890,392	Trade payable third parties
Utang lain-lain-jangka pendek :	-	-	-	-	-	Other payable :
Pihak ketiga	-	-	692,222,814	692,222,814	692,222,814	Third parties
Pihak berelasi	-	-	14,077,539,121	14,077,539,121	14,077,539,121	Related parties
Beban yang masih harus dibayar	-	-	3,297,116,614	3,297,116,614	3,297,116,614	Accrued expenses
Setoran jaminan penyewa -jangka pendek	-	-	10,934,056,396	10,934,056,396	10,934,056,396	Rental guarantee deposits -short-term
Utang lain-lain pihak ketiga -jangka panjang	-	-	309,506,205	309,506,205	309,506,205	Other payables third parties
Pinjaman bank	-	-	87,404,166,666	87,404,166,666	87,404,166,666	Bank loan
Setoran jaminan penyewa -jangka panjang	-	-	1,710,592,950	1,710,592,950	1,710,592,950	Rental guarantee deposits -long term
Jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>128,106,275,471</u>	<u>128,106,275,471</u>	<u>128,106,275,471</u>	Total

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

- Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha – pihak ketiga, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar penyertaan saham yang tidak memiliki kuotasi harga pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20% dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.
- Nilai wajar pinjaman bank dan utang lembaga keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

PSAK No. 60, “Instrumen Keuangan: Pengungkapan” mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- (a) harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1)
- (b) input selain harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- (c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables – third parties, other payables and accrued expenses approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.
- The fair value of investment in share of stocks which quoted market price is not available with ownership interests of less than 20% are carried at cost as their fair values cannot be reliably measured.
- The fair value of bank loan and financial institution payables were carried at amortized cost using the effective interest method.

PSAK No. 60, “Financial Instruments: Disclosures” requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- (a) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1)
- (b) inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and
- (c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3)

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE 3 BULAN DARI TANGGAL 1 JANUARI
SAMPAI DENGAN 31 MARET 2015 DAN 2014 KECUALI
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Neraca) KONSOLIDASI
DENGAN PERBANDINGAN ANGKA-ANGKA
PER 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
(Continued) STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD FROM 1 JANUARY
TO 31 MARCH 2015 AND 2014 EXCEPT
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION WITH COMPARATIVE FIGURE
AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja Grup, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Grup dalam menjalankan usahanya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Grup adalah untuk menjaga dan melindungi Grup melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah ditetapkan oleh manajemen Grup.

Grup memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, dan risiko permodalan.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Grup gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Grup. Risiko kredit Grup terutama melekat kepada kas dan setara kas dan piutang.

Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu.

Tabel berikut menjelaskan eksposur maksimum sesuai dengan konsentrasi risiko kredit:

2015			
Konsentrasi risiko kredit/Credit risk concentration			
Pihak-pihak berelasi/Related parties	Pihak-pihak ketiga/Third parties	Eksposur maksimum/Maximu m exposure	
Kas dan setara kas	-	20,430,799,149	20,430,799,149
Piutang usaha	-	4,380,464,173	4,380,464,173
Piutang lain-lain	-	20,088,250	20,088,250
Aset keuangan tersedia untuk dijual	26,222,303,020	14,491,976,000	40,714,279,020
J u m l a h	26,222,303,020	39,323,327,572	65,545,630,592

*Cash and cash equivalent
Trade receivables
Other receivables
Available-for-sale
financial assets
T o t a l*

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Considering that a good risk management practice implementation could better support the performance of the Group, hence the risk management would always be an important element to support the Group in running its business. The target and main purpose of the implementation of risk management practices in the Group is to maintain and protect the Group through managing the risk of losses, which might arise from its various activities as well as maintaining risk level in order to match with the direction already established by the management of the Group.

The Group has exposure to the following risks from financial instruments, such as: credit risk, market risk, liquidity risk, and capital risk.

a. Credit risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Group's customers fail to fulfil their contractual obligations to the Group. Credit risk is primarily attributable to its cash and cash equivalents and receivables.

There are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls the credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Group only engages in a business relationship with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

The following table illustrates the Group's maximum exposure based on credit risk concentration:

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE 3 BULAN DARI TANGGAL 1 JANUARI
SAMPAI DENGAN 31 MARET 2015 DAN 2014 KECUALI
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Neraca) KONSOLIDASI
DENGAN PERBANDINGAN ANGKA-ANGKA
PER 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
(Continued) STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD FROM 1 JANUARY
TO 31 MARCH 2015 AND 2014 EXCEPT
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION WITH COMPARATIVE FIGURE
AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

2014			
Konsentrasi risiko kredit/Credit risk concentration			
Pihak-pihak berelasi/Related parties	Pihak-pihak ketiga/Third parties	Eksposur maksimum/Maximu m exposure	
Kas dan setara kas	-	15,784,434,656	15,784,434,656
Piutang usaha	-	6,060,667,588	6,060,667,588
Piutang lain-lain	-	24,271,797	24,271,797
Aset keuangan tersedia untuk dijual	26,222,303,020	14,413,788,500	40,636,091,520
J u m l a h	26,222,303,020	36,283,162,541	62,505,465,561
			<i>Cash and cash equivalent</i>
			<i>Trade receivables</i>
			<i>Other receivables</i>
			<i>Available-for-sale financial assets</i>
			<i>T o t a l</i>

Tabel berikut menjelaskan rincian aset keuangan Grup yang dibedakan antara yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak:

The following table illustrates the detail of financial assets distinguished between those which impaired and not impaired:

2015			
Tidak mengalami penurunan nilai/Not impaired	Mengalami penurunan/Impair ed	Jumlah/total	
Kas dan setara kas	20,430,799,149	-	20,430,799,149
Piutang usaha	4,380,464,173	-	4,380,464,173
Piutang lain-lain	20,088,250	-	20,088,250
Aset keuangan tersedia untuk dijual	40,714,279,020	-	40,714,279,020
J u m l a h	65,545,630,592	-	65,545,630,592
			<i>Cash and cash equivalent</i>
			<i>Trade receivables</i>
			<i>Other receivables</i>
			<i>Available-for-sale financial assets</i>
			<i>T o t a l</i>

2014			
Tidak mengalami penurunan nilai/Not impaired	Mengalami penurunan/Impair ed	Jumlah/total	
Kas dan setara kas	15,784,434,656	-	15,784,434,656
Piutang usaha	6,060,667,588	-	6,060,667,588
Piutang lain-lain	24,271,797	-	24,271,797
Aset keuangan tersedia untuk dijual	40,636,091,520	-	40,636,091,520
J u m l a h	62,505,465,561	-	62,505,465,561
			<i>Cash and cash equivalent</i>
			<i>Trade receivables</i>
			<i>Other receivables</i>
			<i>Available-for-sale financial assets</i>
			<i>T o t a l</i>

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE 3 BULAN DARI TANGGAL 1 JANUARI
SAMPAI DENGAN 31 MARET 2015 DAN 2014 KECUALI
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Neraca) KONSOLIDASI
DENGAN PERBANDINGAN ANGKA-ANGKA
PER 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
(Continued) STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD FROM 1 JANUARY
TO 31 MARCH 2015 AND 2014 EXCEPT
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION WITH COMPARATIVE FIGURE
AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko kredit (Lanjutan)

a. Credit risk (Continued)

Tabel berikut menjelaskan rincian aset keuangan Grup yang penilaian penurunan nilainya dibedakan antara yang dinilai secara individual dan kolektif.

The following table illustrates the detail of financial assets distinguished between those assessed individually and collectively.

	2015			
	Individual / <i>Individual</i>	Kolektif / <i>Collective</i>	Jumlah / Total	
Kas dan setara kas	20,430,799,149	-	20,430,799,149	<i>Cash and cash equivalent</i>
Piutang usaha	4,380,464,173	-	4,380,464,173	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	20,088,250	-	20,088,250	<i>Other receivables</i>
Aset keuangan tersedia untuk dijual	40,714,279,020	-	40,714,279,020	<i>Available-for-sale financial assets</i>
J u m l a h	65,545,630,592	-	65,545,630,592	T o t a l
	2014			
	Individual / <i>Individual</i>	Kolektif / <i>Collective</i>	Jumlah / Total	
Kas dan setara kas	15,784,434,656	-	15,784,434,656	<i>Cash and cash equivalent</i>
Piutang usaha	6,060,667,588	-	6,060,667,588	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	24,271,797	-	24,271,797	<i>Other receivables</i>
Aset keuangan tersedia untuk dijual	40,636,091,520	-	40,636,091,520	<i>Available-for-sale financial assets</i>
J u m l a h	62,505,465,561	-	62,505,465,561	T o t a l

b. Risiko mata uang asing

b. Foreign currency risk

Mata uang pelaporan Grup adalah Rupiah. Grup dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena penjualan dan biaya beberapa pembelian dalam mata uang asing (terutama dalam Dolar AS) atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh perubahan nilai tukar mata uang asing. Tidak ada kebijakan formal lindung nilai sehubungan dengan eksposur valuta asing. Eksposur terhadap risiko nilai tukar dipantau secara berkelanjutan.

The Group's reporting currency is the Rupiah. The Group faces foreign exchange risk as its sales and the costs of certain purchases are either denominated in foreign currency (mainly in US Dollar) or whose price is significantly influenced by movements in foreign currencies. There is no formal hedging policy with respect to foreign exchange exposures. Exposure to exchange risk is monitored on an ongoing basis.

Tabel berikut menjelaskan eksposur Grup atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014. Termasuk didalamnya adalah instrumen keuangan Grup pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang.

The following table illustrates the Group's exposure to foreign currency exchange rate risk as of 31 March 2015 and 31 December 2014. Included in the table are financial instruments of the Group at carrying amounts, categorised by currency.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE 3 BULAN DARI TANGGAL 1 JANUARI
SAMPAI DENGAN 31 MARET 2015 DAN 2014 KECUALI
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Neraca) KONSOLIDASI
DENGAN PERBANDINGAN ANGKA-ANGKA
PER 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
(Continued) STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD FROM 1 JANUARY
TO 31 MARCH 2015 AND 2014 EXCEPT
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION WITH COMPARATIVE FIGURE
AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko mata uang asing (Lanjutan)

b. Foreign currency risk (Continued)

	2015		2014		
	Mata uang asli/ <i>Original currency</i>	Setara rupiah/ <i>Rupiah equivalent</i>	Mata uang asli/ <i>Original currency</i>	Setara rupiah/ <i>Rupiah equivalent</i>	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas					<i>Cash and cash equivalent</i>
Dolar AS	443,524.37	5,803,072,857	325,458.77	4.048.707.099	<i>US Dollar</i>
Dolar Singapura	724.00	6,883,821	724	6.821.600	<i>Singapore Dollar</i>
		5,809,956,678		4,055,528,699	
Liabilitas keuangan:					Financial liabilities:
Beban yang masih harus dibayar					<i>Accrued expenses</i>
Dolar Singapura	5,804.00	55,184,664	2,191.50	20.648.532	<i>Singapore Dollar</i>
Setoran jaminan penyewa					<i>Rental guarantee deposits</i>
Dolar AS	24,545.10	321,148,088	24,545.10	305,341,044	<i>US Dollar</i>
		376,332,753		325,989,576	
Jumlah Aset Bersih		6,186,289,431		3,729,539,123	Net Assets Balance

Pada tanggal 31 Maret 2015, jika Rupiah melemah 5% terhadap mata uang asing dengan seluruh variabel lain dianggap tetap, maka laba bersih tahun berjalan lebih tinggi Rp 309.314.472 terutama yang timbul sebagai akibat keuntungan selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

As of 31 March 2015, if the Rupiah had weakened by 5% against the foreign currency with all other variables held constant, net profit current year would have been higher by Rp 309,314,472 mainly as a result of foreign exchange gain on translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency.

c. Risiko tingkat suku bunga

c. Interest rate risk

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menyebabkan Grup memiliki eksposur kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga. Tidak ada kebijakan formal lindung nilai sehubungan dengan eksposur tingkat bunga. Eksposur terhadap risiko tingkat bunga dipantau secara berkelanjutan.

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk. There is no formal hedging policy with respect to interest rate exposures. Exposure to interest rate risk is monitored on an ongoing basis.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE 3 BULAN DARI TANGGAL 1 JANUARI
SAMPAI DENGAN 31 MARET 2015 DAN 2014 KECUALI
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Neraca) KONSOLIDASI
DENGAN PERBANDINGAN ANGKA-ANGKA
PER 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
(Continued) STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD FROM 1 JANUARY
TO 31 MARCH 2015 AND 2014 EXCEPT
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION WITH COMPARATIVE FIGURE
AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Risiko tingkat suku bunga (Lanjutan)

d. Interest rate risk (Continued)

Tabel berikut menjelaskan rincian aset dan liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal repricing atau tanggal jatuh tempo kontraktual untuk melihat dampak perubahan tingkat suku bunga:

The following table illustrates the Group's financial assets and liabilities at carrying amounts, categorized by the earlier of contractual repricing of maturity dates to analyze the impact of changes in interest rate:

2015							
Tingkat bunga mengambang/ Floating rate		Tingkat bunga tetap/ Fixed rate					
< 3 bulan/ months	3-36 bulan/ months	0-1 tahun/ year	1-2 tahun/ Years	2-3 tahun/ years	> 3 tahun/ years	Jumlah Total	
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	-	6,089,226,061	-	-	-	6,089,226,061	Short-term bank loan
Pinjaman bank	-	15,116,666,672	69,149,999,992	-	-	84,266,666,664	Pinjaman bank
Jumlah	-	21,205,892,733	69,149,999,992	-	-	90,355,892,725	Total
2014							
Tingkat bunga mengambang/ Floating rate		Tingkat bunga tetap/ Fixed rate					
< 3 bulan/ months	3-36 bulan/ months	0-1 tahun/ year	1-2 tahun/ Years	2-3 tahun/ years	> 3 tahun/ years	Jumlah Total	
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	-	7,266,184,313	-	-	-	7,266,184,313	Short-term bank loan
Pinjaman bank	-	13,904,166,674	73,499,999,992	-	-	87,404,166,666	Pinjaman bank
Jumlah	-	21,170,350,987	73,499,999,992	-	-	94,670,350,979	Total

Tabel berikut menjelaskan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap setara kas, sewa pembiayaan dan pinjaman bank:

The following tabel illustrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the cash equivalents, finance lease and bank loan:

	2015	2014	
Kenaikan suku bunga 1% (100 basis poin)	903.558.927	946.703.509	Increase in interest rate by 1% (100 basis point)
Penurunan suku bunga 1% (100 basis poin)	(903.558.927)	(946.703.509)	Decrease in interest rate by 1% (100 basis point)

Rincian kisaran suku bunga efektif atas masing masing instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

The details of the range of the effective interest rate on each of the financial instruments are as follows:

	2015	2014	
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	14.5%	14.5%	Short-term bank loan
Pinjaman bank	14.5%	12% - 14.5%	Bank loans

c. Risiko Likuiditas

c. Liquidity Risk

Risiko likuiditas adalah risiko terjadinya kerugian akibat adanya kesenjangan antara penerimaan dan pengeluaran. Terjadinya kesenjangan yang cukup besar akan menurunkan kemampuan Grup untuk memenuhi liabilitasnya pada saat jatuh tempo.

Liquidity risk is the risk of suffering loss from the gap between receipt and expenditures that may decrease the Group's ability to meet its obligations as they fall due.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE 3 BULAN DARI TANGGAL 1 JANUARI
SAMPAI DENGAN 31 MARET 2015 DAN 2014 KECUALI
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Neraca) KONSOLIDASI
DENGAN PERBANDINGAN ANGKA-ANGKA
PER 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
(Continued) STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD FROM 1 JANUARY
TO 31 MARCH 2015 AND 2014 EXCEPT
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION WITH COMPARATIVE FIGURE
AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

d. Liquidity Risk (Continued)

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang serta persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman, dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo liabilitas keuangan.

The management has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company and Subsidiaries' short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manage liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and by matching the maturity profiles of financial liabilities.

Tabel dibawah ini menggambarkan detail jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan per 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 sebagai berikut :

The table below shows details of maturity of financial assets and liabilities as of 31 March 2015 and 31 December 2014 are as follows :

2015	Jatuh tempo/Due Date		Nilai wajar/Fair value	2015
	2016	2017 dan seterusnya/2017 and so on		
Aset Keuangan				Financial assets
Kas dan setara kas	20,430,799,149	-	20,430,799,149	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	4,380,464,173	-	4,380,464,173	Trade receivables
Piutang lain-lain	20,088,250	-	20,088,250	Other receivables
Aset keuangan tersedia untuk dijual	-	40,714,279,020	40,714,279,020	Available-for-sale financial assets
Jumlah aset keuangan	24,831,351,572	40,714,279,020	65,545,630,592	Total financial assets
Liabilitas keuangan				Financial Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	(6,089,226,061)	-	(6,089,226,061)	Short-term bank loan
Utang usaha-pihak ketiga	(2,280,165,442)	-	(2,280,165,442)	Trade payable third parties
Utang lain-lain :				Other payable :
Pihak ketiga	(688,200,214)	-	(688,200,214)	Third parties
Pihak berelasi	(14,077,539,121)	-	(14,077,539,121)	Related parties
Beban yang masih harus dibayar	(3,167,461,956)	-	(3,167,461,956)	Accrued expenses
Setoran jaminan penyewa-jangka pendek	(11,079,523,441)	-	(11,079,523,441)	Rental guarantee deposits-short-term
Utang lain-lain pihak ketiga-jangka panjang	-	(325,528,873)	(325,528,873)	Other payables third parties
Pinjaman bank	(15,116,666,672)	(69,149,999,992)	(84,266,666,664)	Bank loan
Setoran jaminan penyewa-jangka panjang	-	(1,967,394,162)	(1,967,394,162)	Rental guarantee deposits-long term
Jumlah liabilitas keuangan	(52,498,782,907)	(71,442,923,027)	(123,941,705,934)	Total financial liabilities
Selisih Likuiditas	(27,667,431,335)	(30,728,644,007)	(58,396,075,342)	Liquidity gap

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE 3 BULAN DARI TANGGAL 1 JANUARI
SAMPAI DENGAN 31 MARET 2015 DAN 2014 KECUALI
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Neraca) KONSOLIDASI
DENGAN PERBANDINGAN ANGKA-ANGKA
PER 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
(Continued) STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD FROM 1 JANUARY
TO 31 MARCH 2015 AND 2014 EXCEPT
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION WITH COMPARATIVE FIGURE
AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

e. Risiko Permodalan

e. Capital Risk

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Grup mengelola dan melakukan penyesuaian terhadap struktur permodalan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Dalam rangka memelihara dan mengelola struktur permodalan, Grup mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang. Kebijakan manajemen adalah mempertahankan secara konsisten struktur permodalan yang sehat dalam jangka panjang guna mempertahankan akses terhadap berbagai alternatif pendanaan pada biaya (*cost of fund*) yang wajar.

The main purpose of the Group's capital management was to ensure the maintenance of a healthy capital ratios between the liability and the equity used to support the business and to maximize the return to the shareholders. The Group manages and made adjustments to the capitalization structure based on the changes in economic conditions. In order to maintain and manage the capital structure, the Group was considering the efficiency the use of capital based on operating cash flow and capital expenditures, and consider the needs of capital in the future. The management policy is to maintain a consistently a long term healthy capitalization structure in order to maintain access to a variety of financing alternatives at fair cost (cost of fund).

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasi dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Grup. Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, perhitungan rasio tersebut, adalah sebagai berikut:

As generally accepted practices, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (gearing ratio) which calculated by dividing between net debt to equity. Net debt represent the sum of liabilities as presented in the consolidated statement of financial position which being reduced by the amount of cash and cash equivalents. While the equity covering the entire attributable equity to shareholders of the Group. As of 31 March 2015 and 31 December 2014, the calculation of this ratio, were as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Jumlah liabilitas	160.874.067.583	164.803.358.823	<i>Total liabilities</i>
Dikurangi: kas dan setara kas	<u>20.430.799.149</u>	<u>15.784.434.656</u>	<i>Less: cash and cash equivalents</i>
Liabilitas neto	140.443.268.434	149.018.924.167	<i>Net debt</i>
Jumlah ekuitas	<u>458.252.632.561</u>	<u>452.780.862.538</u>	<i>Total equity</i>
Rasio utang terhadap modal	<u><u>0,31</u></u>	<u><u>0,33</u></u>	<i>Debt to equity ratio</i>

31. PERJANJIAN DAN KOMITMEN

31. AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Perjanjian Pengelolaan Hotel

a. Hotel Operating Agreement

Pada tanggal 17 November 2009 PT Grha Swahita, entitas anak, mengadakan perjanjian lisensi hotel dan royalti dengan Absolute Hotel Services Co., Ltd.

On 17 November 2009, PT Grha Swahita, a subsidiary entered into a license agreement with the hotel and royalty Absolute Hotel Services Co., Ltd.

Perjanjian tersebut kemudian diubah dengan perjanjian operasional hotel dan perjanjian jasa teknikal pada tanggal 15 Januari 2011, mengenai perubahan beban jasa manajemen.

These agreement was then amended with hotel operating agreements and technical services agreements on 15 January 2011, regarding management fee services.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE 3 BULAN DARI TANGGAL 1 JANUARI
SAMPAI DENGAN 31 MARET 2015 DAN 2014 KECUALI
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Neraca) KONSOLIDASI
DENGAN PERBANDINGAN ANGKA-ANGKA
PER 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
(Continued) STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD FROM 1 JANUARY
TO 31 MARCH 2015 AND 2014 EXCEPT
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION WITH COMPARATIVE FIGURE
AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN DAN KOMITMEN (Lanjutan)

a. Perjanjian Pengelolaan Hotel (Lanjutan)

Beban jasa manajemen atas perjanjian operasional hotel, meliputi:

1. Manajemen fee sebesar 1% dari pendapatan kotor hotel.
2. Biaya Insentif dari laba kotor dengan rincian sebagai berikut:
 - a. biaya Insentif sebesar 5% dari laba kotor operasional hotel untuk tingkat keuntungan ($\leq 40\%$)
 - b. biaya Insentif sebesar 8% dari laba kotor operasional hotel untuk tingkat keuntungan ($\geq 40.1\% \leq 65\%$)
 - c. biaya Insentif sebesar 10% dari laba kotor operasional hotel untuk tingkat keuntungan ($>65.1\%$)

32. KELANGSUNGAN USAHA

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan asumsi bahwa Perusahaan akan melanjutkan usahanya secara berkelanjutan.

Per 31 Maret 2015, Perusahaan mengalami kerugian bersih yang menyebabkan akumulasi kerugian sebesar Rp 638.216.159.976 pada tanggal 31 Maret 2015. Perusahaan juga memiliki jumlah liabilitas lancar melebihi jumlah aset lancarnya sebesar Rp 25.036.123.144 pada tanggal tersebut.

Dalam mengatasi kondisi tersebut diatas, manajemen Perusahaan telah mengambil kebijakan-kebijakan konkrit untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan di masa mendatang. Kebijakan tersebut antara lain:

1. Menjaga loyalitas para penyewa dengan memberikan pelayanan yang lebih baik.
2. Menetapkan harga sewa yang fleksibel hingga tidak memberatkan para penyewa.
3. Meningkatkan kenyamanan dengan cara memelihara fasilitas gedung dengan melakukan perawatan berkala terhadap mesin-mesin pendukung operasional gedung dan melakukan beberapa renovasi fasilitas umum
4. Melakukan studi terhadap pengembangan usaha di masa mendatang.
5. Fokus pada bidang usaha properti komersial.
6. Melakukan renovasi, investasi, pembaharuan terhadap fasilitas peralatan, perlengkapan dan interior hotel agar senantiasa sesuai dengan perkembangan dan selera pasar terkini.
7. Melakukan penjualan terhadap aset-aset yang tidak produktif dan diluar fokus usaha Perusahaan.

31. AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

a. Hotel Operating Agreement (Continued)

Management fee services over the hotel operating agreement, include:

1. The management fee of 1% of gross hotel revenues.
2. Incentive costs of gross profit with the following details:
 - a. The incentive fee of 5% of gross operating profit for the rate of profit ($\leq 40\%$)
 - b. Incentive fee of 8% of gross operating profit for the profit rate ($\geq 40.1\% \leq 65\%$)
 - c. Incentive fee of 10% of gross operating profit for the profit rate ($> 65.1\%$)

32. GOING CONCERN

The accompanying consolidated financial statements have been prepared assuming that the Company will continue as a going concern.

As of 31 March 2015, the Company had suffered recurring losses which resulting in an accumulated losses Rp 638,216,159,976 as of 31 March 2015. As of the date, the Company's current liabilities exceeded its current assets by Rp 25,036,123,144.

In response to that conditions, the management of the Company has set up management plans to maintain its going concern. The details of management's plans are as follows:

1. Maintain tenant loyalty by providing better services.
2. Establish flexible rental fees to ease the tenants.
3. Increase cosiness by taking care of the building facilities through regular maintenance of equipments supporting the building operations and renovations of general facilities.
4. Conduct a future business development study.
5. Focus on commercial property business segment.
6. Conduct a renovation, investment and renewal of the ship equipment, furniture and fixtures and interior to suit the current market development and trend.
7. Sell assets that are unproductive and beyond Company's business focus.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE 3 BULAN DARI TANGGAL 1 JANUARI
SAMPAI DENGAN 31 MARET 2015 DAN 2014 KECUALI
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Neraca) KONSOLIDASI
DENGAN PERBANDINGAN ANGKA-ANGKA
PER 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
(Continued) STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD FROM 1 JANUARY
TO 31 MARCH 2015 AND 2014 EXCEPT
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION WITH COMPARATIVE FIGURE
AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. KELANGSUNGAN USAHA (Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup penyesuaian yang berasal dari hal tersebut, juga tidak mencakup penyesuaian yang berhubungan dengan pemulihan dan realisasi aset dan klasifikasi dari liabilitas yang mungkin diperlukan seandainya Perusahaan tidak mampu mempertahankan kelangsungan usahanya.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa rencana tersebut dapat dilaksanakan secara efektif.

32. GOING CONCERS (Continued)

These consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of these uncertainties, nor do they include adjustments relating to the recoverability and realization of assets and classification of liabilities that might be necessary should the Company be unable to continue as a going concern.

The Company's management believes that these plans can be implemented effectively.

33. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

33. NON-CASH ACTIVITIES

	2015	2014	
Reklasifikasi properti investasi melalui aset tetap	-	6.043.785.140	<i>Reclassification of investment properties through property and equipments</i>

34. KEJADIAN SETELAH TANGGAL LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

34. SUBSEQUENT EVENTS

Sampai dengan tanggal penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian oleh manajemen Perusahaan, tidak ada kejadian setelah tanggal Laporan Posisi Keuangan yang signifikan.

Up to the date the Consolidated Financial Statements were completed by the Company's management, there has been no significant subsequent events.

35. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

35. COMPLETION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah diselesaikan pada tanggal 30 April 2015.

Management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements that were completed on 30 April 2015.

PT BHUWANATALA INDAH PEMAI Tbk
ENTITAS INDUK SAJA

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Per 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
PARENT ENTITY ONLY

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

As of 31 March 2015 and 31 December 2014

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret / March 31, 2015 Tidak diaudit / Unaudited	31 Desember / Desember 31, 2014 Diaudit / Audited	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	332,686,167	171,381,540	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Piutang Usaha:			<i>Trade Receivables:</i>
- Pihak Berelasi	795,374,294	752,032,184	<i>Related Parties</i>
- Pihak Ketiga	19,712,500	-	<i>Third Parties</i>
Pajak Dibayar di Muka	494,386,464	581,246,464	<i>Prepaid Taxes</i>
Jumlah Aset Lancar	1,642,159,425	1,504,660,188	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON CURRENT ASSETS
Aset keuangan tersedia untuk dijual	5,109,476,000	5,109,476,000	<i>Available-for-sale financial assets</i>
Penyertaan saham pada entitas anak dan asosiasi akumulasi penyusutan sebesar	354,319,385,804	354,319,385,804	<i>Investment in subsidiaries and associates accumulated depreciation</i>
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 423.255.608 dan Rp 411.706.691 pada tahun 2015 dan 2014	9,882,641,596	9,894,190,243	<i>Property and equipments - net of accumulated depreciation Rp 423,255,608 and Rp 411,706,691 in 2015 dan 2014, respectively</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	369,311,503,400	369,323,052,047	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	370,953,662,825	370,827,712,235	TOTAL ASSETS

PT BHUWANATALA INDAH PEMAI Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Per 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 As of 31 March 2015 and 31 December 2014
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret / <i>March 31, 2015</i> Tidak diaudit / <i>Unaudited</i>	31 Desember / <i>Desember 31, 2014</i> Diaudit / <i>Audited</i>	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang kepada pihak berelasi	2,705,669,393	3,455,669,393	<i>Due to related parties</i>
Beban yang masih harus dibayar	4,859,632	4,859,632	<i>Accrued expenses</i>
Utang pajak	8,671,970	11,128,374	<i>Taxes payable</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>2,719,200,995</u>	<u>3,471,657,399</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Cadangan imbalan pasca-kerja	229,143,322	229,143,322	<i>benefits</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>229,143,322</u>	<u>229,143,322</u>	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>2,948,344,317</u>	<u>3,700,800,721</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal Saham - nilai nominal Rp 500 per saham untuk saham Seri A dan Rp 100 per saham untuk saham Seri B			<i>Capital Stock - par value of Rp 500 per share for Series A shares and Rp 100 per share for Series B shares</i>
Modal Dasar - 1.800.000.000 saham Seri A dan 11.000.000.000 saham Seri B per 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014			<i>Authorized - 1,800,000,000 Series A shares and 11,000,000,000 Series B shares as of 31 March 2015 and 31 December 2014</i>
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 1.638.218.259 saham Seri A dan 1.394.020.986 saham Seri B masing-masing per 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014	958,511,228,100	958,511,228,100	<i>Subscribed and Fully Paid - 1,638,218,259 Series A shares and 1,394,020,986 Series B shares as of 31 March 2015 and 31 December 2014, respectively</i>
Tambahan modal disetor - Bersih	57,640,084,281	57,640,084,281	<i>Additional paid-in capital - Net</i>
Akumulasi kerugian	(648,145,993,873)	(649,024,400,867)	<i>Accumulated losses</i>
Total Ekuitas - bersih	<u>368,005,318,508</u>	<u>367,126,911,514</u>	Total Equity - net
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS - BERSIH	<u>370,953,662,825</u>	<u>370,827,712,235</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY - NET

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF

Untuk periode 3 bulan dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Maret 2015 dan 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME

For the three-month period from 1 January to 31 March 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret / March 31, 2015	31 Maret / March 31, 2014	
	Tidak diaudit / Unaudited	Tidak diaudit / Unaudited	
PENDAPATAN	1,500,000,000	900,000,000	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	-	-	DIRECT EXPENSES
LABA BRUTO	<u>1,500,000,000</u>	<u>900,000,000</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	(753,296,870)	(519,686,795)	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	<u>746,703,130</u>	<u>380,313,205</u>	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN)			OTHER INCOME (EXPENSES)
LAIN-LAIN			
Pendapatan keuangan - Bersih	133,031,118	133,006,534	<i>Finance income - Net</i>
Beban keuangan	(1,640,821)	(1,247,944)	<i>Finance costs</i>
(Kerugian) keuntungan selisih kurs – bersih	314,189	(844,997,867)	<i>(Loss) gain on foreign exchange – net</i>
Lain-lain – bersih	(622)	(615)	<i>Others – net</i>
Jumlah (Beban) Penghasilan Lain-lain – Bersih	<u>131,703,864</u>	<u>(713,239,892)</u>	Total Other (Expenses) Income – Net
LABA SEBELUM PAJAK			PROFIT BEFORE INCOME TAX
PENGHASILAN	<u>878,406,994</u>	<u>(332,926,687)</u>	
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	<u>-</u>	<u>-</u>	TOTAL COMPREHENSIVE
TAHUN BERJALAN	<u>878,406,994</u>	<u>(332,926,687)</u>	INCOME FOR THE YEAR

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk periode 3 bulan dari tanggal 1 Januari sampai 31 Maret 2015 dan 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENTS OF CHANGES EQUITY

For the three-month period from 1 January to 31 March 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor - Bersih/ Additional paid- in Capital - Net	Akumulasi kerugian/ Accumulated losses	Ekuitas - bersih/ Equity - net	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2013	958,511,224,100	57,640,084,281	(651,634,081,030)	364,517,227,351	<i>Balance as of 31 December 2013</i>
Setoran modal	4,000	-	-	4,000	<i>Paid up capital from exercise</i>
Jumlah rugi komprehensif per 31 Maret 2014	-	-	(332,926,687)	(332,926,687)	<i>Total comprehensive income for 31 Maret 2014</i>
Saldo pada tanggal 31 Maret 2014	<u>958,511,228,100</u>	<u>57,640,084,281</u>	<u>(651,967,007,717)</u>	<u>364,184,304,664</u>	<i>Balance as of 31 Maret 2014</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2014	958,511,228,100	57,640,084,281	(649,024,400,867)	367,126,911,514	<i>Balance as of 31 December 2014</i>
Jumlah laba komprehensif per 31 Maret 2015	-	-	878,406,994	878,406,994	<i>Total comprehensive income for 31 Maret 2015</i>
Saldo pada tanggal 31 Maret 2015	<u>958,511,228,100</u>	<u>57,640,084,281</u>	<u>(648,145,993,873)</u>	<u>368,005,318,508</u>	<i>Balance as of 31 Maret 2015</i>

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN ARUS KAS

Untuk periode 3 bulan dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Maret 2015 dan 2014
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENTS OF CASH FLOWS
 For the three-month period from 1 January to 31 March 2015 and 2014
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret / March 31, 2015	31 Maret / March 31, 2014	
	Tidak diaudit / Unaudited	Tidak diaudit / Unaudited	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	1,500,000,000	900,000,000	<i>Receipt from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan beban	(720,085,670)	(712,733,610)	<i>Payments to supplier, employees and expenses</i>
Arus kas dari operasi	<u>779,914,330</u>	<u>187,266,390</u>	<i>Cash flows from operations</i>
Penerimaan atas pendapatan keuangan	133,031,118	133,006,534	<i>Receipt from finance income</i>
Pembayaran atas beban keuangan	(1,640,821)	(1,247,944)	<i>Payment of finance cost</i>
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	<u>911,304,627</u>	<u>319,024,980</u>	<i>Net cash flows from operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Tidak ada transaksi	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>No transaction</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang pihak berelasi	(750,000,000)	(450,000,000)	<i>Payment of finance lease payable</i>
Arus kas bersih (untuk) dari aktivitas pendanaan	<u>(750,000,000)</u>	<u>(450,000,000)</u>	<i>Net cash flows (for) from financing activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	161,304,627	(130,975,020)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>171,381,540</u>	<u>202,540,104</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>332,686,166</u>	<u>71,565,084</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR